

**KEEFEKTIFAN METODE SUGGESTOPEDIA  
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KREATIF PUISI  
PADA SISWA KELAS VII  
SMPN 1 SEYEGAN SLEMAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



oleh  
**ERMA WIDYANINGGAR**  
NIM 06201244034

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2013**

## PERSETUJUAN

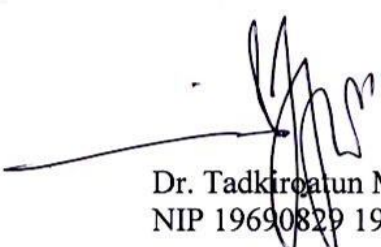
Skripsi yang berjudul *Keefektifan Metode Suggestopedia dalam Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Seyegan Sleman* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.




Yogyakarta, 13 Juni 2013

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
Dr. Tadkirotun Musfiroh  
NIP 19690829 199403 2 001

  
Siti Maslakhah, M.Hum  
NIP 19700419 199802 2 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Metode Suggestopedia dalam Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Seyegan Sleman* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 21 Juni 2013 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Hartono, M.Hum.	Ketua Penguji		24 Juni 2013
Siti Maslakhah, M.Hum.	Sekretaris Penguji		24 Juni 2013
Dr. Wiyatmi.	Penguji I		24 Juni 2013
Dr. TadkiroatunMusfiroh.	Penguji II		24 Juni 2013

Yogyakarta, 24 Juni 2013

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP 19550505 198011 1 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan ini bawah ini, saya

Nama : Erma Widyaninggar

NIM : 06201244034

Progam Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah yang berjudul *Keefektifan Metode Suggestopedia dalam Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Seyegan Sleman* adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 29 Mei 2013

Penulis,



Erma Widyaninggar

## MOTTO

*“...Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka, apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan) tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”*

( QS. AL Insyirah (94) : 6-7 )

“Orang yang malas telah membuang kesempatan yang diberikan Tuhan, padahal Tuhan tidak pernah menciptakan segala sesuatu dengan sia-sia.”

(Mario Teguh)

## PERSEMBAHAN

Sebuah persembahan untuk,

- ◆ Kedua orang tuaku, Bapak Wagiman dan Ibu Sukini, sebagai wujud bakti seorang anak kepada orang tuanya. Terima kasih atas segala kasih sayang, doa, dan dorongan yang telah Bapak/Ibu berikan,
- ◆ Suamiku tercinta, Triyanto. Terima kasih kau telah turut andil mengisi lembaran perjalanan hidupku. Kasih sayang, kesabaran, dan kesetiaanmu telah menjadikanku orang yang tegar dan selalu semangat menggapai cita-cita.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirohmanirrohim,*

Puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta telah memberikan kekuatan dan petunjuk kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam untuk Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Semoga kita mendapat safaat beliau kelak. Aamiin. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, maka perkenankan dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Bapak Rektor UNY, Dekan FBS, dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam penelitian ini.
2. Ibu Dr. Tadkiroatun Musfiroh dan Ibu Siti Maslakhah, M.Hum. selaku pembimbing skripsi yang penuh kesabaran meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Kepala Sekolah SMPN 1 Seyegan Sleman yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
4. Ibu Sunarti, S.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMPN 1 Seyegan Sleman atas segala bimbingan dan bantuannya.
5. Suamiku yang selalu setia menemaniku. Terima kasih telah membuatku semangat mengerjakan tugas akhir ini walau kita terbentang jarak.
6. Sahabat seperjuangan Putri, Ebta, Yuanita, Abit, Adit, dan Muna. Terima kasih atas dukungan dan semangatnya selama tugas akhir dan semua hal indah yang pernah kita lewati. Semoga kita tetap menjadi sahabat sampai tua nanti.
7. Teman-teman kelas GH PBSI 2006 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Sangat senang bertemu dan mengenal kalian.

8. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Semoga Allah membalas dengan kebaikan dan pahala yang berlipat ganda. Aamiin.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk para pembaca. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis butuhkan untuk membuat karya yang lebih baik lagi.

Yogyakarta, 29 Mei 2013

Penulis,



Erma Widyaninggar

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>DAFTAR MATRIK</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>ABSTRAK</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
G. Batasan Istilah .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	7
A. Tinjauan tentang Menulis .....	7
1. Keterampilan Menulis .....	8
2. Tujuan dan Fungsi Menulis .....	9
B. Tinjauan tentang Metode Pembelajaran .....	11
1. Pengertian Metode Pembelajaran .....	11
2. Jenis-jenis Metode Pembelajaran .....	12

C. Tinjauan tentang Karakteristik Peserta Didik SMP .....	13
D. Tinjauan tentang Puisi .....	14
E. Tinjauan tentang Metode Suggestopedia .....	20
F. Tinjauan tentang Musik .....	26
G. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar .....	27
H. Proses Menulis Kreatif Puisi.....	27
I. Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi.....	29
J. Metode Suggestopedia dalam Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi...	30
K. Penelitian yang Relevan.....	34
L. Kerangka Pikir.....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Desain dan Paradigma Penelitian .....	38
1. Desain Penelitian .....	38
2. Paradigma Penelitian .....	39
B. Variabel Penelitian .....	40
1. Variabel Bebas .....	40
2. Variabel Terikat .....	40
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	40
D. Subjek Penelitian .....	41
1. Populasi Penelitian .....	41
2. Sampel Penelitian .....	41
E. Prosedur Penelitian .....	42
1. Tahap Praeksperimen .....	42
2. Tahap Eksperimen .....	43
3. Tahap Pascaeksperimen .....	44
F. Pengumpulan Data .....	45
1. Instrumen Penelitian .....	45
2. Validitas Instrumen .....	45
3. Reliabilitas Instrumen .....	46
4. Teknik Pengumpulan Data .....	46

G. Teknik Analisis Data.....	47
1. Uji Prasyarat Analisis .....	47
a) Uji Normalitas Sebaran .....	47
b) Uji Homogenitas .....	48
2. Penerapan Teknik Analisis Data .....	49
H. Hipotesis Statistik.....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
A. Hasil Penelitian .....	51
1. Deskripsi Data Penelitian .....	51
2. Uji Prasyarat Analisis Data .....	58
3. Analisis Data .....	62
4. Hasil Uji Hipotesis .....	66
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	69
1. Deskripsi Kondisi Awal Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	70
2. Deskripsi Kondisi Akhir Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	71
3. Perbedaan Kemampuan Menulis Kreatif Puisi antara Kelompok yang Mengikuti Pembelajaran Menggunakan Metode Suggestopedia dan Kelompok yang Mengikuti Pembelajaran Tanpa Menggunakan Metode Suggestopedia.....	72
4. Tingkat Keefektifan Metode Suggestopedia dalam Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi .....	74
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>80</b>
A. Simpulan .....	80
B. Implikasi .....	81
C. Saran .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>85</b>

## DAFTAR MATRIK

	<b>Halaman</b>
Matrik 1: Prinsip-prinsip Suggestopedia Suasana di Kelas .....	24
Matrik 2: Prinsip-prinsip Suggestopedia Aktivitas di Kelas.....	25
Matrik 3: Prinsip-prinsip Suggestopedia Ruang Kelas dan Aktivitas Siswa...	25

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1 : Tabel Adaptasi Suggestopedia dalam Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi .....	32
Tabel 2 : Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	33
Tabel 3 : Desain Penelitian .....	39
Tabel 4 : Rincian Jumlah Siswa Kelas VII SMPN 1 Seyegan .....	41
Tabel 5 : Jadwal Pelaksanaan Penelitian .....	44
Tabel 6 : Kisi-kisi Soal Menulis Kreatif Puisi .....	45
Tabel 7 : Rangkuman Data Statistik Skor <i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Kreatif Puisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	52
Tabel 8 : Distribusi Frekuensi Perolehan Skor <i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Kreatif Puisi Kelompok Kontrol .....	52
Tabel 9 : Distribusi Frekuensi Perolehan Skor <i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Kreatif Puisi Kelompok Eksperimen .....	53
Tabel 10: Rangkuman Data Statistik Skor <i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Kreatif Puisi Kelompok kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	55
Tabel 11: Distribusi Frekuensi Perolehan Skor <i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Kreatif Puisi Kelompok Kontrol .....	55
Tabel 12: Distribusi Frekuensi Perolehan Skor <i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Kreatif Puisi Kelompok Eksperimen .....	56
Tabel 13: Perbandingan Data Skor Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	58
Tabel 14: Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data <i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Kreatif Puisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	59
Tabel 15: Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data <i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Kreatif Puisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	60
Tabel 16: Rangkuman Hasil Penghitungan SPSS 16.0 Uji Homogenitas <i>Pretest</i>	

	Kemampuan Menulis Kreatif Puisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	61
Tabel 17:	Rangkuman Hasil Penghitungan SPSS 16.0 Uji Homogenitas <i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Kreatif Puisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	62
Tabel 18:	Rangkuman Hasil Uji-t Data <i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Kreatif Puisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	63
Tabel 19:	Rangkuman Hasil Uji-t Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Kreatif Puisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	64
Tabel 20:	Rangkuman Hasil Uji-t Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Kreatif Puisi Kelompok Eksperimen .....	65
Tabel 21:	Rangkuman Hasil Uji-t Data <i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Kreatif Puisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	66
Tabel 22:	Rangkuman Perbandingan Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Kreatif Puisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	73

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1: Kerangka Pikir .....	36
Gambar 2: Paradigma Kelompok Eksperimen.....	39
Gambar 3: Paradigma Kelompok Kontrol .....	39
Gambar 4: Histogram Skor <i>Pretest</i> Menulis Kreatif Puisi Kelompok Kontrol	53
Gambar 5: Histogram Skor <i>Pretest</i> Menulis Kreatif Puisi Kelompok Eksperimen.....	54
Gambar 6: Histogram Skor <i>Posttest</i> Menulis Kreatif Puisi Kelompok Kontrol .....	56
Gambar 7: Histogram Skor <i>Posttest</i> Menulis Kreatif Puisi Kelompok Eksperimen .....	57

**KEEFEKTIFAN METODE SUGGESTOPEDIA  
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KREATIF PUISI  
PADA SISWA KELAS VII  
SMPN 1 SEYEGAN SLEMAN**

**Erma Widyaninggar  
06201244034**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan kemampuan menulis kreatif puisi antara siswa yang mendapatkan pembelajaran menulis kreatif puisi dengan menggunakan metode suggestopedia dan siswa yang mendapatkan pembelajaran menulis kreatif puisi tanpa menggunakan metode suggestopedia. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui keefektifan metode suggestopedia dalam pembelajaran menulis kreatif puisi pada siswa kelas VII SMPN 1 Seyegan Sleman.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *The Randomized Pretest – Posttest Group Design*. Variabel penelitian yaitu variabel bebas berupa metode suggestopedia dan variabel terikat yaitu kemampuan menulis kreatif puisi. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIIA dan VIID. Teknik pengambilan sampel adalah *simple random sampling*, dan ditetapkan kelas VIIA sebagai kelompok eksperimen dan kelas VIID sebagai kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data adalah teknik tes *essay*. Uji *reliabilitas* dilakukan dengan rumus koefisien *alpha cronbach* dengan *alpha* 0,732. Validitas isi dengan *expert judgement*. Hasil uji normalitas menunjukkan data penelitian berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa varian data penelitian ini homogen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis kreatif puisi antara siswa yang mendapatkan pembelajaran menulis kreatif puisi dengan menggunakan metode suggestopedia dan siswa yang mendapatkan pembelajaran menulis kreatif puisi tanpa menggunakan metode suggestopedia. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil perhitungan *uji-t* diperoleh *df* 62, nilai  $p=0,040 < 0,05$ . Pembelajaran menulis kreatif puisi lebih efektif menggunakan metode suggestopedia daripada pembelajaran menulis kreatif puisi tanpa menggunakan metode suggestopedia. Hal ini ditunjukkan oleh skor rerata *pretest* eksperimen 19,78, dan skor rerata *posttest* eksperimen 22,28, yang berarti terjadi peningkatan sebesar 2,5. Skor rerata *pretest* kontrol 18,91 dan skor rerata *posttest* kontrol 20,91, yang berarti terjadi peningkatan sebesar 2. Selisih peningkatan skor rata-rata kedua kelompok sebesar 0,50.

**Kata kunci:** keefektifan, metode suggestopedia, pembelajaran menulis kreatif puisi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa mencerminkan pikiran seseorang. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Keterampilan hanya dapat diperoleh dengan jalan praktik dan banyak pelatihan. Melatih keterampilan berbahasa berarti pula melatih kemampuan berpikir (Tarigan, 2008: 2).

Menulis adalah keterampilan berbahasa yang harus dimiliki. Tarigan (2008: 3) mengatakan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Setiap penulis atau pengarang mempunyai pikiran atau gagasan yang ingin disampaikan atau diturunkan kepada orang lain. Oleh karena itu, dibutuhkan kemampuan menulis dengan baik dan benar.

Pembelajaran menulis di SMP berperan penting dalam pembinaan kemampuan dasar siswa. Salah satunya adalah pembelajaran menulis kreatif puisi. Menulis kreatif puisi ada dalam pembelajaran menulis kelas VII SMP pada semester II. Berdasarkan fenomena di lapangan, keterampilan menulis kreatif puisi masih tergolong kurang. Begitu juga dengan kondisi yang ada di SMPN 1 Seyegan Sleman. Salah satu penyebabnya berkaitan dengan anggapan bahwa menulis kreatif puisi di dalam pembelajaran tidaklah terlalu penting. Banyak siswa yang mengesampingkan pembelajaran menulis kreatif puisi di kelas karena siswa kesulitan dalam mengekspresikan ide, gagasan, dan pikirannya. Dalam pembelajaran menulis kreatif puisi di SMPN 1 Seyegan Sleman, guru

menggunakan metode demonstrasi. Biasanya guru hanya memberikan contoh puisi lalu menugaskan siswa untuk menulis kreatif puisi tanpa menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan.

Banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk pembelajaran menulis kreatif puisi. Akan tetapi setiap metode pembelajaran mempunyai tingkat keefektifan yang berbeda. Oleh karena itu, perlu usaha mengujicobakan metode pembelajaran baru yang dapat membantu siswa mengatasi permasalahan pembelajaran menulis kreatif puisi. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis kreatif puisi adalah dengan menggunakan metode suggestopedia.

Metode suggestopedia mempunyai prinsip bahwa sugesti positif dapat dan pasti mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam metode ini, musik adalah media yang dipergunakan untuk merangsang atau mensugesti siswa dalam pembelajaran menulis kreatif puisi. Musik dapat meningkatkan banyaknya koneksi saraf dalam otaknya, yang karena itu merangsang keterampilan verbalnya. Musik dapat mengajarnya kebiasaan belajar yang baik, membantunya mengingat fakta-fakta dengan mudah. Ketika anak itu tumbuh, keterampilan sosial dan akademiknya dapat ditingkatkan melalui keakraban dengan musik. Musik dapat mencerminkan emosi-emosinya dan membantunya belajar mengekspresikan perasaan.

Penelitian tentang keefektifan metode suggestopedia ini dilaksanakan di kelas VII SMPN 1 Seyegan Sleman. Dalam penelitian ini terdapat 2 kelas yang menjadi subjek penelitian yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol

diberi perlakuan menggunakan metode demonstrasi, sedangkan kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan metode suggestopedia.

Berdasarkan penuturan guru bahasa Indonesia di sekolah tersebut belum pernah diadakan penelitian serupa. Alasan lain yang mendasari pemilihan sekolah tersebut menjadi objek penelitian karena proses pembelajaran menulis khususnya menulis kreatif puisi tersebut belum berjalan maksimal, guru belum menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran menulis kreatif puisi. Oleh karena itu, metode suggestopedia akan diuji keefektifannya dalam pembelajaran menulis kreatif puisi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hal-hal yang dikemukakan dalam latar belakang masalah tersebut, selanjutnya dapat diuraikan identifikasi masalahnya, yaitu sebagai berikut.

1. Keterampilan menulis kreatif puisi kurang mendapat perhatian dibandingkan keterampilan berbahasa lainnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.
2. Kemampuan siswa untuk menulis kreatif puisi masih kurang, sehingga diperlukan penggunaan metode pembelajaran yang dapat mengefektifkan pembelajaran menulis kreatif puisi.
3. Perlu diujicobakan metode yang tepat dan efektif untuk pembelajaran menulis kreatif puisi.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian ini lebih fokus dan mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada permasalahan perlunya mencari dan mengembangkan metode pembelajaran untuk menulis kreatif puisi. Penelitian ini akan mengujicobakan metode suggestopedia dalam pembelajaran menulis kreatif puisi sehingga masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah keefektifan metode suggestopedia dalam pembelajaran menulis kreatif puisi di SMP.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah ada perbedaan yang signifikan kemampuan menulis kreatif puisi antara siswa yang mendapatkan pembelajaran menulis kreatif puisi dengan menggunakan metode suggestopedia dan siswa yang mendapatkan pembelajaran menulis kreatif puisi tanpa menggunakan metode suggestopedia?
2. Apakah metode suggestopedia efektif untuk pembelajaran menulis kreatif puisi di kelas?

### **E. Tujuan penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis kreatif puisi antara siswa kelas VII SMPN 1 Seyegan Sleman yang mendapatkan pembelajaran menulis kreatif puisi dengan menggunakan metode suggestopedia dan siswa yang mendapatkan pembelajaran menulis kreatif puisi tanpa menggunakan metode suggestopedia.
2. Untuk mengetahui keefektifan metode suggestopedia dalam pembelajaran menulis kreatif puisi siswa kelas VII SMPN 1 Seyegan Sleman.

### **F. Manfaat**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat baik bagi siswa, guru, peneliti, maupun pembaca lain. Adapun manfaat yang diberikan adalah sebagai berikut.

- a. Sebagai salah satu alternatif metode dalam pembelajaran menulis kreatif puisi.
- b. Sebagai masukan positif terhadap peningkatan mutu kualitas pendidikan.
- c. Menambah wawasan penelitian di bidang menulis dan menjadi inspirasi atau pemicu penelitian lebih lanjut khususnya yang menyangkut model-model pembelajaran menulis kreatif puisi yang tepat dan menarik bagi siswa.
- d. Sebagai data pembanding untuk menganalisis hasil-hasil penelitian menulis kreatif puisi dengan metode atau model yang lain.

### **G. Definisi Operasional Istilah**

1. Keefektifan adalah keadaan yang menunjukkan peningkatan kemampuan menulis kreatif puisi antara kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan dan kelompok kontrol tanpa perlakuan.
2. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.
3. Menulis adalah rangkaian kegiatan dalam mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis.
4. Puisi adalah hasil kreativitas manusia yang diwujudkan lewat susunan kata yang mempunyai makna.
5. Suggestopedia merupakan metode yang mempunyai prinsip bahwa sugesti positif dapat dan pasti mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam metode ini, musik adalah media yang dipergunakan untuk merangsang atau mensugesti siswa.
6. Musik adalah seni penataan bunyi yang cermat yang tercipta dari alat musik atau suara manusia. Musik biasanya mengandung unsur ritme, melodi, dan warna bunyi.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Deskripsi Teori**

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar dan mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Proses belajar dapat diartikan sebagai proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen (Sugihartono, dkk. 2007: 74). Di dalam proses belajar, pengetahuan tidak hanya diperoleh dari kegiatan membaca saja, tetapi juga lewat kegiatan menulis. Dengan demikian, tidak hanya kegiatan membaca yang merupakan kegiatan pokok dalam pembelajaran, tetapi juga kegiatan menulis.

Dalam hal ini pembelajaran yang dimaksudkan adalah pembelajaran menulis kreatif puisi. Pembelajaran menulis kreatif puisi merupakan penyampaian informasi tentang penulisan puisi dengan tujuan siswa dapat menulis puisi dengan baik. Pembelajaran menulis kreatif puisi mempunyai fungsi untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi dalam mewujudkan peningkatan mutu kualitas pendidikan.

#### **1. Tinjauan tentang Menulis**

##### **a. Keterampilan Menulis**

Tarigan (1986: 4) mengatakan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis tidak datang secara tiba-tiba,

melainkan harus dilatih dan praktik secara terus menerus. Menulis sebagai rangkaian kegiatan seseorang dalam mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis. Fungsi menulis adalah untuk mempermudah para pelajar berpikir, menolong seseorang berpikir secara kritis, memudahkan seseorang merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap/persepsi, memecahkan masalah-masalah yang dihadapi.

Menulis, seperti juga halnya ketiga keterampilan berbahasa lainnya, merupakan suatu proses perkembangan. Menulis menuntut pengalaman, waktu, kesempatan, pelatihan, keterampilan-keterampilan khusus, dan pengajaran langsung menjadi seorang penulis. Menuntut gagasan-gagasan yang tersusun secara logis, diekspresikan dengan jelas, dan ditata secara menarik (Tarigan, 2008: 9). Menulis atau mengarang boleh dikatakan keterampilan yang paling sukar dibandingkan keterampilan-keterampilan kebahasaan yang lain (Subyakto, 1988: 159).

Dalam kehidupan modern ini, jelas bahwa keterampilan menulis sangat dibutuhkan. Tidaklah terlalu berlebihan bila dikatakan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu ciri dari orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar. Menulis dipergunakan untuk melaporkan/memberitahukan, dan memengaruhi; dan maksud serta tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas, kejelasan ini bergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian kata-kata, dan struktur kalimat (Morsey via Tarigan, 2008: 4). Berdasarkan beberapa pendapat di

atas maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif yang mempunyai maksud dan tujuan tertentu.

#### **b. Tujuan dan Fungsi Menulis**

Hugo (via Tarigan, 2008: 25-26) merangkumkan tujuan menulis sebagai berikut.

a) *Assignment purpose* (tujuan penugasan)

Tujuan penugasan ini sebenarnya tidak mempunyai tujuan sama sekali. Penulis menulis sesuatu karena ditugaskan, bukan atas kemauannya sendiri (misalnya para siswa yang diberi tugas merangkumkan buku; sekretaris yang ditugaskan membuat laporan atau notulen rapat.

b) *Altruistic purpose* (tujuan altruistik)

Penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, menghindarkan kedukaan para pembaca, ingin menolong para pembaca memahami, menghargai perasaan, dan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya itu.

c) *Persuasive purpose* (tujuan persuasif)

Tulisan yang bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.

d) *Informational purpose* (tujuan informasional)

Tulisan yang bertujuan memberi informasi kepada pembaca.

e) *Self-expressive purpose* (tujuan pernyataan diri)

Tulisan yang bertujuan memperkenalkan atau menyatakan sang pengarang kepada para pembaca.

f) *Creative purpose* (tujuan kreatif)

Tujuan ini erat berhubungan dengan tujuan pernyataan. Tetapi “keinginan kreatif” di sini melebihi pernyataan diri, dan melibatkan dirinya dengan keinginan mencapai norma artistik atau seni yang ideal. Tulisan yang bertujuan mencapai nilai-nilai artistik, nilai-nilai kesenian.

g) *Problem solving purpose* (tujuan pemecahan masalah)

Dalam tulisan seperti ini penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi. Penulis ingin menjelaskan, menjernihkan, menjelajahi, serta meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan gagasan-gagasannya sendiri agar dapat dimengerti dan diterima oleh pembaca (Hipple via Tarigan 2008: 26).

Menurut Darmadi (1993: 3) kegiatan menulis memiliki tujuh fungsi, yaitu:

1) sarana untuk menemukan sesuatu, 2) memunculkan ide baru, 3) melatih, mengorganisasikan, dan menjernihkan berbagai konsep atau ide yang dimiliki penulis, 4) melatih sikap objektif yang ada pada diri seseorang, 5) membantu penulis untuk menyerap dan memperoleh informasi, 6) melatih penulis untuk memecahkan beberapa masalah sekaligus, 7) memungkinkan penulis untuk menjadi aktif dan tidak hanya menjadi penerima informasi.

D’Angelo (via Tarigan, 2008: 22-23) menyatakan bahwa pada prinsipnya fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para belajar berpikir, dapat menolong untuk berpikir kritis, memperdalam daya tanggap atau persepsi, dan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi. Tulisan dapat membantu menjelaskan pikiran.

Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa tujuan dan fungsi menulis adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung yang memiliki bermacam-macam fungsi untuk dapat menyampaikan maksud dan tujuannya.

## **2. Tinjauan tentang Metode Pembelajaran**

### **a. Pengertian Metode Pembelajaran**

Prawiradilaga (2007: 18) mengatakan bahwa metode adalah cara-cara yang dianggap jitu untuk menyampaikan materi ajar. Dalam desain pembelajaran, langkah ini sangat penting karena metode inilah yang menentukan situasi belajar yang sesungguhnya. Sayuti (1985: 212) mengatakan bahwa dalam proses belajar mengajar metode mempunyai peranan penting. Penggunaan metode yang tepat akan mempengaruhi keberhasilan pembelajaran.

Sanjaya (2006: 147) mengartikan metode pembelajaran sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.

Dalam interaksi belajar mengajar, guru menggunakan cara tertentu untuk menyampaikan materi kepada siswa. Guru membutuhkan cara yang efektif untuk menyampaikan materi supaya materi yang diajarkan dapat diterima siswa dengan baik. Cara-cara tersebut dimaksudkan sebagai metode pembelajaran. Dari beberapa pendapat di atas dapat diartikan metode pembelajaran sebagai cara-cara yang digunakan untuk mengembangkan materi ajar yang mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran.

## **b. Jenis-jenis Metode Pembelajaran**

Sanjaya (2006: 147) mengatakan bahwa metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secukupnya merupakan sarana interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Metode pembelajaran berfungsi sebagai cara dalam menyajikan materi ajar kepada peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Saat ini, banyak metode pembelajaran yang dipertimbangkan guru untuk digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran. Metode yang dipilih dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Sanjaya (2006: 147) mengatakan bahwa beberapa metode yang bisa digunakan oleh guru dalam pembelajaran adalah sebagai berikut.

### **1. Metode ceramah**

Metode ceramah dapat diartikan sebagai cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa.

### **2. Metode demonstrasi**

Metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi, atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan.

### **3. Metode diskusi**

Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan

suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa, serta untuk membuat suatu keputusan.

#### 4. Metode simulasi

Metode simulasi dapat diartikan sebagai cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami konsep, prinsip, atau keterampilan tertentu.

Berdasarkan metode-metode yang dikemukakan di atas, metode ceramah adalah metode yang paling banyak digunakan oleh guru, padahal metode ini kurang dapat mengembangkan potensi-potensi yang ada pada diri siswa.

### **3. Tinjauan tentang Karakteristik Peserta Didik SMP**

Proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik karena ada rasa kebersamaan antara guru dan peserta didik. Peserta didik merupakan objek sekaligus subjek yang harus diperlakukan sebagai manusia yang mempunyai keinginan, cita-cita, serta nilai-nilai dunianya. Oleh karena itu, usaha untuk mengenali karakteristik peserta didik perlu dilakukan agar guru dapat memperlakukan peserta didik sesuai dengan tahap perkembangannya (Dwiwarso via Oemarjati, 2008: 3).

Secara garis besar Rahmanto (1993: 30) menyebutkan tahap-tahap perkembangan jiwa anak sebagai berikut.

1. Tahap pengkhayal (usia 9 tahun) : Pada tahap ini anak masih senang berkhayal dan belum bisa mengaitkan khayalan itu dengan alam nyata.

2. Tahap romantik (usia 10 sampai 12 tahun) : Pada tahap ini anak masih selangkah menggapai alam nyata tetapi masih sangat sederhana. Mereka sudah mulai menyukai kisah-kisah pahlawan dan petualangan.
3. Tahap realistik (kira-kira 13 sampai 16 tahun) : Pada tahap ini anak sudah keluar dari alam khayal dan mudah tertarik pada suatu hal yang benar-benar terjadi dan bagaimana terjadinya.
4. Tahap generasi (usia 16 tahun ke atas) : Pada tahap ini anak mulai mengabstraksikan, merumuskan secara umum, menyelidiki sebab-sebab suatu gejala, bahkan melakukan penilaian moral dan filsafat.

Dari tahap-tahap perkembangan jiwa anak-anak di atas peserta didik kelas VII SMP termasuk ke dalam tahap realistik karena rata-rata usia mereka pada rentang 13 sampai dengan 14 tahun. Pada tahap ini anak mulai meninggalkan fantasi-fantasi dan mengarah kepada realitas. Meski pandangannya pada dunia ini masih sederhana, tetapi pada tahap ini anak telah mulai tertarik pada suatu hal yang benar-benar terjadi dan sekaligus memikirkan bagaimana terjadinya.

#### **4. Tinjauan tentang Puisi**

##### **1) Pengertian Puisi**

Secara etimologis istilah puisi berasal dari bahasa Yunani yakni *poesis* yang berarti penciptaan. Dalam bahasa Indonesia (Melayu) dikenal dengan istilah *poezie* (puisi), yaitu jenis sastra (genre) yang berpasangan dengan istilah prosa. Sementara dalam bahasa Inggris ada istilah *poetry* yang artinya puisi (Pradopo, 2002: 306).

Sayuti (2002: 3) menyatakan bahwa puisi adalah sebetuk pengucapan bahasa yang memperhitungkan adanya aspek bunyi-bunyi di dalamnya, yang mengungkapkan pengalaman imajinatif, emosional, dan intelektual penyair yang ditimba dari kehidupan individual dan sosialnya; yang diungkapkan dengan teknik pilihan tertentu, sehingga puisi itu mampu membangkitkan pengalaman tertentu pula dalam diri pembaca atau pendengar-pendengarnya.

Puisi adalah teks-teks monolog yang isinya tidak pertama-tama merupakan sebuah alur. Selain itu, teks puisi bercirikan penyajian tipografik tertentu (Luxemburg, via Wiyatmi, 2006: 53). Pradopo (2002: 7) menyatakan bahwa puisi adalah mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi panca indera dalam susunan yang berirama. Semua itu merupakan sesuatu yang penting, yang direkam dan diekspresikan, dinyatakan dengan menarik dan memberi kesan. Puisi itu merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting kemudian diubah dalam wujud yang paling berkesan.

Berbeda dengan Sayuti, Luxemburg dan Pradopo, Wirjosoedarmo (via Pradopo, 2002: 309) menyatakan bahwa puisi merupakan karangan yang terikat oleh banyak baris dalam tiap bait, banyak kata dalam tiap baris, banyak suku kata dalam tiap baris, rima, dan irama.

Dari pernyataan-pernyataan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa puisi merupakan hasil karya sastra yang mengungkapkan pengalaman imajinatif, diwujudkan lewat susunan kata-kata yang mengekspresikan dan memberi kesan terhadap suatu hal.

## 2) Unsur-unsur Pembangun Puisi

Sebuah puisi itu terdiri dari banyak unsur. Oleh karena itu, puisi tidak hanya dibatasi oleh susunan kata yang mempunyai makna, sekedar susunan kata yang mempunyai pola rima tertentu dan bermakna tertentu pula, atau puisi merupakan suatu bentuk pengucapan bahasa yang khusus, yang memiliki baris pendek-pendek dan sederhana. Akan tetapi puisi terdiri dari banyak unsur-unsur pembangun.

Wiyatmi (2006: 57) menyatakan bahwa unsur-unsur pembangun puisi meliputi bunyi, diksi, bahasa kiasan, citraan, sarana retorika, bentuk visual, dan makna. Unsur-unsur pembangun puisi untuk lebih jelasnya akan dijelaskan sebagai berikut.

### a. Bunyi

Salah satu perbedaan yang menonjol antara bahasa puisi dengan prosa adalah bahwa puisi cenderung mendaya gunakan unsur perulangan bunyi, yang dalam prosa tidak begitu dipentingkan. Dalam puisi, bunyi memiliki peran antara lain adalah agar puisi itu merdu jika dibaca dan didengarkan, sebab pada hakikatnya puisi adalah merupakan salah satu karya seni yang diciptakan untuk didengarkan (Sayuti via Wiyatmi, 2006: 57-58).

Wiyatmi (2006: 58) menjelaskan unsur bunyi dalam puisi adalah sebagai berikut.

- 1) Dilihat dari segi bunyi, dikenal adanya sajak sempurna, sajak paruh, aliterasi, dan asonansi. Sajak sempurna adalah ulangan bunyi yang timbul sebagai akibat ulangan kata tertentu. Sajak paruh merupakan ulangan bunyi yang

terdapat pada sebagian baris dan kata-kata tertentu. Asonansi adalah ulangan bunyi vokal yang terdapat pada baris-baris puisi, yang menimbulkan irama-irama tertentu, sedangkan aliterasi adalah ulangan konsonan.

- 2) Dari posisi kata yang mendukungnya dikenal dengan adanya sajak awal, sajak tengah (dalam), dan sajak akhir. Sajak awal adalah persamaan bunyi yang terdapat pada tiap awal baris, sementara sajak tengah terdapat pada tengah baris diantara dua baris, dan sajak akhir terdapat dalam akhir baris.
- 3) Berdasarkan hubungan antarbaris dalam tiap bait dikenal dengan adanya sajak merata, sajak berselang, sajak berangkai, dan sajak berpeluk. Sajak merata adalah sajak yang ditandai dengan ulangan bunyi a-a-a-a di semua akhir baris, sajak berselang yakni ditandai dengan ulangan bunyi a-b-a-b di semua akhir baris, sajak berangkai ditandai dengan ulangan bunyi a-a-b-b, dan sajak berpeluk ditandai dengan ulangan bunyi a-b-b-a.

#### **b. Diksi**

Diksi adalah pilihan kata atau frase dalam karya sastra Abrams (via Wiyatmi, 2006: 63). Setiap penyair akan memilih kata-kata yang tepat, sesuai dengan maksud yang ingin diungkapkan dan efek puitis yang akan dicapai.

#### **c. Bahasa Kias atau Bahasa Figuratif**

Abrams (via Wiyatmi, 2006: 64) menyatakan bahwa bahasa kias atau *figurative language* merupakan penyimpangan dari pemakaian bahasa yang biasa, yang makna katanya atau rangkaian katanya digunakan dengan tujuan untuk mencapai efek tertentu.

Pradopo (via Wiyatmi, 2006: 64) mengatakan bahwa bahasa kiasan memiliki beberapa jenis yaitu personifikasi, metafora, perumpamaan (simile), metonimia, sinekdoki, dan alegori.

1) Personifikasi

Personifikasi adalah kiasan yang menyamakan benda dengan manusia, benda-benda mati dibuat dapat berpikir, dan sebagainya seperti manusia (Wiyatmi, 2006: 65).

2) Metafora

Metafora adalah kiasan yang menyatakan sesuatu sebagai hal yang sebanding dengan hal lain, yang sesungguhnya tidak sama (Altenberd & Lewis via Wiyatmi, 2006: 65).

3) Metonimia

Metonimia (pengganti nama) diartikan sebagai pengertian yang satu dipergunakan sebagai pengertian yang lain yang berdekatan (Luxemburg dkk via Wiyatmi, 2006: 66).

4) Sinekdoks

Sinekdoki merupakan bentuk kiasan yang mirip dengan metonimia, yaitu pengertian yang satu dipergunakan sebagai pengertian yang lain. Sinekdoki dibedakan menjadi dua jenis, yaitu *totum pro parte* dan *pars pro toto*. Disebut *totum pro parte* apabila keseluruhan dipergunakan untuk menyebut atau mewakili sebagian (Wiyatmi, 2006: 67).

#### 5) Simile

Simile (perumpamaan) merupakan kiasan yang menyamakan satu hal dengan hal yang lain yang menggunakan kata-kata pembandingan seperti *bagai*, *seperti*, *laksana*, *semisal*, *seumpama*, *sepantun*, atau kata-kata pembandingan lainnya (Wiyatmi, 2006: 67).

#### 6) Alegori

Alegori adalah cerita kiasan atau lukisan yang mengiaskan hal lain atau kejadian lain (Pradopo via Wiyatmi, 2006: 68).

#### **d. Citraan**

Citraan (*imagery*) merupakan gambaran angan-angan dalam puisi yang ditimbulkan melalui kata-kata (Pradopo via Wiyatmi, 2006: 68). Ada bermacam-macam jenis citraan, sesuai dengan indra yang menghasilkannya, yaitu: 1) citraan penglihatan (*visual imagery*), 2) citraan pendengaran (*auditory imagery*), 3) citraan rabaan (*thermal imagery*), 4) citraan pencecapan (*tactile imagery*), 5) citraan penciuman (*olfactory imagery*), 6) citraan gerak (*kinesthetic imagery*).

#### **e. Sarana Retorika**

Altenberd dan Lewis (via Wiyatmi, 2006: 70) menyatakan bahwa sarana retorika atau *rhetorical devices* merupakan muslihat intelektual, yang dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu hiperbola, ironi, ambiguitas, paradoks, litotes, dan elipsis.

Hiperbola adalah gaya bahasa yang menyatakan sesuatu secara berlebihan. Ironi merupakan pernyataan yang mengandung makna yang bertentangan dengan apa yang dinyatakannya. Ambiguitas adalah pernyataan yang mengandung

makna ganda (ambigu). Paradoks merupakan pernyataan yang memiliki makna bertentangan dengan apa yang dinyatakan. Litotes adalah pernyataan yang menganggap sesuatu lebih kecil dari realitas yang ada. Litotes merupakan kebalikan dari hiperbola. Sedangkan ellipsis merupakan pernyataan yang tidak diselesaikan, tetapi ditandai dengan ... (titik-titik) (Wiyatmi, 2006: 70-71).

#### **f. Bentuk Visual**

Wiyatmi (2006: 71) menyatakan bahwa bentuk visual merupakan salah satu unsur puisi yang paling mudah dikenal. Bentuk visual meliputi penggunaan tipografi dan susunan baris. Bentuk visual pada umumnya mensugesti (berhubungan) dengan makna puisi.

#### **g. Makna Puisi**

Makna merupakan wilayah isi sebuah puisi. Setiap puisi pasti mengandung makna, baik yang disampaikan secara langsung maupun tidak langsung, implisit atau simbolis. Makna tersebut pada umumnya berkaitan dengan pengalaman dan permasalahan dalam kehidupan manusia (Wiyatmi, 2006: 73).

### **5. Tinjauan tentang Metode Suggestopedia**

#### **a. Pengertian Metode Suggestopedia**

Metode suggestopedia pertama kali ditemukan oleh psikiater dan ahli pendidikan Bulgaria, Dr Georgi Lozanov. Metode yang dikembangkan Lozanov ini merupakan landasan historis bagi apa yang kini dikenal sebagai *superlearning*, *whole brain learning* atau *creative*, dan *accelerated learning*.

Lozanov (via Brown, 2001: 27) menyatakan bahwa otak manusia dapat memproses kuantitas materi yang sangat besar jika diberikan kondisi yang benar dalam pembelajaran. Di antaranya adalah relaksasi dan guru lebih memberikan kontrol. Mengacu apa yang dikemukakan oleh Lozanov, orang-orang mampu belajar lebih dari yang diberikan oleh guru.

Dengan mengambil pelajaran dari penelitian tentang psikologi di Rusia tentang persepsi ekstra sensor dan dari yoga, Lozanov menciptakan satu metode untuk pembelajaran yang berperan besar pada perelaksasian keadaan pikiran untuk menyimpan materi secara maksimal. Salah satunya adalah metode suggestopedia. Ciri metode suggestopedia yang mencolok adalah pemusatan musik dan ritme musik bagi pembelajaran. Musik merupakan sentral dari metodenya, yaitu dengan musik *baroque* (barok).

Musik barok adalah adalah musik yang memiliki 60 *beats*/menit dan ritme spesifiknya, menghasilkan jenis “konsentrasi yang rileks” yang menyebabkan “pembelajaran super” Ostrander & Schroeder (via Brown, 2001: 27). Selama memainkan musik barok seseorang dapat belajar materi yang cukup banyak berdasarkan pada meningkatnya gelombang otak dan penurunan tekanan darah. Jenis musik barok yang digunakan adalah musik Mozart.

Lozanov (via DePorter & Hernacki, 2009: 14) mengatakan bahwa “*suggestology*” atau “*suggestopedia*” berprinsip bahwa sugesti dapat dan pasti mempengaruhi hasil situasi belajar, dan setiap apapun memberikan sugesti positif atau negatif, memberi kesan besar sambil menonjolkan informasi, dan menyediakan guru-guru yang terlatih baik dalam seni pengajaran sugestif.

Menurut Richards dan Rodgers (2001: 100) suggestopedia mencoba untuk memanfaatkan pengaruhnya dan mengalihkannya sehingga menjadi pembelajaran yang optimal. Karakter yang paling menyolok dari suggestopedia adalah dekorasi, furniture, penataan kelas, penggunaan musik, dan sikap wewenang guru.

Peranan musik merupakan pusat dalam pembelajaran metode suggestopedia. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode suggestopedia adalah metode yang menyatakan bahwa otak manusia dapat memproses banyak materi jika ia diberikan kondisi yang benar dalam belajar, diantaranya relaksasi dengan memberikan musik kepada siswa.

#### **b. Prinsip-prinsip Metode Suggestopedia**

Menurut Lozanov (via Richards & Rodgers, 2001: 101-102), ada enam komponen teoritis penting/karakteristik dalam suggestopedia. Keenam komponen tersebut adalah sebagai berikut.

##### 1. *Authority* (otoritas)

Orang akan mudah mengingat dan akan sangat terpengaruh oleh informasi yang datang dari sumber yang berwibawa, dari sumber yang dapat dipercaya (memiliki otoritas). Dalam hal ini guru harus memiliki otoritas agar siswa mudah mengingat dan terpengaruh oleh informasi yang disampaikan.

##### 2. *Infantilization* (infantilisasi)

Otoritas juga dipergunakan untuk menyarankan suatu hubungan guru dengan siswa seperti hubungan orang tua dengan anaknya sendiri.

### 3. *Double-planedness* (sumber ganda)

Siswa tidak hanya belajar dari pengaruh gurunya langsung, tetapi juga dari lingkungan tempat pengajaran itu berlangsung.

### 4. *Intonation* (intonasi)

Aneka nada dan irama yang mengiringi bahan yang disajikan turut membantu menghindarkan rasa bosan dan jemu, dan mendramatisir, serta memberi makna terhadap materi linguistik.

### 5. *Rythim* (ritme)

Baik intonasi maupun irama itu dikordinasikan dengan latar belakang musik.

### 6. *Concert pseudo-passiveness* (konser pseudo pasif)

Latar belakang musik membantu membujuk serta menimbulkan suatu sikap santai, yang oleh Lozanov diacu sebagai konser pseudo pasif.

Larsen dan Freeman (via Mursidah, 2012: 30) mengadakan beberapa observasi terhadap pelaksanaan pengajaran metode suggestopedia di kelas untuk mengetahui prinsip-prinsip suggestopedia. Dari observasi tersebut terdapat butir-butir penting. Dari setiap butir yang diobservasi oleh Larsen ditemukan prinsip-prinsip yang mendasari suggestopedia seperti pada matriks 1.

Matriks 1: Prinsip-prinsip Suggestopedia Suasana di Kelas

No	Observasi PBM	Prinsip Suggestopedia
1	Pengajar berbicara dengan meyakinkan.	Jika pembelajar percaya dan menghargai otoritas pengajar, biasanya ia akan lebih mudah menerima dan menyimpan informasi.
2	Pengajar meyakinkan pembelajar bahwa belajar bahasa sasaran itu mudah dan menyenangkan.	Pengajar harus menyadari bahwa para pembelajar membawa hambatan psikologis ke dalam situasi pembelajaran. Oleh karena itu, ia harus memberikan sugesti agar mereka percaya bahwa mereka bisa berhasil dengan belajar.
3	Guru membagikan satu selebaran panjang kepada kelas dengan judul " <i>want to is to able to</i> ".	Guru mengintegrasikan sugesti-sugesti positif tak langsung (" <i>there is no limit to what you can do</i> ") ke dalam situasi pembelajaran.
4	Guru membacakan dialog dengan iringan musik. Dia menyelaraskan suaranya dengan volume dan intonasi musik.	Komunikasi berlangsung pada dua sisi: pada satu sisi pesan linguistik disandikan; pada sisi lain adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pesan linguistik itu. Pada sisi sadar pembelajar menyelesaikan bahasa; pada sisi tak sadar, musik memberi sugesti bahwa pembelajaran itu mudah dan menyenangkan. Bila ada perpaduan antara sisi sadar dan sisi tak sadar, maka pembelajaran semakin mantap.
5	Guru membacakan naskah buat kedua kalinya, sebaiknya para siswa memejamkan mata dan menyimaknya. Ini dilakukan pada berbagai musik.	Suatu suasana psedu-pasif, seperti suasana yang dialami seseorang untuk mendengarkan suatu konser, memang sangat ideal untuk menanggulangi kendala-kendala psikologis dan untuk memperoleh keuntungan potensial pembelajaran.
6	Guru menjelaskan kepada siswa menganggap diri sedang melakukan percobaan bagi suatu peran.	Seni murni (musik, seni, drama) memungkinkan sugesti-sugesti masuk ke dalam bawah sadar, oleh karena itu seni hendaknya diintegrasikan sebanyak mungkin ke dalam proses pembelajaran.
7	Guru mengajarkan lagu anak-anak kepada siswa.	Musik dan gerakan memperkuat (pemahaman) materilinguistik. Memang diinginkan agar siswa mencapai suasana "kekanak-kanakan" bersifat anak sehingga mereka lebih terbuka terhadap pembelajaran.
8	Guru dan siswa bermain tanya jawab dengan menggunakan bola.	Dalam suasana bermain, maka perhatian sadar siswa tidak terpusat pada bentuk-bentuk linguistik, tetapi lebih cenderung pada pemakaian bahasa, dan pembelajaran dapat menyenangkan semua siswa.
9	Untuk pekerjaan rumah, para siswa membaca dialog itu pada malam hari menjelang tidur dan pada waktu pagi sesudah bangun.	Pada saat-saat ini, pembelajaran antara sadar dan setengah sadar memang paling kabur, dan oleh karena itu, pembelajaran optimal dapat terjadi.

Matriks di atas merupakan prinsip dari suggestopedia yang berkaitan dengan pemberian sugesti yang dilakukan guru kepada peserta didik melalui penerapan prinsip dalam suasana di kelas.

### Matriks 2: Prinsip-prinsip Suggestopedia Aktivitas Guru di Kelas

No	Observasi PBM	Prinsip Suggestopedia
1	Guru secara singkat memberitahukan beberapa hal mengenai tata bahasa dan kosakata bahasa Inggris.	Guru hendaknya menyajikan dan menjelaskan tata bahasa dan kosakata, tetapi tidak memikirkan hal itu lama-lama.
2	Guru memberikan topi kepada siswa untuk dipakai sesuai dengan situasi dan kondisi tokoh dalam dialog, para siswa bergiliran membaca bagian-bagian dialog itu.	Dramatisasi merupakan cara penting untuk memanfaatkan materi secara hidup dan terarah. Fantasi mengurangi kendala-kendala dalam pembelajaran.
3	Guru membimbing kelas dalam berbagai aktifitas yang melibatkan dialog, misalnya tanya jawab, ulangan, dan terjemahan.	Guru hendaknya membantu siswa memanfaatkan bahan sebaik mungkin, sarana untuk melakukan hal itu haruslah berbagai ragam untuk menghindari pengulangan sebanyak mungkin. Sesuatu yang baru membantu pemerolehan.
4	Pada kolom kiri terdapat dialog dalam bahasa sasaran, pada kolom kanan terdapat terjemahan dalam bahasa ibu.	Salah satu cara membuat makna kian jelas adalah melalui terjemahan dalam bahasa ibu.
5	Kesalahan yang dibuat siswa, dan guru mengabaikan kesalahan tersebut pada saat itu, tetapi kemudian memperbaiki kesalahan itu dengan mempergunakan struktur dan pertanyaan yang tepat.	Kesalahan memang dapat ditoleransi, penekanannya pada isi, bukan bentuk. Guru hendaknya menggunakan bentuk beberapa lama, kemudian para siswa mendengarnya, dipakai dengan baik dan benar.

Matriks di atas adalah prinsip suggestopedia yang dikelompokkan berdasarkan aktifitas yang dilakukan guru kepada peserta didik di dalam kelas mengenai materi pembelajaran.

### Matriks 3: Prinsip-prinsip Suggestopedia Ruang Kelas dan Aktifitas Siswa

No	Observasi PBM	Prinsip suggestopedia
1	Ruang kelas lebih cerah dan ceria	Proses pembelajaran berlangsung dalam suasana santai dan dalam lingkungan yang menyenangkan.
2	Di antara poster-poster yang terdapat di kelas, ada informasi gramatikal.	Pembelajar dapat belajar dari apa yang ada di lingkungan meskipun perhatiannya tidak diarahkan.
3	Para pembelajar memilih nama dan identitas baru.	Identitas baru dipandang dapat meningkatkan rasa aman dan memungkinkan para pembelajar lebih terbuka.
4	Para siswa saling menyapa dan memperkenalkan diri satu sama lain.	Dialog yang dipelajari oleh para siswa berisi bahasa yang dapat mereka gunakan segera.

Matriks di atas merupakan karakteristik penerapan suggestopedia dalam lingkungan kelas.

### **c. Tinjauan tentang Musik**

DePorter (2010: 112) musik dapat digunakan dalam berbagai cara dalam dunia pendidikan, yaitu: 1) menata suasana hati, 2) meningkatkan hasil belajar yang diinginkan, 3) menyoroti hal-hal penting. Penggunaan musik dalam pembelajaran dapat memberikan dampak positif.

Penelitian mendukung penggunaan Barok (Bach, Corelli, Tartini, Rivaldi, Handel, Pachebel, Mozart) dan musik klasik (Satie, Rachmaninoff) untuk merangsang dan mempertahankan lingkungan belajar yang optimal. Struktur kord melankolis dan instrumentasi Barok membantu tubuh mencapai keadaan waspada tetapi relaks ( Schuster dan Gritton, via DePorter, dkk 2010: 111).

Musik berpengaruh kuat pada lingkungan belajar. Penelitian menunjukkan bahwa belajar lebih mudah dan cepat jika pelajar berada berada dalam kondisi santai dan reseptif. Detak jantung orang dalam keadaan ini adalah 60 sampai 80 kali per menit. Kebanyakan musik Barok sesuai dengan detak jantung manusia yang santai dalam kondisi belajar yang optimal. Alat musik tiup dan biola mempunyai nada lebih ringan, yang menambahkan keringanan dan perhatian kepada suasana hati pelajar (DePorter, dkk 2010: 111). Salah satu jenis musik Barok adalah musik Mozart.

Kemudian ada pula yang disebut dengan efek Mozart. Dr. Frances H. Rauscher (via DePorter, dkk 2010: 111) mengemukakan bahwa siswa yang

mendengarkan musik Mozart tampak lebih mudah menyimpan informasi dan memperoleh nilai tes yang tinggi. Memainkan musik Mozart akan mengkordinasikan nafas, irama jantung, dan irama gelombang otak. Musik ini mempengaruhi pikiran tak sadar, merangsang reseptivitas dan persepsi.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa musik Mozart dapat memberikan dampak positif dalam pembelajaran. Pemanfaatan musik dapat menambah keringanan dan perhatian kepada suasana hati para siswa.

## **7. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar**

Standar kompetensi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi, sedangkan kompetensi dasarnya adalah menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami.

## **8. Proses Menulis Kreatif Puisi**

Proses menulis puisi biasanya berangkat dari pengalaman sehari-hari, proses ini memerlukan dua kemampuan belajar, yaitu memilih jenis pengalaman yang menarik dan mengungkapkannya dalam bentuk puisi. Agar dapat mengungkapkan pengalaman maka kita perlu memperhatikan proses menulis puisi yang meliputi proses-proses tertentu.

Sayuti (2000: 5) mengatakan bahwa mengenai tahapan-tahapan dalam proses (pemikiran) kreatif, sejumlah ahli menyimpulkan dan menunjuk sejumlah unsur serta urutan yang kurang lebih sama, yaitu sebagai berikut.

1. Tahap *preparasi* (persiapan)

Tahap ini merupakan tahap pengumpulan informasi dan data yang dibutuhkan. Ia mungkin berupa pengalaman-pengalaman yang mempersiapkan seseorang untuk melakukan tugas atau memecahkan masalah tertentu. Semakin banyak pengalaman atau informasi yang dimiliki seseorang mengenai suatu masalah semakin memudahkan dan melancarkan pelibatan diri dalam proses tersebut. Pada tahapan ini pemikiran kreatif dan daya imajinasi sangat diperlukan.

2. Tahap *inkupasi* (pengendapan)

Setelah mengumpulkan semua informasi dan pengalaman yang dibutuhkan serta berupaya dengan pelibatan diri sepenuhnya untuk membangun gagasan sebanyak-banyaknya, biasanya akan diperlukan waktu untuk mengendapkannya. Pada tahapan ini seluruh “bahan mentah” itu diolah dan diperkaya melalui akumulasi pengetahuan serta pengalaman yang relevan.

3. Tahap *iluminasi*

Jika pada tahap pertama dan kedua upaya yang dilakukan masih bersifat dan bertaraf mencari-cari serta mengendapkan, pada tahap ini *iluminasi* semuanya menjadi jelas (terang), tujuan tercapai, penulisan (penciptaan) karya dapat diselesaikan. Seorang penulis akan merasakan suatu kelegaan dan kebahagiaan karena apa yang semula masih berupa gagasan dan masih samar-samar akhirnya menjadi sesuatu yang nyata.

#### 4. Tahap *verifikasi* (tinjauan secara kritis)

Pada tahap ini seorang penulis melakukan evaluasi terhadap karyanya sendiri. Jika diperlukan, ia bisa melakukan modifikasi, revisi, dan lain-lain. Pada tahapan ini, penulis seakan-akan mngambil jarak, melihat hasilnya secara kritis.

### **9. Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi Kelompok Kontrol**

Sanjaya (2006: 152) mengatakan bahwa metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau sekedar tiruan.

Langkah-langkah (adaptasi) penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran menulis kreatif puisi yaitu sebagai berikut.

1. Guru merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah proses demonstrasi berakhir.
2. Guru mengajak siswa mengingat kembali pengalaman-pengalaman yang pernah dialami siswa dengan cara mendemonstrasikan sebuah puisi.
3. Guru mengajak siswa mengumpulkan semua informasi atau gagasan yang berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami.
4. Siswa menuangkan gagasannya ke dalam sebuah puisi.
5. Siswa melakukan evaluasi terhadap karyanya sendiri.

## **10. Metode Suggestopedia dalam Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi Kelompok Eksperimen**

Belajar itu bertaraf ganda. Dengan kata lain, belajar terjadi baik secara sadar maupun tidak sadar dalam waktu bersamaan. Otak senantiasa dibanjiri stimulus, dan otak memilih fokus tertentu saat demi saat. Meskipun kita secara sadar hanya memperhatikan masukan satu-satu, otak mampu secara tak sadar memperhatikan banyak hal dan banyak sumber sekaligus (Lozanov via DePorter, dkk 2010: 101).

Pembelajaran sastra adalah dunia yang mengandalkan kemampuan intuitif, imajinatif, dan daya kreatif (Jamaludin, 2003: 80-81). Masalah pola pembelajaran sastra tersendiri berkaitan dengan erat dengan metode yang digunakan. Penggunaan metode menuntut berbagai pertimbangan strategis yang meliputi tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, materi ajar yang akan dipelajari, tingkat kemampuan peserta didik, ketersediaan sarana dan prasarana pendukung, atau lingkungan belajar yang mempengaruhinya.

Sanjaya (2007: 25) mengatakan bahwa metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana-rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selanjutnya, metode itu diimplementasikan secara spesifik dalam bentuk teknik pembelajaran. Dengan kata lain, metode pembelajaran terealisasi dalam sebuah teknik pembelajaran.

Penerapan metode suggestopedia seperti apa yang dikemukakan George Lozanov tidak mungkin diterapkan sepenuhnya dalam pembelajaran menulis kreatif puisi di sekolah. Pada pembelajaran metode suggestopedia dibutuhkan

waktu empat jam, 12 peserta didik untuk kelas ideal, dan penerapan lingkungan dengan kursi yang nyaman, sedangkan di sekolah yang sebenarnya pembelajaran menulis kreatif puisi hanya 2 jam pelajaran, 32 peserta didik, dan penataan tempat duduk juga disesuaikan dengan yang ada di dalam kelas. Jadi penerapan metode suggestopedia dalam pembelajaran menulis kreatif puisi disesuaikan dengan kondisi yang ada di SMPN 1 Seyegan Sleman.

Tabel 1: Adaptasi Suggestopedia dalam Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi

No	Suggestopedia Asli	Adaptasi Suggestopedia dalam Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi
1	<p><i>The first part</i> <i>Oral review section</i></p>	<p>Sesi pertama Guru mengajak siswa mengingat kembali pengalaman yang pernah dialami siswa</p>
2	<p><i>The second part</i> <i>In the second part of the class new material is presented and discussed. Students are led to view the experience of dealing with the new material as interesting and undermanding of any special effort or anxiety</i></p>	<p>Sesi kedua Guru memberikan informasi bahwa pembelajaran yang akan dilalui adalah pembelajaran yang menyenangkan, siswa berada dalam lingkungan kelas yang nyaman, dan belajar dalam keadaan santai namun tetap serius</p>
3	<p><i>The third part</i> <i>The séance or concert session-is the one by which suggestopedia is best known. This constitutes the heart of the method, we will quote Lozanov as to how this session process :</i> <i>At the beginning of session, all conversation stops for a minute or two, and the teacher listens to the music coming from a tape recorder. He waits and listens to several passages in order to enter into the mood of the music and then begins to read or recite the new text, his voice modulated in harmony with the musical phrases. The students follow the text in their books where each lesson is translated into the mother tongue. Between the first and second part of the concert, threere are several minutes of solemn silence. In some cases, even longer pauses can be given to permit the students to stil a little. Before the beginning of the second part of the concert, there are again several minutes of silence and some phrases of the music are heard again before the teacher begins to read the text. Now the students close their textbooks and listen to the teacher's reading. At the end, the students silently leave the room. They are not told to do any homework on the lesson they have just had except for reading it cursorily once before getting up in the morning. Lozanov (via Richards &amp; Rodgers, 2006: 105-106).</i></p>	<p>Sesi ketiga Pada sesi konser ini siswa diajak rileks. Siswa boleh memejamkan mata sambil berimajinasi. Pada sesi ini Guru memperdengarkan musik secara pelan dan siswa ditugaskan menulis kreatif puisi berdasarkan pengalaman yang pernah dialaminya. Setelah itu siswa melakukan kontrol dan evaluasi terhadap tulisannya.</p>

Tabel 2: Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

No	Tahap-tahap Menulis Kreatif Puisi	Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi (Kelompok Kontrol)	Metode Suggestopedia dalam Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi (Kelompok Eksperimen)
1	Tahap <i>preparasi</i> (persiapan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Guru merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah proses demonstrasi berakhir</li> <li>◆ Guru mengajak siswa mengingat kembali pengalaman-pengalaman yang pernah dialami siswa (demonstrasi)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Guru memberikan informasi bahwa pembelajaran yang akan dilalui adalah pembelajaran yang menyenangkan, siswa berada dalam lingkungan kelas yang nyaman, dan belajar dalam keadaan santai namun tetap serius</li> <li>◆ Guru memberikan sugesti-sugesti positif kepada siswa</li> <li>◆ Guru mengajak siswa mengingat kembali tentang pengalaman yang pernah dialami siswa</li> </ul>
2	Tahap <i>inkupasi</i> (pengendapan)	Guru mengajak siswa mengumpulkan semua informasi atau gagasan yang berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami	Siswa diajak rileks, memejamkan mata sambil berimajinasi untuk mengumpulkan semua gagasan yang berkenaan dengan peristiwa yang dialami
3	Tahap <i>iluminasi</i>	Siswa menuangkan gagasannya ke dalam sebuah puisi.	Guru memperdengarkan musik secara pelan, siswa ditugaskan menulis puisi berdasarkan gagasan yang ditemukan selama tahap <i>preparasi</i> dan <i>inkupasi</i>
4	Tahap <i>verifikasi</i> (tinjauan secara kritis)	Siswa melakukan evaluasi terhadap karyanya sendiri	Siswa melakukan evaluasi dan kontrol terhadap karyanya sendiri

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian Asep Kusuma (2011) dengan judul *Efektivitas Penggunaan Metode Suggestopedia dalam Pembelajaran Menyimak Berita terhadap Siswa Kelas VII MTSn LAB UIN Yogyakarta*. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah dengan metode suggestopedia efektif digunakan untuk pembelajaran menyimak berita.

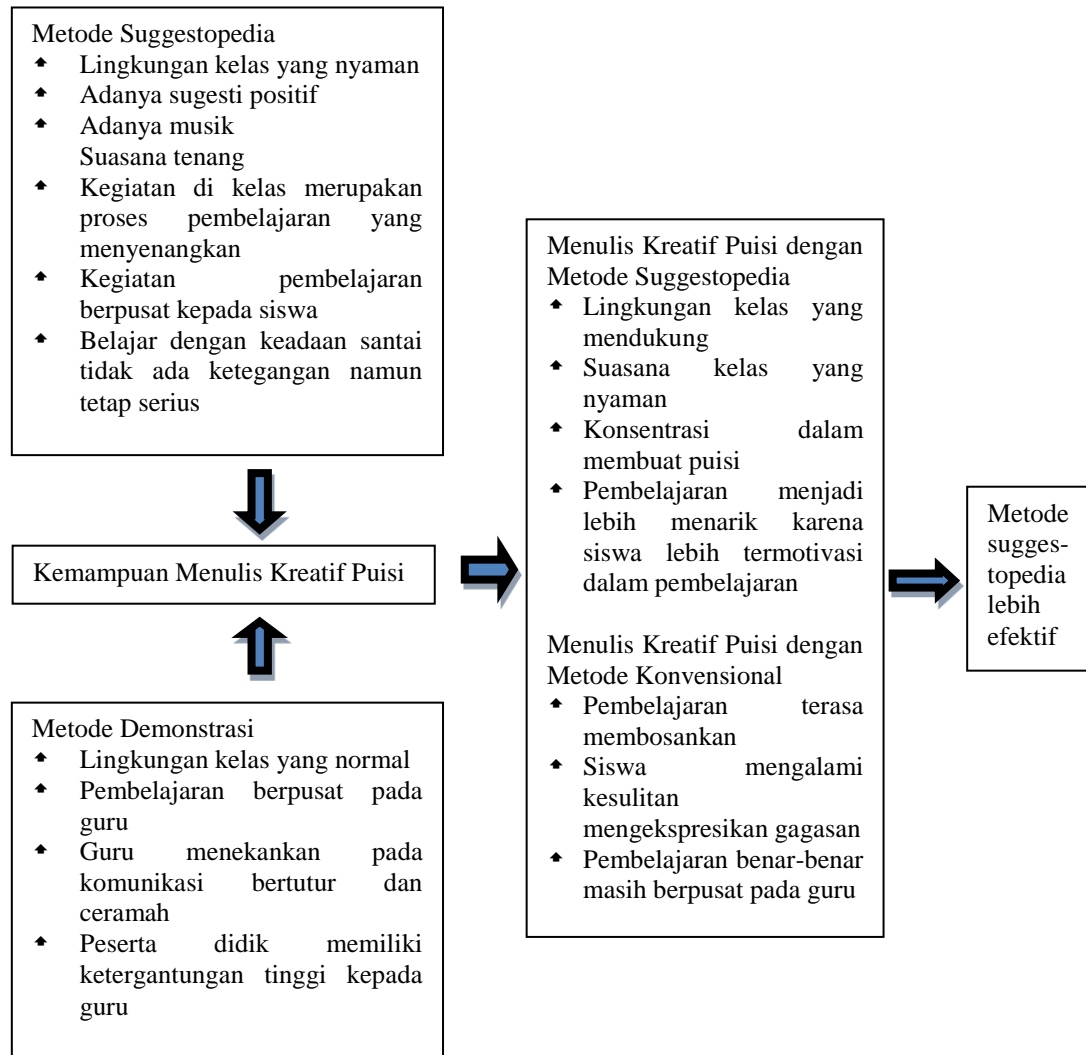
Penelitian Asep Kusuma relevan dengan penelitian ini karena kedua penelitian ini sama-sama membahas tentang metode suggestopedia dan sama-sama merupakan penelitian eksperimen. Namun perbedaan antara penelitian Asep Kusuma (2011) dan penelitian ini terletak pada penggunaan metode suggestopedia dalam pembelajaran. Asep Kusuma (2011) menggunakan metode suggestopedia dalam pembelajaran menyimak berita, sedangkan penelitian ini menggunakan metode suggestopedia dalam pembelajaran menulis kreatif puisi.

## **C. Kerangka Pikir**

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis menjadi bagian dari pembelajaran bahasa Indonesia yang memegang peranan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Pembelajaran menulis di SMP berperan penting dalam pembinaan kemampuan dasar siswa agar mempunyai bekal dan kebiasaan yang baik bagi perkembangan selanjutnya. Salah satunya adalah pembelajaran menulis kreatif puisi.

Keberhasilan metode suggestopedia dapat dilihat dari prestasi menulis kreatif puisi setelah dilakukan pengukuran pada siswa tes menulis kreatif puisi. Tes dilakukan dua kali, yaitu tes awal dan tes akhir. Metode yang digunakan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berbeda. Kelas kontrol menggunakan metode demonstrasi, sedangkan kelas eksperimen menggunakan metode suggestopedia.

Penggunaan metode suggestopedia terhadap pembelajaran menulis kreatif puisi merupakan salah satu metode pembelajaran untuk melatih siswa berimajinasi, dan merilekskan pikirannya untuk menuangkan ide dan gagasan dalam menulis. Penggunaan metode suggestopedia pada kelas eksperimen mampu menarik siswa untuk lebih berimajinasi dan membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran sehingga keefektifan belajar mengajar akan tercapai karena siswa tidak merasa bosan, bertambah semangat, tidak kesulitan, serta menikmati pembelajaran. Hal itu dikarenakan pembelajaran kreatif puisi dengan metode suggestopedia menawarkan pembelajaran yang menyenangkan. Lingkungan yang nyaman, adanya sugesti positif, adanya musik, suasana kelas tenang, dan proses pembelajaran yang diterapkan santai tidak ada ketegangan namun tetap serius membuat para siswa tidak terbebani dalam mengikuti pembelajaran. Di sisi lain siswa kelas kontrol yang diberi pembelajaran menggunakan metode demonstrasi terlihat jenuh. Guru yang menekankan pembelajaran pada komunikasi bertutur dan ceramah membuat para siswa cepat bosan. Dengan kata lain. Metode suggestopedia lebih efektif digunakan pada pembelajaran menulis kreatif puisi.



Gambar 1: **Kerangka Pikir**

#### D. Hipotesis

Jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian yaitu (1) *hipotesis kerja* atau disebut dengan hipotesis alternatif, disingkat Ha; (2) *Hipotesis nol (null hypotheses)* disingkat dengan Ho (Arikunto, 2010: 112-113). Dalam penelitian ini terdapat beberapa hipotesis yaitu sebagai berikut.

1. Ho: Tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan menulis kreatif puisi antara siswa kelas VII SMPN 1 Seyegan Sleman yang mendapatkan pembelajaran menggunakan metode suggestopedia dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran menulis kreatif puisi tanpa menggunakan metode suggestopedia.

Ha: Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis kreatif puisi antara siswa kelas VII SMPN 1 Seyegan Sleman yang mendapatkan pembelajaran menggunakan metode suggestopedia dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran tanpa menggunakan metode suggestopedia.

2. Ho: Pembelajaran menulis kreatif puisi siswa kelas VII SMPN 1 Seyegan Sleman menggunakan metode suggestopedia tidak lebih efektif daripada pembelajaran menulis kreatif puisi siswa tanpa menggunakan metode suggestopedia.

Ha : Pembelajaran menulis kreatif puisi siswa kelas VII SMPN 1 Seyegan Sleman menggunakan metode suggestopedia lebih efektif daripada pembelajaran menulis kreatif puisi siswa tanpa menggunakan metode suggestopedia.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain dan Paradigma Penelitian**

#### **1. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antar dua faktor yang menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan (Arikunto, 2010: 9).

Desain yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah tes awal dan tes akhir kelompok acak (*The Randomized Pretest – Posttest Group Design*). Dalam penelitian ini subjek ditempatkan dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dan diberi *pretest* pada variabel terikat sebelum perlakuan diberikan. Perlakuan diberikan hanya kepada subjek-subjek eksperimen untuk waktu-waktu tertentu, setelah itu kedua kelompok diukur variabel terikatnya.

Perbedaan rata-rata skor *pretest* dan *posttest* untuk setiap kelompok dibandingkan untuk menentukan apakah perlakuan eksperimen menghasilkan perubahan yang lebih besar daripada situasi kontrol. Signifikansi perbedaan dalam perubahan rata-rata ditentukan dengan tes statistik yang tepat, seperti *uji-t* (Sudjana, 2009:39).

Desain ini digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3: Desain Penelitian

kelompok	<i>pretest</i>	Perlakuan (variabel bebas)	<i>Posttest</i> (variabel terikat)
(R) → E	Y <sub>1</sub>	X	Y <sub>2</sub>
(R) → C	Y <sub>1</sub>	-	Y <sub>2</sub>

Keterangan:

E : kelompok eksperimen

C : kelompok kontrol

Y<sub>1</sub>-E : *pretest* kelompok eksperimen

Y<sub>1</sub>-C : *pretest* kelompok kontrol

Y<sub>2</sub>-E : *posttest* kelompok eksperimen

Y<sub>2</sub>-C : *posttest* kelompok kontrol

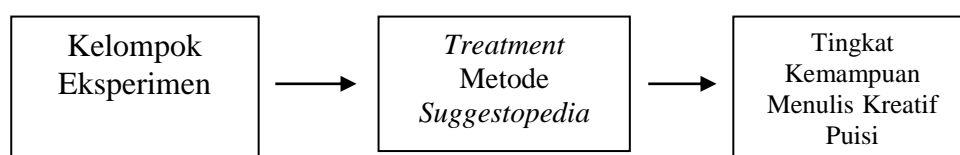
X : perlakuan (metode suggestopedia)

(Sudjana, 2009:40).

## 2. Paradigma Penelitian

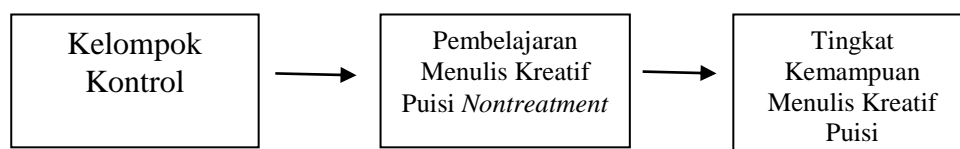
Paradigma penelitian merupakan model realisasi antara variabel-variabel dalam suatu kegiatan penelitian. Paradigma penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

### a) Paradigma Kelompok Eksperimen



Gambar 2: Paradigma Kelompok Eksperimen

### b) Paradigma Kelompok Kontrol



Gambar 3: Paradigma Kelompok Kontrol

Berdasarkan bagan paradigma penelitian di atas, variabel penelitian yang telah ditetapkan dikenai pengukuran dengan *pretest*. Manipulasi eksperimen menggunakan metode suggestopedia untuk kelompok eksperimen dan perlakuan tanpa menggunakan metode pembelajaran untuk kelompok kontrol. Setelah itu, kedua kelompok dikenai pengukuran dengan menggunakan *posttest*.

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel adalah gejala yang membedakan objek-objek yang menjadi anggota populasi. Berdasarkan kedudukannya variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang nilainya mempengaruhi variabel terikat. Sebaliknya variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas (Purwanto, 2008: 88). Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel. Kedua jenis variabel tersebut adalah sebagai berikut.

1. Variabel bebas: penggunaan metode suggestopedia dalam pembelajaran menulis kreatif puisi.
2. Variabel terikat: kemampuan menulis kreatif puisi siswa kelas VII SMPN 1 Seyegan Sleman.

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Seyegan di Kabupaten Sleman. Proses penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2013 sampai dengan April 2013. Jangka waktu tersebut meliputi tiga tahap, yaitu 1) pengukuran awal kemampuan

menulis kreatif puisi (*pretest*), (2) perlakuan pada kelompok kontrol dan eksperimen, pengukuran akhir kemampuan menulis kreatif puisi (*posttest*).

#### D. Subjek Penelitian

##### 1. Populasi

Populasi sering diartikan sebagai keseluruhan objek penelitian. Populasi disebut juga keseluruhan semesta (*universe*) dan dapat didefinisikan semua anggota dari suatu kesatuan orang, kejadian atau benda yang akan kita jadikan sasaran generalisasi hasil-hasil penelitian kita (Bord dan Gall melalui Suharto, 1988: 64).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMPN 1 Seyegan dengan jumlah sebanyak 6 kelas. Perincian untuk tiap kelas dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 4: **Perincian Jumlah Siswa Kelas VII SMPN 1 Seyegan Sleman**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII A	32 siswa
2	VII B	32 siswa
3	VII C	32 siswa
4	VII D	32 siswa
5	VII E	32 siswa
6	VII F	32 siswa
<b>Jumlah</b>		<b>192 siswa</b>

##### 2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006: 132). Sampel mengacu kepada sejumlah anggota dari suatu populasi yang sekaligus dapat dijadikan wakil dari populasi tersebut (Suharto, 1988: 65). Pada intinya sampel merupakan bagian dari suatu populasi yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini, teknik yang dipakai adalah *Simple Random Sampling* karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Agar populasi dapat digeneralisasikan kepada populasi, sampel yang diambil harus bersifat *representative*. Artinya, sampel haruslah mencerminkan dan bersifat mewakili keadaan populasi.

Dari hasil tersebut diperoleh dua kelas yang dijadikan sampel dari penelitian ini yaitu kelas VIIA dan VIID. Untuk menentukan kelas yang dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan dengan menggunakan uang logam untuk mengundi. Hasil pengundian yaitu kelas VIIA sebagai kelompok eksperimen dan kelas VIID sebagai kelompok kontrol.

## **E. Prosedur Penelitian**

Pengumpulan data tes menulis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan dua tahapan, yakni tes kemampuan menulis awal (*pretest*), dan tes kemampuan menulis akhir (*posttest*).

Adapun prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **a. Tahap Pra Eksperimen**

Pemberian tes awal (*pretest*) pada semua subjek dilakukan untuk mengetahui tingkat kondisi subjek yang berkenaan dengan variabel terikat. Hasil tes berguna sebagai pengontrol perbedaan awal antar kedua kelompok. Pengontrolan terhadap kemampuan menulis awal dilakukan dengan menggunakan

rumus *uji-t*. Pada tahap ini, kedua kelompok diberikan *pretest* sama yaitu menulis kreatif puisi.

#### **b. Tahap Eksperimen**

Setelah kedua kelompok dianggap sama dan telah diberikan *pretest* maka tahap selanjutnya diadakan *treatment* untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis siswa. Tindakan ini melibatkan empat unsur pokok, yaitu metode, peserta didik, guru, dan peneliti. Guru sebagai pelaku manipulasi proses belajar mengajar. Manipulasi yang dimaksudkan yaitu memberikan perlakuan dengan menggunakan metode suggestopedia pada kelompok eksperimen. Siswa sebagai unsur yang menjadi sasaran manipulasi. Peneliti sebagai pengamat yang mengamati secara langsung proses pemberian manipulasi. Pada kelompok eksperimen, siswa yang menggunakan metode dapat mengembangkan sendiri konsep dan fakta dalam menyimpulkan pelajaran yang diajarkan oleh guru. Pada kelompok kontrol siswa mendapatkan pelajaran tanpa menggunakan metode.

Tahap pelaksanaan eksperimen (*treatment*) ini sebagai berikut.

#### **Kelompok Eksperimen**

Pada kelompok ini dikenai perlakuan pemberian metode suggestopedia.

#### **Kelompok Kontrol**

Pada kelompok ini tidak dikenai perlakuan pemberian metode suggestopedia. Perlakuan kelompok kontrol menggunakan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran.

Tabel 5: Jadwal Penelitian

No	Kelompok	Kelas	Hari, Tanggal	Kegiatan	Jam ke-
1.	Ujicoba instrumen	VII B	Kamis, 14 Maret 2013	Ujicoba instrumen	5 dan 6
2.	Kontrol	VII D	Rabu, 20 Maret 2013	<i>Pretest</i>	3 dan 4
3.	Eksperimen	VII A	Kamis, 21 Maret	<i>Pretest</i>	4 dan 5
4.	Kontrol	VII D	Kamis, 21 Maret 2013	Perlakuan I	1 dan 2
5.	Eksperimen	VII A	Jumat, 22 Maret 2013	Perlakuan I	4 dan 5
6.	Kontrol	VII D	Sabtu, 23 Maret 2013	Perlakuan II	1 dan 2
7.	Eksperimen	VII A	Senin, 25 Maret 2013	Perlakuan II	7 dan 8
8.	Kontrol	VII D	Kamis, 28 Maret 2013	Perlakuan III	1 dan 2
9.	Eksperimen	VII A	Kamis, 4 April 2013	Perlakuan III	4 dan 5
10	Kontrol	VII D	Kamis, 4 April 2013	Perlakuan IV	1 dan 2
11	Eksperimen	VII A	Jumat, 5 April 2013	Perlakuan IV	4 dan 5
12	Kontrol	VII D	Sabtu, 6 April 2013	<i>Posttest</i>	1 dan 2
13	Eksperimen	VII A	Kamis, 11 April 2013	<i>Posttest</i>	4 dan 5

### c. Tahap Sesudah Eksperimen

Sebagai langkah terakhir setelah mendapat perlakuan, pada kedua kelompok diberikan *posttest* dengan materi yang sama seperti pada waktu *pretest*. Pemberian *posttest* ini dimaksudkan untuk melihat pencapaian peningkatan kemampuan menulis siswa saat *pretest*, apakah hasil siswa semakin meningkat, sama, atau mengalami penurunan.

## F. Pengumpulan Data

### 1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini berdasarkan taksonomi *moody*.

Tabel 6: Kisi-kisi Instrumen Menulis Kreatif Puisi

Pokok Bahasan	Tingkat Kognitif	Indikator	Soal
<ul style="list-style-type: none"> <li>♣ Diksi</li> <li>♣ Rima</li> <li>♣ Pengimajian</li> <li>♣ Gaya bahasa</li> <li>♣ Isi</li> <li>♣ Amanat</li> </ul>	<i>Information</i> (informasi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>♣ Siswa mampu menyebutkan unsur-unsur pembangun puisi yang terdiri dari diksi, rima, pengimajian, gaya bahasa, isi, amanat</li> <li>♣ Siswa mampu mengingat kembali pengalaman yang pernah dialami yang berkenaan dengan tema puisi</li> </ul>	Essay
	<i>Concepts</i> (konsep)	Siswa mampu mengorganisasikan unsur-unsur pembangun puisi ke dalam puisinya	
	<i>Perspective</i> (perspektif)	Siswa mampu menyampaikan kesimpulan melalui amanat mengenai puisi yang telah ditulis	
	<i>Appreciation</i> (apresiasi)	Siswa mampu mengenali, menganalisis unsur-unsur pembangun puisi, membandingkan, dan menilai bentuk-bentuk kebahasaan puisi yang diciptakan	

#### a. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Hadi (1993: 111) menyatakan ada lima jenis validitas yang harus diperhatikan dalam menyusun instrumen, yaitu *face validity*, *logical validity*, *factorial validity*, *content validity*, dan *empirical validity*. Arikunto (1993: 57)

mengatakan bahwa sebuah instrumen dapat dikatakan valid, apabila mengukur apa yang hendak diukur.

Dalam penelitian ini, yang digunakan adalah validitas isi (*content validity*). Validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa instrumen tersebut telah mencerminkan isi yang dikehendaki. Oleh karena itu, untuk memenuhi validitas isi tersebut, instrumen berupa tes ini dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan guru.

#### **b. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian**

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan seberapa jauh alat ukur dipercaya atau diandalkan (Singarimbun, 1989: 140). Koefisien reliabilitas dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus koefisien *alpha cronbach* yang dihitung menggunakan komputer program SPSS 16.0. Data dikatakan koefisien reliabel apabila koefisiennya lebih besar dari 0,6.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006:150). Oleh karena itu data yang diteliti berupa hasil tes menulis kreatif puisi.

Tes berupa tes unjuk kerja menulis kreatif puisi. Tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Metode tes dimaksudkan untuk mengungkapkan data *pretest* dan *posttest*. Pemberian *pretest* dilakukan

dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai tingkat kemampuan awal menulis kreatif puisi siswa kelas VII sebelum perlakuan. Setelah perlakuan diberikan kepada kedua kelompok, selanjutnya diberikan *posttest* pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Bentuk pelaksanaan *posttest* sama dengan *pretest* yang sudah diberikan sebelumnya. Pemberian *posttest* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan metode suggestopedia dalam meningkatkan keterampilan menulis kreatif puisi. Dalam *posttest* kelompok kontrol dan eksperimen mendapat materi atau bahan yang sama seperti pada waktu *pretest*. Instrumen tes yang digunakan merupakan tes yang dibuat oleh peneliti. Jawaban siswa tersebut dinilai dan diberi skor. Skor itu kemudian sebagai bahan analisis.

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Persyaratan Analisis**

Arikunto (1996: 307) menyatakan ada dua asumsi yang harus dipenuhi apabila menggunakan analisis *uji-t*, yaitu uji normalitas sebaran dan uji homogenitas varian.

#### **a. Uji normalitas Sebaran**

Uji normalitas sebaran berfungsi untuk mengkaji normal atau tidaknya sebaran data penelitian. Data yang berskala interval hasil pengukuran dianalisis dengan sebuah teknik statistik harus memenuhi persyaratan normalitas. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan terhadap skor menulis awal dan skor menulis akhir, baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.

Pengujian normalitas sebaran data menggunakan rumus *kolmogorov smirnov* yang dilakukan dengan kaidah *Asymp Sig* atau nilai *p*. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan terhadap skor *pretest* dan *posttest*, baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Proses penghitungan normalitas sebaran ini menggunakan bantuan program komputer SPSS 16.0. Interpretasi hasil uji normalitas dilakukan dengan melihat nilai *sig. (2-tailed)*. Adapun interpretasi dari uji normalitasnya sebagai berikut.

- a) Jika nilai *sig. (2-tailed)* lebih besar dari tingkat alpha 5 % (*sig. (2-tailed)* > 0,050), dapat disimpulkan bahwa data tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- b) Jika nilai *sig. (2-tailed)* lebih kecil dari tingkat alpha 5 % (*sig. (2-tailed)* < 0,050), dapat disimpulkan bahwa data tersebut menyimpang atau berdistribusi tidak normal.

**b. Uji homogenitas Varian**

Nurgiyantoro, dkk (2009: 216) menyatakan bahwa varian populasi ( $s^2$ ) tiap kelompok bersifat homogen atau tidak berbeda secara signifikan. Untuk mengkaji homogenitas varian perlu dilakukan uji statistik (*test of variance*) pada distribusi skor kelompok-kelompok yang bersangkutan. Uji homogenitas dilakukan pada skor hasil *pretest* dan *posttest* dengan ketentuan jika nilai signifikansi 0.05 (5%) maka skor hasil tes tersebut tidak memiliki perbedaan varian dan homogen. Perhitungan homogenitas dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 16.0.

## 2. Penerapan Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji-t. Penggunaan teknik analisis ini dimaksudkan untuk mengobservasi hasil pengukuran dari dua kelompok sampel yang berbeda, yaitu kemampuan menulis kreatif puisi pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji-t yang nantinya akan dibantu dengan menggunakan program SPSS 16.0.

### H. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik sering disebut dengan hipotesis nol ( $H_0$ ). Hipotesis ini mempunyai bentuk dasar atau memiliki *statement* yang menyatakan tidak ada hubungan antara variabel X dan variabel Y yang akan diteliti, atau variabel independen (X) tidak mempengaruhi variabel dependen (Y).

Berikut adalah rumus hipotesis pada penelitian ini.

$$1) H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

$H_0$  = Tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan menulis kreatif puisi antara siswa kelas VII SMPN 1 Seyegan Sleman yang mendapatkan pembelajaran menulis kreatif puisi menggunakan metode suggestopedia dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran menulis kreatif puisi tanpa menggunakan metode suggestopedia.

Ha = Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis kreatif puisi antara siswa kelas VII SMPN 1 Seyegan Sleman yang mendapatkan pembelajaran menggunakan metode suggestopedia dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran tanpa menggunakan menggunakan metode suggestopedia.

$\mu_1$  = Penggunaan metode suggestopedia dalam pembelajaran menulis kreatif puisi

$\mu_2$  = Tidak ada metode suggestopedia dalam pembelajaran menulis kreatif puisi

2) Ho :  $\mu_1 \leq \mu_2$

Ha :  $\mu_1 > \mu_2$

Keterangan:

Ho = Pembelajaran menulis kreatif puisi siswa kelas VII SMPN 1 Seyegan Sleman menggunakan metode suggestopedia tidak lebih efektif daripada pembelajaran menulis kreatif siswa tanpa menggunakan metode suggestopedia.

Ha = Pembelajaran menulis kreatif puisi siswa kelas VII SMPN 1 Seyegan Sleman menggunakan metode suggestopedia lebih efektif daripada pembelajaran menulis kreatif puisi siswa tanpa menggunakan metode suggestopedia.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan kemampuan menulis kreatif puisi antara siswa kelas VII SMPN 1 Seyegan Sleman yang mendapatkan pembelajaran menulis kreatif puisi menggunakan metode suggestopedia dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran tanpa menggunakan metode suggestopedia. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji keefektifan penggunaan metode suggestopedia dalam pembelajaran menulis kreatif puisi pada siswa kelas VII SMPN 1 Seyegan Sleman. Hasil penelitian yang dilaksanakan dengan desain *The Randomized Pretest-Posttest Group Design* ini menghasilkan skor kemampuan menulis kreatif puisi dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Masing-masing berupa tes awal menulis kreatif puisi (*pretest*) dan tes akhir menulis kreatif puisi (*posttest*).

#### **1. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

##### **a. Deskripsi Data Skor *Pretest* Kemampuan Menulis Kreatif Puisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Kelompok kontrol merupakan kelas yang mendapatkan pembelajaran menulis kreatif puisi tanpa menggunakan metode suggestopedia, melainkan dengan metode demonstrasi. Kelompok eksperimen merupakan kelas yang mendapatkan pembelajaran menulis kreatif puisi dengan menggunakan metode suggestopedia. Sebelum kedua kelompok ini diberi pembelajaran menulis kreatif

puisi, terlebih dahulu keduanya diberi tes kemampuan awal menulis puisi (*pretest*). *Pretest* pada kelompok kontrol dilaksanakan pada hari Rabu, 20 Maret 2013. *Pretest* pada kelompok eksperimen dilaksanakan pada hari Kamis, 21 Maret 2013. Subjek pada kelompok ini masing-masing berjumlah 32 siswa.

Data yang diperoleh dari *pretest* kedua kelompok diolah menggunakan program SPSS16,0. Hasil pengolahan data selengkapnya dapat dilihat di dalam lampiran. Rangkuman hasil pengolahan data *pretest* kedua kelompok dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 7: Rangkuman Data Statistik Skor *Pretest* Kemampuan Menulis Kreatif Puisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

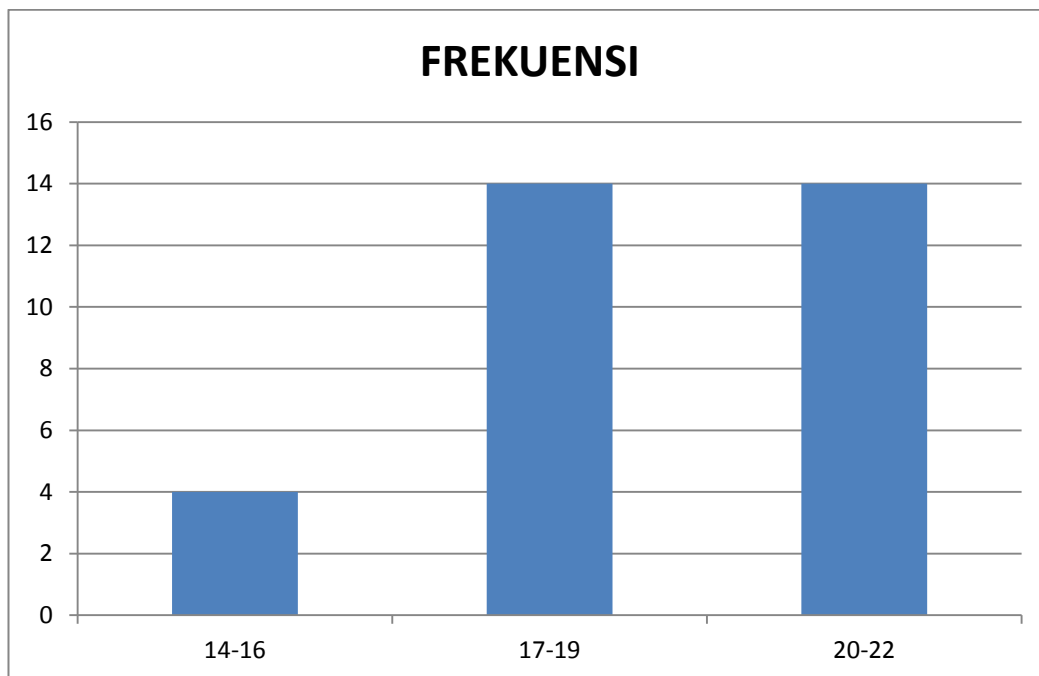
No	Kelompok	N	Skor Maksi Mal	Skor Mini mal	Mean	Median	Modus	Standar Deviasi
1.	Kontrol	32	22	14	18,91	19,00	18	2,05
2.	Eksperimen	32	23	17	19,78	20,00	19	1,60

Berdasarkan data statistik yang dihasilkan, dapat disajikan distribusi frekuensi perolehan skor *pretest* kemampuan menulis kreatif puisi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Berikut ini adalah distribusi perolehan skor *pretest* kemampuan menulis kreatif puisi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

**Tabel 8: Distribusi Frekuensi Perolehan Skor *Pretest* Kemampuan Menulis Kreatif Puisi Kelompok Kontrol**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	F %	F.Kumulatif	F.K %
1.	20-22	Tinggi	14	43,75	32	100
2.	17-19	Sedang	14	43,75	28	87,5
3.	14-16	Rendah	4	12,5	24	75

Tabel di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



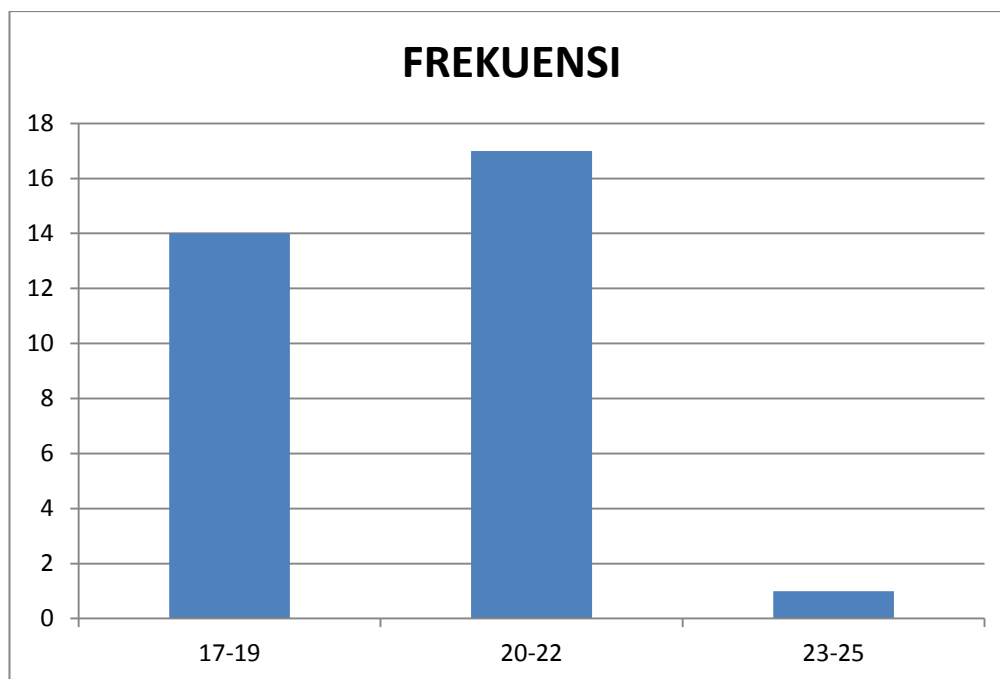
**Gambar 4: Distribusi Frekuensi Perolehan Skor *Pretest* Menulis Kreatif Puisi Kelompok Kontrol**

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat skor 20-22 ada empat belas, siswa yang mendapat skor 17-19 ada empat belas, dan siswa yang mendapat skor 14-16 ada empat.

**Tabel 9: Distribusi Frekuensi Perolehan Skor *Pretest* Menulis Kreatif Puisi Kelompok Eksperimen**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	F %	F.Kumulatif	F.K %
1.	23-25	Tinggi	1	3,125	32	100
2.	20-22	Sedang	17	53,125	25	78,12
3.	17-19	Rendah	14	43,75	11	34,37

Tabel di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



**Gambar 5: Distribusi Frekuensi Perolehan Skor *Pretest* Menulis Kreatif Puisi Kelompok Eksperimen**

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat skor 23-25 ada satu, siswa yang mendapat skor 20-22 ada tujuh belas, dan siswa yang mendapat skor 17-19 ada empat belas.

**b. Deskripsi Data Skor *Posttest* Kemampuan Menulis Kreatif Puisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Pemberian *posttest* kemampuan menulis kreatif puisi pada kelompok kontrol dimaksudkan untuk melihat hasil pencapaian pembelajaran menulis kreatif puisi tanpa menggunakan metode suggestopedia, sedangkan *posttest* kemampuan menulis kreatif puisi pada kelompok eksperimen dimaksudkan untuk melihat hasil pencapaian pembelajaran menulis kreatif puisi dengan menggunakan metode suggestopedia. *Posttest* pada kelompok kontrol dilaksanakan pada hari Sabtu, 6 April 2013, sedangkan *posttest* pada kelompok eksperimen dilaksanakan pada hari

Kamis, 11 April 2013. Subjek pada kedua kelompok masing-masing berjumlah 32 siswa.

Data yang diperoleh dari *posttest* kedua kelompok diolah menggunakan program SPSS 16.0. Hasil pengolahan data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran, sedangkan rangkuman hasil pengolahan data *posttest* kedua kelompok tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 10: Rangkuman Data Statistik Skor *Posttest* Keterampilan Menulis Kreatif Puisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

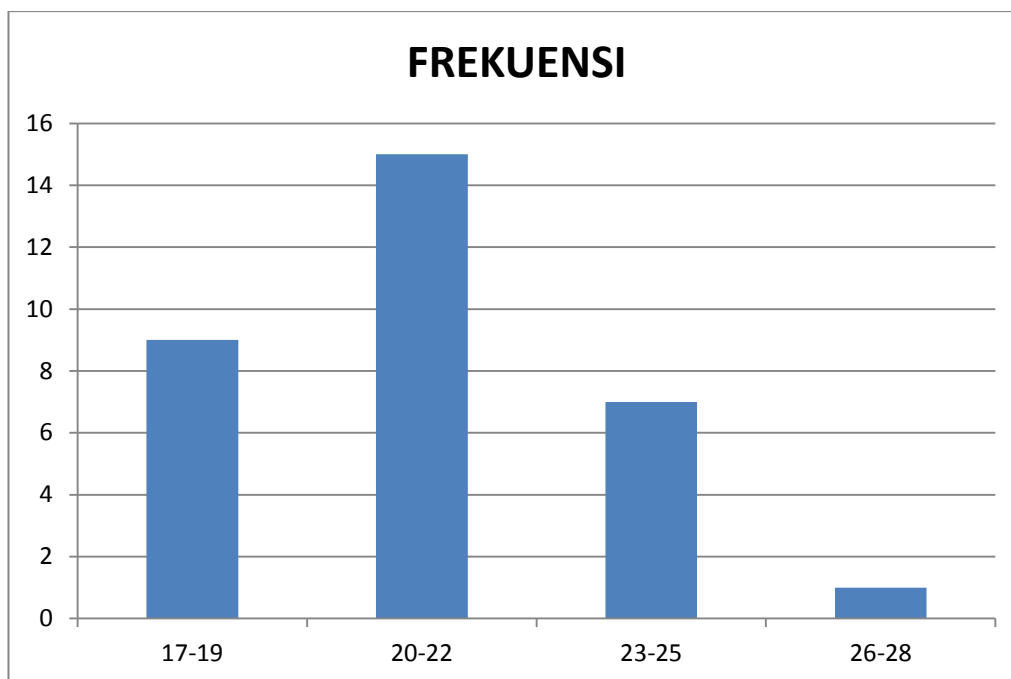
No	Kelompok	N	Skor Maksimal	Skor Minimal	Mean	Median	Modus	Standar Deviasi
1.	Kontrol	32	26	17	20,91	20,50	20	2,333
2.	Eksperimen	32	28	18	22,28	22,00	19	2,876

Berdasarkan data statistik yang dihasilkan, dapat disajikan distribusi frekuensi perolehan skor *posttest* keterampilan menulis kreatif puisi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Berikut ini adalah distribusi frekuensi perolehan skor *posttest* keterampilan menulis kreatif puisi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

**Tabel 11: Distribusi Frekuensi Perolehan Skor *Posttest* Keterampilan Menulis Kreatif Puisi Kelompok Kontrol**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	F %	F.Kumulatif	F.K %
1.	26-28	Tinggi	1	3,125	32	100
2.	23-25	Sedang	7	21,875	25	78,125
3.	20-22	Cukup	15	46,875	10	31,25
4.	17-19	Rendah	9	28,125	1	3,125

Tabel di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



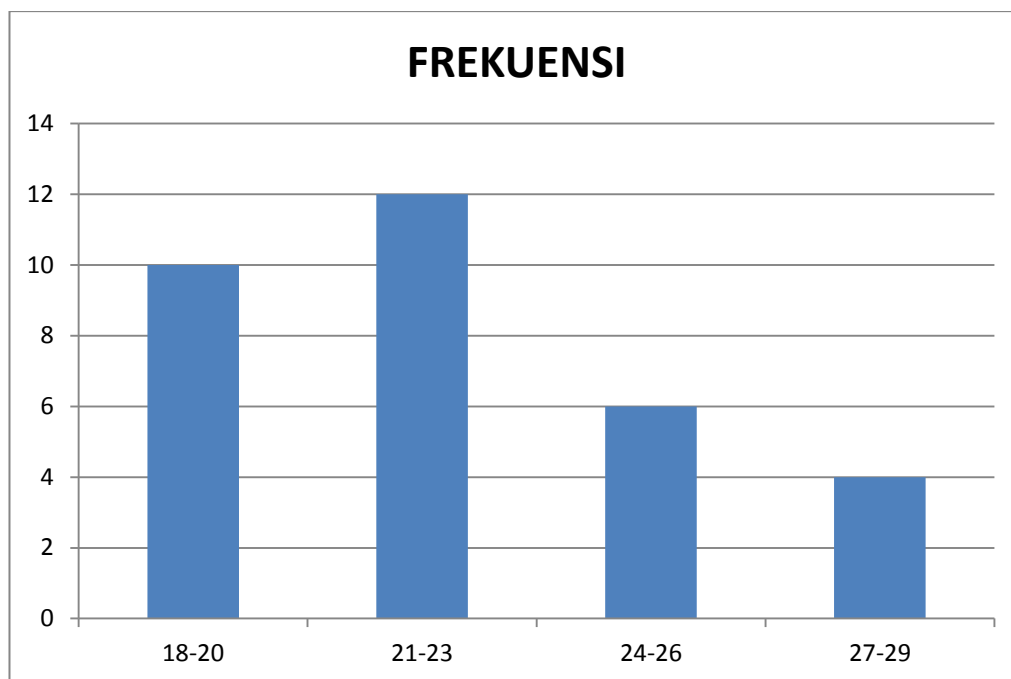
**Gambar 6: Distribusi Frekuensi Perolehan Skor *Posttest* Menulis Kreatif Puisi Kelompok Kontrol**

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat skor 26-28 ada satu, siswa yang mendapat skor 23-25 ada tujuh, siswa yang mendapat skor 20-22 ada lima belas, siswa yang mendapat skor 17-19 ada sembilan.

**Tabel 12: Distribusi Frekuensi Perolehan Skor *Posttest* Menulis Kreatif Puisi Kelompok Eksperimen**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	F %	F.Kumulatif	F.K %
1.	27-29	Tinggi	4	12,5	32	100
2.	24-26	Sedang	6	18,75	26	81,25
3.	21-23	Cukup	12	37,5	14	43,75
4.	18-20	Rendah	10	31,25	4	12,5

Tabel di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



**Gambar 7: Distribusi Frekuensi Perolehan Skor *Posttest* Menulis Kreatif Puisi Kelompok Eksperimen**

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat skor 27-29 ada empat, siswa yang mendapat skor 24-26 ada enam, siswa yang mendapat skor 21-23 ada dua belas, siswa yang mendapat skor 18-20 ada sepuluh.

### c. Perbandingan Data Skor kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data perbandingan skor kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berupa skor tertinggi, skor terendah, *mean*, *median*, modus, dan simpangan baku. Untuk mempermudah dalam membandingkan skor tertinggi, skor terendah, *mean*, *median*, modus, simpangan baku dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol baik pada saat *pretest* maupun *posttest* kemampuan menulis kreatif puisi, semuanya dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

**Tabel 13: Perbandingan Data Skor Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol**

Data	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
	Kelompok kontrol	Kelompok eksperimen	Kelompok kontrol	Kelompok eksperimen
N	32	32	32	32
Skor Tertinggi	22	23	26	28
Skor Terendah	14	17	17	18
Mean	18,91	19,78	20,91	22,28
Median	19	20	20,50	22
Modus	18	19	20	19
Standar Deviasi	2,05	1,60	2,333	2,876

Dari tabel di atas dapat diketahui terjadi kenaikan skor rata-rata hitung sebesar 2 pada kelompok kontrol sedangkan pada kelompok eksperimen terjadi kenaikan skor rata-rata hitung sebesar 2,5. Berdasarkan skor rata-rata kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol.

## **2. Hasil Uji Persyaratan Data**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh nilai hasil pengujian tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) kemampuan menulis kreatif puisi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang selanjutnya akan dianalisis datanya. Sebelum dilaksanakan analisis data, terlebih dahulu dilaksanakan uji prasyarat data yang terdiri dari uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varian.

### **a. Uji Normalitas Sebaran Data**

Data pada uji normalitas sebaran ini diperoleh dari *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis kreatif puisi siswa pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen pada siswa kelas VII SMPN Seyegan Sleman. Dengan bantuan

program SPSS 16.0, dihasilkan nilai *sig.(2-tailed)* pada *Kolmogorov-Smirnov* yang dapat menunjukkan sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Sebuah syarat data berdistribusi normal apabila nilai *sig.(2-tailed)* yang diperoleh dari hasil perhitungan, lebih besar dari tingkat alpha 5% (*sig.(2-tailed)*>0,050%).

### 1) Hasil Uji Normalitas Sebaran Data *Pretest* Kemampuan Menulis Kreatif Puisi kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Rangkuman hasil uji normalitas sebaran data *pretest* kemampuan menulis kreatif puisi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 14: **Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data *Pretest* Kemampuan Menulis Kreatif Puisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.**

Data	N	Taraf Signifikasi	<i>Sig.(2-tailed)</i>	Kriteria	Ket
<i>Pretest</i> Kel.Kontrol	32	5%	0,110	P>0,05	Normal
<i>Pretest</i> Kel.Eksperimen	32	5%	0,200	P>0,05	Normal

Dari data *pretest* kemampuan menulis kreatif puisi dalam tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa kelompok kontrol memperoleh *sig.(2-tailed)* sebesar 0,110 dan kelompok eksperimen memperoleh *sig.(2-tailed)* sebesar 0,200. Hal tersebut menunjukkan bahwa data *pretest* kemampuan menulis kreatif puisi kedua kelompok dinyatakan berdistribusi normal karena *sig.(2-tailed)* yang diperoleh lebih besar dari *alpha* 5% (*sig.(2-tailed)*>0,050).

**2) Hasil Uji Normalitas Sebaran Data *Posttest* Kemampuan Menulis Kreatif Puisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.**

Rangkuman hasil uji normalitas sebaran data *posttest* kemampuan menulis kreatif puisi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 15: Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data *Posttest* Kemampuan Menulis Kreatif Puisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.**

Data	N	Taraf Signifikansi	<i>Sig.(2-tailed)</i>	Kriteria	Ket
<i>Posttest</i> kel.kontrol	32	5%	0,061	$P > 0,05$	Normal
<i>Posttest</i> kel.eksperimen	32	5%	0,108	$p > 0,05$	Normal

Dari data *posttest* kemampuan menulis kreatif puisi dalam tabel di atas, dapat dilihat bahwa kelompok kontrol memperoleh *sig.(2-tailed)* sebesar 0,061, sedangkan pada kelompok eksperimen memperoleh *sig.(2-tailed)* sebesar 0,108. Hal tersebut menunjukkan bahwa data *posttest* kemampuan menulis kreatif puisi kedua kelompok dinyatakan berdistribusi normal karena *sig.(2-tailed)* yang diperoleh lebih besar dari *alpha 5%* (*sig.(2-tailed)* > 0,050).

Dari hasil perhitungan normalitas sebaran data *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis kreatif puisi pada siswa kelas VII SMPN 1 Seyegan Sleman pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen dapat diketahui bahwa data-data yang dikumpulkan dari *pretest* maupun *posttest* kemampuan menulis kreatif puisi dalam pembelajaran ini mempunyai distribusi normal. Dengan hasil perhitungan yang menunjukkan kenormalan distribusi, data tersebut telah memenuhi syarat untuk dianalisis.

## b. Uji Homogenitas Varian

Setelah dilaksanakan uji normalitas sebaran data, selanjutnya dilaksanakan uji homogenitas varian. Dengan bantuan program SPSS 16.0, dihasilkan skor yang menunjukkan varian yang homogen. Syarat varian dikatakan homogen adalah apabila nilai signifikansi hitung lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (5%).

### 1) Hasil Uji Homogenitas Varian Data *Pretest* Kemampuan Menulis Kreatif Puisi

Rangkuman hasil perhitungan uji homogenitas varian data (*levene statistic*) dengan program SPSS 16.0 sebagai berikut.

**Tabel 16: Rangkuman Hasil Perhitungan SPSS 16.0 Uji Homogenitas *Pretest* Kemampuan Menulis Kreatif Puisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Data	<i>Levene statistic</i>	<i>Df1</i>	<i>Df2</i>	<i>Sig.(2-tailed)</i>	Keterangan
<i>Pretest</i> kemampuan menulis kreatif puisi	1,931	1	62	0,170	0,170>0,05=homogen

Berdasarkan dari tabel rangkuman hasil perhitungan program SPSS 16.0 di atas, dapat diketahui bahwa data *pretest* kemampuan menulis kreatif puisi dalam penelitian ini mempunyai varian yang homogen. Hasil perhitungan homogenitas varian data *pretest* kemampuan menulis kreatif puisi selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

## 2) Hasil Uji Homogenitas Varian Data *Posttest* Kemampuan Menulis Kreatif Puisi

Rangkuman hasil perhitungan uji homogenitas varian data (*levene statistic*) dengan program SPSS 16.0 dapat disajikan sebagai berikut.

**Tabel 17: Rangkuman Hasil Perhitungan SPSS 16.0 Uji Homogenitas *Posttest* Kemampuan Menulis Kreatif Puisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Data	<i>Levene statistic</i>	<i>Df1</i>	<i>Df2</i>	<i>Sig.(2-tailed)</i>	Keterangan
<i>Posttest</i> kemampuan menulis kreatif puisi	1,905	1	62	0,172	0,172>0.05=homogen

Dilihat dari tabel rangkuman hasil perhitungan program SPSS 16.0 di atas, dapat diketahui bahwa data *posttest* kemampuan menulis kreatif puisi dalam penelitian ini mempunyai varian yang homogen. Hasil perhitungan uji homogenitas varian data *posttest* kemampuan menulis kreatif puisi selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Dari hasil perhitungan uji homogenitas varian *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis kreatif puisi dengan program SPSS 16.0 dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kedua data tersebut telah memenuhi syarat untuk dianalisis karena nilai signifikansi hitung lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (5%).

### 3. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-t. Analisis data dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan sekaligus menguji efektivitas penggunaan metode suggestopedia dalam

pembelajaran menulis kreatif puisi pada siswa kelas VII SMPN Seyegan Sleman. Analisis data dengan menggunakan uji-t ini disajikan sebagai berikut.

**a. Uji-t Skor *Pretest* Kemampuan Menulis Kreatif Puisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Uji-t data *pretest* kemampuan menulis kreatif puisi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal kedua kelompok tersebut, apakah terdapat perbedaan kemampuan menulis kreatif puisi atau tidak. Hasil perhitungan uji-t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Rangkuman hasil uji-t data *pretest* kemampuan menulis kreatif puisi pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 18: Rangkuman Hasil Uji-t Data *Pretest* Kemampuan Menulis Kreatif Puisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Data	t hitung	t tabel	df	Sig.(2-tailed)	Keterangan
<i>Pretest</i> kel kontrol dan kel eksperimen	1,901	2,000	62	0,062	(1,901 >2,000) : <b>tidak signifikan</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui besarnya t hitung sebesar 1,901 dengan *df* 62. Nilai t hitung tersebut dikonsultasikan dengan t tabel pada taraf signifikansi 5 % dan *df* 62. Hasil yang didapat t tabel sebesar 2,000, hal tersebut menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel. Dengan demikian hasil uji-t pada skor *pretest* tidak menunjukkan perbedaan kemampuan menulis kreatif puisi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Dengan kata lain, keadaan awal kemampuan menulis kreatif puisi pada kedua kelompok tersebut sama.

**b. Uji-t Skor *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Menulis Kreatif Puisi Kelompok Kontrol**

Uji-t data *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis kreatif puisi kelompok kontrol dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara kemampuan awal dan kemampuan akhir kedua kelompok tersebut, apakah terdapat perbedaan kemampuan menulis kreatif puisi atau tidak. Hasil perhitungan uji-t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Rangkuman hasil uji-t data *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis kreatif puisi pada kelompok kontrol disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 19: Rangkuman Hasil Uji-t Data *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Menulis Puisi Pada Kelompok Kontrol**

Data	t hitung	t tabel	df	Sig.(2-tailed)	Keterangan
<i>Pretest</i> dan <i>posttest</i> Kel kontrol	3,819	2,042	31	0,001	t hitung > t tabel atau $0,001 < 0,05(5\%)$ : <b>signifikan</b>

Berdasarkan tabel di atas, uji tersebut menunjukkan bahwa hasil nilai kelompok kontrol, baik ketika *pretest* maupun *posttest* menunjukkan perbedaan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan tingkat kemampuan menulis kreatif puisi sebelum dan sesudah perlakuan.

**c. Uji-t Skor *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Menulis Kreatif Puisi Kelompok Eksperimen**

Uji-t data *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis kreatif puisi kelompok eksperimen dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara kemampuan awal dan kemampuan akhir kelompok tersebut, apakah terdapat perbedaan kemampuan menulis kreatif puisi atau tidak. Hasil perhitungan uji-t selengkapnya

dapat dilihat pada lampiran. Rangkuman hasil uji-t data *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis kreatif puisi pada kelompok eksperimen disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 20: Rangkuman Hasil Uji-t Data Pretest dan Posttest Kemampuan Menulis Kreatif Puisi Kelompok Eksperimen**

Data	t hitung	t tabel	df	Sig.(2-tailed)	Keterangan
<i>Pretest</i> dan <i>posttest</i> kel eksperimen	3,851	2,042	31	0,001	t hitung >t tabel atau 0,001 < 0,05 : <b>signifikan</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui besarnya t hitung 3,851 dan *df* 31. Nilai t hitung tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% dan *df* 31. Hasil yang didapat t tabel sebesar 2,042, hal tersebut menunjukkan bahwa nilai t tabel: 3,851 > t hitung: 2,042. Dengan demikian hasil uji-t pada skor *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis kreatif puisi menunjukkan perbedaan, yaitu terjadi peningkatan skor *posttest* kemampuan menulis kreatif puisi kelompok eksperimen. Dengan kata lain, keadaan awal dan akhir kemampuan menulis kreatif puisi kelompok eksperimen adalah berbeda.

**d. Uji-t Skor Posttest Kemampuan Menulis Kreatif Puisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Uji-t data *posttest* kemampuan menulis kreatif puisi kelompok kontrol dan eksperimen dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara kemampuan akhir kedua kelompok tersebut, apakah terdapat kemampuan menulis kreatif puisi atau tidak. Hasil penghitungan uji-t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Rangkuman hasil uji-t data *posttest* kemampuan menulis kreatif puisi pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen disajikan dalam tabel berikut

**Tabel 21: Rangkuman Hasil Uji-t Data *Posttest* Kemampuan Menulis Kreatif Puisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Data	t hitung	t tabel	df	Sig.(2tailed)	Keterangan
<i>Posttest</i> kel kontrol dan kel eksperimen	2,100	2,000	62	0,040	t hitung > t tabel atau sig.(2-tailed) < 0,05 : <b>signifikan</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui besarnya nilai t hitung > t tabel ( $T_h > T_t$ ). Nilai *sig.2(tailed)* hasil uji-t kemampuan menulis kreatif puisi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hasil uji-t pada skor *posttest* menunjukkan perbedaan kemampuan menulis kreatif puisi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis kreatif puisi pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen *posttest* memiliki perbedaan yang signifikan.

#### **4. Pengujian Hipotesis**

##### **a. Hasil Uji Hipotesis Pertama**

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis kreatif puisi antara siswa kelas VII SMPN 1 Seyegan Sleman yang mendapatkan pembelajaran menulis kreatif puisi menggunakan metode suggestopedia dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran menulis kreatif puisi tanpa menggunakan metode suggestopedia”. Hipotesis tersebut adalah hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan mengubah  $H_a$  menjadi  $H_0$  (hipotesis nol) yang berbunyi “tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan menulis kreatif puisi antara siswa

kelas VII SMPN 1 Seyegan Sleman yang mendapatkan pembelajaran menggunakan metode suggestopedia dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran tanpa menggunakan metode suggestopedia”. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah uji-t.

Perbedaan kemampuan menulis kreatif puisi antara kelompok yang mendapatkan pembelajaran menggunakan metode suggestopedia dengan kelompok yang mendapatkan pembelajaran tanpa menggunakan metode suggestopedia dapat dilihat dengan mencari perbedaan skor *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Rangkuman hasil analisis uji-t data skor antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 13.

Hasil analisis uji-t data skor soal *posttest* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan bantuan SPSS versi 16.00 diperoleh *t hitung* sebesar 2,100 dengan  $df=62$  pada taraf signifikansi 0,05. Selain itu, hasil analisis uji-t diperoleh harga  $sig=0,040$ . Harga  $sig$  lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan hasil uji hipotesis sebagai berikut.

$H_0$  = Tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan menulis kreatif puisi antara siswa kelas VII SMPN 1 Seyegan Sleman yang mendapatkan pembelajaran menggunakan metode suggestopedia dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran tanpa menggunakan metode suggestopedia, **ditolak**.

$H_a$  = Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis kreatif puisi antara siswa kelas VII SMPN 1 Seyegan Sleman yang mendapatkan pembelajaran

menggunakan metode suggestopedia dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran tanpa menggunakan metode suggestopedia, **diterima.**

**b. Hasil Uji Hipotesis Kedua**

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah “pembelajaran menulis kreatif puisi siswa kelas VII SMPN 1 Seyegan Sleman menggunakan metode suggestopedia lebih efektif daripada pembelajaran menulis kreatif puisi siswa tanpa menggunakan metode suggestopedia”. Hipotesis tersebut adalah hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan mengubah  $H_a$  menjadi  $H_0$  (Hipotesis Nol) yang berbunyi “pembelajaran menulis kreatif puisi siswa kelas VII SMPN 1 Seyegan Sleman menggunakan metode suggestopedia tidak lebih efektif daripada pembelajaran menulis kreatif puisi siswa tanpa menggunakan metode suggestopedia. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah uji-t.

Berdasarkan hasil perhitungan skor rata-rata *pretest* kelompok kontrol 18,91 dan skor rata-rata *posttest* kelompok kontrol 20,91 sedangkan pada skor rata-rata *pretest* pada kelompok eksperimen 19,78 dan skor rata-rata *posttest* 22,28. Hal itu menunjukkan adanya perbedaan skor rerata kelompok kontrol dan skor rerata kelompok eksperimen. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan hasil uji hipotesis sebagai berikut.

$H_0$  = pembelajaran menulis kreatif puisi siswa kelas VII SMPN 1 Seyegan Sleman menggunakan metode suggestopedia tidak lebih efektif daripada pembelajaran menulis kreatif puisi siswa tanpa menggunakan metode suggestopedia, **ditolak.**

Ha = pembelajaran menulis kreatif puisi siswa kelas VII SMPN 1 Seyegan Sleman menggunakan metode suggestopedia lebih efektif daripada pembelajaran menulis kreatif puisi siswa tanpa menggunakan metode suggestopedia, **diterima**.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Seyegan Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VII, dengan jumlah siswa sebanyak 192 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah siswa yang diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Dari teknik pengambilan sampel tersebut kemudian diperoleh kelas VIID sebagai kelompok kontrol, yaitu kelompok yang tidak menggunakan metode suggestopedia dalam pembelajaran menulis kreatif puisi dan kelas VIIA sebagai kelompok eksperimen, yaitu kelompok yang menggunakan metode suggestopedia dalam pembelajaran menulis kreatif puisi. Kelompok kontrol diberi perlakuan menggunakan metode demonstrasi, sedangkan kelompok eksperimen diberi perlakuan menggunakan metode suggestopedia.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis kreatif puisi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode suggestopedia dalam pembelajaran menulis kreatif puisi. Variabel dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah penggunaan metode suggestopedia dalam

pembelajaran menulis kreatif puisi. Variabel terikat adalah kemampuan menulis kreatif puisi siswa kelas VII SMPN 1 Seyegan Sleman.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, secara keseluruhan memperhatikan adanya efektivitas metode suggestopedia dalam pembelajaran menulis kreatif puisi pada siswa kelas VII SMPN 1 Seyegan Sleman. Efektivitas dapat diketahui dengan cara menghubungkan kondisi awal dan kondisi akhir dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan.

### **1. Deskripsi Kondisi Awal Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol**

Sebelum kedua kelompok tersebut diberi perlakuan, terlebih dahulu dilakukan *pretest*. Pemberian *pretest* bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal kedua kelompok dalam pembelajaran menulis kreatif puisi. *Pretest* yang diberikan pada kelompok kontrol dan eksperimen adalah sama, yaitu tes kemampuan menulis kreatif puisi.

Setelah dilakukan *pretest* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen kemudian peneliti menjaring data dengan menggunakan instrumen penelitian yang berupa pedoman penskoran penulisan kreatif puisi. Di penjaringan data tersebut diperoleh skor *pretest* kemampuan menulis kreatif puisi pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Skor tertinggi *pretest* kemampuan menulis kreatif puisi kelompok kontrol adalah sebesar 22, skor terendah sebesar 14, *mean* sebesar 18,91, *median* sebesar 19,00, *mode* sebesar 18, dan standar deviasi sebesar 2,053. Skor tertinggi *pretest* kemampuan menulis kreatif puisi kelompok eksperimen adalah sebesar 23, skor terendah sebesar 17, *mean* sebesar 19,78, *median* sebesar 20,00, *mode* sebesar 19, dan standar deviasi sebesar 1,601.

Setelah didapatkan data tersebut, kemudian dilanjutkan dengan analisis data menggunakan uji-t. Analisis data tersebut dilakukan dengan membandingkan skor *pretest* kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen. Analisis data pada skor *pretest* bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal menulis kreatif puisi dari kedua kelompok.

Berdasarkan analisis menggunakan uji-t diperoleh t hitung sebesar 1,901 dengan *df* 62 pada taraf signifikansi 5 %. Nilai t hitung tersebut lebih kecil dari t tabel (t hitung: 1,901 < t tabel: 2,000). Dengan demikian hasil uji-t pada skor *pretest* tidak menunjukkan perbedaan kemampuan menulis kreatif puisi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Dengan kata lain, keadaan awal antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen adalah sama.

## **2. Deskripsi Kondisi Akhir Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol**

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa ada perbedaan pada tingkat kemampuan menulis kreatif puisi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen mendapatkan materi dan mendapatkan perlakuan menggunakan metode suggestopedia sedangkan kelompok kontrol mendapatkan materi tanpa menggunakan metode suggestopedia melainkan dengan menggunakan metode demonstrasi. Berdasarkan hasil perhitungan skor rata-rata *pretest* kelompok kontrol 18,91 dan skor rata-rata *posttest* kelompok kontrol 20,91 sedangkan pada skor rata-rata *pretest* pada kelompok eksperimen 19,78 dan skor rata-rata *posttest* 22,28. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan kemampuan.

### **3. Perbedaan Kemampuan Menulis Kreatif Puisi Siswa antara Siswa Kelas VII SMPN 1 Seyegan Sleman yang Mendapatkan Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Suggestopedia dan Tanpa Menggunakan Metode Suggestopedia**

Hasil *pretest* kemampuan menulis kreatif puisi pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan tidak ada perbedaan kemampuan menulis kreatif puisi antara kedua kelompok tersebut. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedua kelompok berangkat pada titik tolak kemampuan menulis kreatif puisi yang sama. Setelah *pretest* dilakukan kemudian kedua kelompok tersebut mendapatkan perlakuan. Dalam pembelajaran menulis kreatif puisi, kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan metode suggestopedia, sementara kelompok kontrol tidak menggunakan metode suggestopedia melainkan menggunakan metode demonstrasi.

Perlakuan pada kelompok eksperimen dilakukan sebanyak empat kali. Pada setiap perlakuan siswa diberi pembelajaran tentang materi pembelajaran menulis kreatif puisi dengan menggunakan metode suggestopedia, yaitu dengan pemberian sugesti-sugesti positif pada siswa dan pemutaran musik agar siswa lebih merasa rileks dalam pembelajaran. Setelah diberi pembelajaran tentang menulis kreatif puisi siswa selanjutnya siswa disuruh membuat puisi disertai dengan pemutaran musik Mozart.

Perlakuan yang sama juga diberikan pada kelompok kontrol, namun perlakuan pada kelompok kontrol tidak menggunakan metode suggestopedia tetapi menggunakan metode demonstrasi. Pada kelompok kontrol perlakuan diberikan empat kali, dengan materi yang sama dengan kelompok eksperimen.

Setelah mendapat perlakuan, kemudian siswa diberikan *posttest*. *Posttest* diberikan kepada kelompok kontrol dan juga kelompok eksperimen. *Posttest* yang diberikan sama dengan *pretest*, yaitu tes kemampuan menulis kreatif puisi. *Posttest* diberikan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan menulis kreatif puisi pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan. Dari hasil *posttest* tersebut akan diketahui peningkatan kemampuan menulis kreatif puisi dari kedua kelompok tersebut.

Data perbandingan peningkatan hasil *pretest* dan *posttest* pada tabel di atas tersebut dapat dirangkum dalam tabel berikut.

**Tabel 22: Rangkuman Perbandingan Skor *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Menulis Kreatif Puisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

No	Kategori	Interval	Frek. Kel kontrol		Frek. Kel Eksperimen	
			<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	Rendah	<19	16	4	7	1
2.	Sedang	19-24	16	20	25	22
3.	Tinggi	>24	0	8	0	9
Jumlah			32	32	32	32

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui perubahan skor *posttest* pada masing-masing kelompok. Pada *pretest* kelompok kontrol frekuensi skor terendah sebesar 16, sedangkan pada saat *posttest* frekuensinya sebesar 4. Frekuensi kategori sedang pada saat *pretest* sebesar 16, sedangkan pada saat *posttest* frekuensinya sebesar 20. Pada *pretest* kelompok kontrol tidak ada siswa yang mendapat nilai kategori tinggi, sedangkan pada saat *posttest* 8 siswa masuk dalam kategori tinggi. Sementara pada *pretest* kelompok eksperimen frekuensi skor terendah sebesar 7, sedangkan pada saat *posttest* frekuensinya sebesar 1.

Frekuensi kategori sedang pada *pretest* sebesar 25, sedangkan pada saat *posttest* sebesar 22. Pada *pretest* kelompok kontrol tidak ada siswa yang mendapat nilai kategori tinggi, sedangkan pada saat *posttest* 9 siswa masuk ke dalam kategori tinggi.

Berdasarkan tabel di atas membuktikan adanya perbedaan kemampuan menulis kreatif puisi antara siswa kelas VII SMPN Seyegan Sleman yang mendapatkan pembelajaran menggunakan metode suggestopedia dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran tanpa menggunakan metode suggestopedia. Hal itu dikarenakan pembelajaran kreatif puisi dengan metode suggestopedia menawarkan pembelajaran yang menyenangkan. Lingkungan yang nyaman, adanya sugesti positif, adanya musik, suasana kelas tenang, dan proses pembelajaran yang diterapkan santai tidak ada ketegangan namun tetap serius membuat para siswa tidak terbebani dalam mengikuti pembelajaran.

#### **4. Tingkat Efektivitas Penggunaan Metode Suggestopedia dalam Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi Kelas VII SMPN 1 Seyegan Sleman**

Penggunaan metode suggestopedia pada pembelajaran menulis kreatif puisi, selain mudah dilaksanakan juga mudah mempengaruhi suasana hati siswa agar lebih rileks dalam pembelajaran menulis kreatif puisi karena musik yang diputar dapat menata suasana hati siswa dalam mengembangkan ide dan gagasannya, sehingga mampu merangsang kreativitas siswa dan menuangkannya dalam bentuk rangkaian kata yang selanjutnya disusun menjadi sebuah puisi.

Berdasarkan kesimpulan di atas metode suggestopedia layak digunakan sebagai salah satu alternatif metode dalam pembelajaran menulis kreatif puisi

yang dapat membantu guru dan siswa mencapai tujuan pembelajaran yang sudah dicantumkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, yaitu siswa mampu memahami unsur batin puisi, dan siswa mampu menggabungkan unsur fisik dan unsur batin ke dalam karyanya. Dengan kata lain, metode suggestopedia memang efektif digunakan dalam pembelajaran menulis kreatif puisi siswa kelas VII SMPN 1 Seyegan Sleman.

Pada kenyataannya, selama proses pembelajaran menulis kreatif puisi nampak perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Perbedaan-perbedaan tersebut nampak dari perbandingan skor kedua kelompok, juga nampak dari kesulitan siswa yang dihadapi pada waktu perlakuan kedua kelompok sedang berlangsung.

Pada perlakuan pertama kelas eksperimen siswa diberikan perlakuan dengan pemberian musik Mozart volume 1 yang berjudul "*Minute from Anna Magdalenna*" dan sugesti-sugesti positif agar siswa lebih percaya diri untuk membuat puisi. Dari sugesti-sugesti positif dan pemberian musik Mozart volume 1 yang diberikan siswa lebih merasa rileks dalam mengungkapkan gagasannya. Tema yang diambil dalam perlakuan pertama kelompok eksperimen adalah pengalaman masa kecil.

Berbeda dengan perlakuan pertama pada kelas kontrol yang menggunakan metode demonstrasi, siswa terdengar lebih ribut dan tidak setenang atau serileks yang terjadi pada kelas eksperimen. Siswa membutuhkan waktu yang lama untuk mendiskripsikan pengalaman yang dialami. Pada kelas kontrol, tema yang diambil dalam penulisan kreatif puisi juga tentang pengalaman masa kecil.

Pada perlakuan kedua kelompok eksperimen, siswa masih diberikan sugesti-sugesti positif dan musik Mozart. Musik yang digunakan dalam perlakuan kedua berbeda judul dengan musik yang diberikan pada perlakuan pertama, yaitu berjudul "*Air from Orchestral Suite No.3*". Tema yang digunakan pada perlakuan kedua adalah perjalanan. Dari tema tersebut kemudian dikemukakan gagasan-gagasan yang nantinya akan dibuat sebuah puisi. Pada perlakuan kedua ini siswa terlihat lebih rileks dan lebih tenang daripada perlakuan pertama. Hasil yang diperoleh cukup memuaskan, hampir semua siswa membuat puisi yang terdiri dari empat bait. Pilihan kata yang digunakan cukup bervariasi.

Pada perlakuan kedua kelas kontrol hampir sama dengan kelas eksperimen, hanya saja pada kelas kontrol tidak diberikan pemutaran music, tetapi masih menggunakan metode demonstrasi. Siswa membuat puisi dengan tema yang sama dengan kelas eksperimen yaitu tentang perjalanan. Berbeda dengan kelas eksperimen, kelas kontrol membutuhkan waktu yang lama untuk membuat puisi. Siswa terlihat gaduh dan ribut dalam proses pembuatan puisi sehingga situasi yang ada di kelas tidak kondusif untuk membuat puisi karena mengganggu pikiran satu sama lain.

Pada perlakuan ketiga kelas eksperimen tema yang digunakan adalah tentang pendidikan. Pada perlakuan ini siswa juga diberikan sugesti-sugesti positif dan pemutaran musik yang berbeda judul dari perlakuan sebelumnya. Musik yang diputar dalam perlakuan ini berjudul "*Sheep May Safely Graze*". Siswa terlihat rileks dan menikmati alunan musik yang diputar sehingga suasana kelas menjadi kondusif untuk membuat puisi. Judul yang digunakan siswa dalam membuat puisi

terlihat lebih bervariasi dan hasil yang dicapai siswa pada perlakuan ini cukup memuaskan. Banyak pilihan kata yang digunakan mampu membangun keindahan dalam puisi yang mereka buat.

Perlakuan tiga pada kelas kontrol juga menggunakan tema yang sama dengan kelas eksperimen. Metode yang digunakan pada kelas ini adalah metode demonstrasi. Pada perlakuan ketiga ini siswa kelas kontrol mulai merasa jenuh untuk membuat puisi sehingga semakin membuat suasana tidak kondusif karena beberapa siswa membuat gaduh dan merasa sudah tidak bisa berpikir lagi.

Pada perlakuan keempat, semua siswa diminta membuat puisi tentang peristiwa yang pernah dialami bertemakan kegemaran. Pada kelas eksperimen kembali diperdengarkan musik yang berjudul “ *Prelude in C Major for the Well*” dan pemberian sugesti positif bagi siswa. Pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan menggunakan metode suggestopedia tetapi perlakuan diberikan dengan menggunakan metode demonstrasi. Karena situasi kelas yang dihasilkan tidak kondusif, kelas kontrol membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan pembuatan puisi daripada kelas eksperimen. Pilihan kata dan susunan kata yang dihasilkanpun berbeda, pada kelas eksperimen pilihan dan susunan katanya lebih rapi dan menarik dibandingkan kelas kontrol.

Dari perlakuan-perlakuan yang berlangsung dapat diambil kesimpulan bahwa pada pembelajaran menulis kreatif puisi kelas eksperimen dengan metode suggestopedia mampu membantu siswa dalam merangsang kreativitas siswa dan kejernihan berpikir melalui pemutaran musik agar mereka dapat rileks dan tenang sehingga membuat situasi kelas lebih kondusif untuk membuat puisi.

Berbeda dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan metode suggestopedia dalam pembelajaran menulis kreatif puisi, pada saat siswa diminta untuk menentukan peristiwa yang menarik mereka membutuhkan waktu yang lama untuk berpikir karena para siswa sudah merasa bosan terlebih dahulu. Selain itu gagasan-gagasan yang ditemukan akan cukup lama karena suasana hati para siswa tidak mendukung dan kurang rileks, walau pada akhirnya mereka juga mampu membuat sebuah puisi.

Selama perlakuan dalam pembelajaran kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, terlihat bahwa siswa pada kelompok eksperimen lebih bisa berkonsentrasi dan lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran menulis kreatif puisi di kelas. Hal itu dikarenakan pembelajaran kreatif puisi dengan metode suggestopedia menawarkan pembelajaran yang menyenangkan. Lingkungan yang nyaman, adanya sugesti positif, adanya musik, suasana kelas tenang, dan proses pembelajaran yang diterapkan santai tidak ada ketegangan namun tetap serius membuat para siswa tidak terbebani dalam mengikuti pembelajaran.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Selama penelitian berlangsung, peneliti menemukan kendala-kendala yaitu sebagai berikut.

1. Tidak semua keadaan sekolah sesuai dengan prinsip-prinsip pengajaran suggestopedia, khususnya dalam hal jumlah siswa, keadaan fisik sekolah.

2. Waktu penelitian yang cukup singkat. Hal tersebut dikarenakan penelitian dilakukan menjelang ujian tengah semester sehingga peneliti hanya diberikan waktu kurang lebih satu bulan untuk melakukan penelitian.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis kreatif puisi antara siswa kelas VII SMPN 1 Seyegan Sleman yang mendapatkan pembelajaran menggunakan metode suggestopedia dan siswa yang mendapatkan pembelajaran tanpa menggunakan metode suggestopedia. Siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan metode suggestopedia mengalami kenaikan kemampuan menulis kreatif puisi yang signifikan daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran tanpa menggunakan metode suggestopedia. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji-t yang menunjukkan bahwa nilai *sig.(2-tailed)* sebesar 0,040 pada taraf signifikansi 5% (0,05) dan *df* 62.
2. Pembelajaran menulis kreatif siswa kelas VII SMPN 1 Seyegan Sleman lebih efektif menggunakan metode suggestopedia dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan menggunakan metode suggestopedia. Skor rerata *pretest* kelompok eksperimen 19,78, dan skor rerata *posttest* kelompok eksperimen 22,28 yang berarti peningkatan kemampuan menulis kreatif puisi sebesar 2,5, sedangkan pada kelompok kontrol diketahui skor rerata *pretest* 18,91 dan skor rerata *posttest* 20,91 yang berarti terjadi peningkatan kemampuan menulis kreatif puisi sebesar 2. Selisih perbandingan kenaikan skor kedua kelompok sebesar 0,50. Hal tersebut menunjukkan bahwa

pembelajaran menulis kreatif puisi dengan menggunakan metode suggestopedia lebih efektif daripada pembelajaran menulis kreatif puisi tanpa menggunakan metode suggestopedia.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka implikasi hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Metode suggestopedia dapat digunakan untuk guru Bahasa dan Sastra Indonesia di SMPN 1 Seyegan Sleman sebagai alternatif metode pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran menulis kreatif puisi.
2. Metode suggestopedia dapat meningkatkan kemampuan menulis kreatif puisi, siswa menjadi lebih rileks, senang, dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi ini akan menjadikan pembelajaran lebih bermakna sehingga siswa tidak merasa bosan dan akan membawa dampak positif bagi pembelajaran.

## **C. Saran**

Berdasarkan implikasi di atas, maka saran dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Secara eksperimen diketahui bahwa metode suggestopedia efektif dalam pembelajaran menulis kreatif puisi, maka guru dapat menerapkan metode suggestopedia sebagai salah satu metode dalam pembelajaran menulis kreatif puisi.

2. Sebaiknya dalam pembelajaran menulis kreatif puisi, guru dapat menggunakan metode yang dapat membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan, lebih efektif, dan bermakna sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis kreatif puisi.
3. Perlu diadakan penelitian selanjutnya untuk mengetahui keefektifan metode suggestopedia dalam pembelajaran keterampilan berbahasa lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brown, Douglas. 2001. *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy, second edition*. Library of Congress Cataloging-in-Publication Data.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Campbell, Don. 2002. *Efek Mozart*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Darmadi, kaswan. 1996. *Meningkatkan Keterampilan Menulis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- De Porter, Bobbi dkk. 2010. *Quantum Teaching: Mempraktekkan Quantum Learning di ruang-ruang Kelas*. Bandung: Kaifa.
- De Porter, Bobbi dan Mike Hernacki. 2009. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Jabrohim, dkk. 2009. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Keraf, Gorys. 2006. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta : Gramedia
- Maulana Soni Farid. 2012. *Apresiasi dan Proses Kreatif Menulis Puisi*: Bandung: Nuansa
- Mursidah. 2012. *Keefektifan Metode Suggestopedia dalam Pembelajaran Menyimak Sastra dan Berita Siswa Kelas VII SMP Sabilal Muhtadin Banjarmasin*. Tesis S2. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- 
- \_\_\_\_\_ 2009. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

- Pradopo, Rachmat Djoko. 2002. *Pengkajian Puisi (Analisis Strata Norma dan Analisis Struktural dan semiotik)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Salma Prawiradilaga, Dewi. 2007. *Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sayuti, Suminto A. 2002. *Berkenalan dengan Puisi*. Yogyakarta: Gama Media.
- \_\_\_\_\_. 2000. *Semberbak Sajak*. Yogyakarta: Gama Media.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suharto. 1988. *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Bahasa*. Jakarta: Depdikbud
- Sukamto. 1995. *Panduan Penelitian Eksperimen*. Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1: Silabus Pembelajaran**

**SILABUS PEMBELAJARAN**

**Sekolah** : SMPN 1 Seyegan Sleman

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia

**Kelas/semester** : VII/2

**Standar kompetensi** : Menulis Sastra

**16. mengungkapakan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi**

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk instrumen	Instrumen		
16.2 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami	Penulisan puisi berkenaan dengan peristiwa yang dialami	<ul style="list-style-type: none"> <li>♦ Mengidentifikasi peristiwa yang pernah dialami</li> <li>♦ Memilih salah satu peristiwa yang dialami untuk dijadikan puisi</li> <li>♦ Menulis larik-larik puisi</li> <li>♦ Menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik</li> <li>♦ Menyunting puisi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>♦ Mampu menulis larik-larik puisi tentang peristiwa yang pernah dialami</li> <li>♦ Mampu menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat dan rima</li> </ul>	Portofolio	Lembar penilaian portofolio	<ul style="list-style-type: none"> <li>♦ Tulislah puisi tentang peristiwa yang pernah kamu alami dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik!</li> <li>♦ Perbaikilah puisi tentang peristiwa yang kamu</li> </ul>	4x40 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>♦ Peristiwa yang dialami</li> <li>♦ Buku teks</li> </ul>

		yang sendiri	ditulis	yang menarik			tulis sesuai saran teman atau gurumu!		
--	--	-----------------	---------	-----------------	--	--	--	--	--

## Lampiran 2: RPP

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

#### PRETEST KELOMPOK KONTROL DAN KELOMPOK EKSPERIMEN

Nama Sekolah	SMPN 1 Seyegan
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	VII/2
Standar Kompetensi	Menulis Sastra 16. Mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi
Kompetensi Dasar	16.2 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami
Alokasi Waktu	4 x 40 menit

#### I. Indikator

##### 1. Kognitif

###### a. Produk

- ◆ Mengidentifikasi peristiwa yang pernah dialami
- ◆ Memilih salah satu peristiwa yang dialami untuk dijadikan puisi

###### b. Proses

- ◆ Menulis larik-larik puisi
- ◆ Menulis puisi menggunakan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik

##### 2. Psikomotor

Memberikan saran tentang kegiatan pembelajaran menulis kreatif puisi yang dilaksanakan

##### 3. Afektif

###### a. Karakter

- ◆ Berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif
- ◆ Mandiri dan tanggung jawab

###### b. Keterampilan Sosial

- ◆ Menulis puisi dengan baik

## **II. Tujuan Pembelajaran**

### 1. Kognitif

#### a. Produk

- ◆ Secara mandiri siswa dapat mengidentifikasi peristiwa yang pernah dialami
- ◆ Secara mandiri siswa dapat memilih salah satu peristiwa yang dialami untuk dijadikan puisi

#### b. Proses

- ◆ Siswa dapat menulis larik-larik puisi
- ◆ Siswa dapat menulis puisi menggunakan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik

### 2. Psikomotor

Memberikan saran tentang kegiatan pembelajaran menulis kreatif puisi yang dilaksanakan

### 3. Afektif

#### a. Karakter

Siswa terlibat dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemampuan dalam berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pembelajaran menulis kreatif puisi. Memiliki rasa tanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan serta dikerjakan sendiri.

#### b. Keterampilan Sosial

Siswa dapat menulis puisi dengan baik

## **III. Materi Pembelajaran**

*Pretest* menulis kreatif puisi

## **IV. Strategi dan Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran : ceramah, unjuk kerja, penugasan

## V. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1	<b>Kegiatan Awal</b> a. Guru membuka pelajaran, berdoa, dan persensi siswa b. Guru menjelaskan KD dan tujuan pembelajaran c. Guru menjelaskan tahapan-tahapan pembelajaran	10 menit
2	<b>Kegiatan Inti</b> a. Siswa ditugaskan untuk menulis kreatif puisi yang berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami	60 menit
3	<b>Kegiatan Akhir</b> a. Guru dan siswa melakukan evaluasi pembelajaran b. Siswa dipersilahkan bertanya atau memberikan saran tentang materi pembelajaran c. Guru dan siswa melakukan refleksi dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari d. Guru menutup pelajaran	10 menit

## VI. Sumber/Media/Alat Pembelajaran

Sumber :

Buku Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas VII

Alat :

Whiteboard, spidol, penghapus

## VII. Penilaian

INDIKATOR	PENILAIAN
-----------	-----------

<b>PENYAMPAIAN KOMPETENSI</b>	<b>TEKNIK PENILAIAN</b>	<b>BENTUK PENILAIAN</b>	<b>INSTRUMEN</b>
1. Siswa mampu menulis larik-larik puisi tentang peristiwa yang pernah dialami 2. Siswa mampu menulis kreatif puisi dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik	Portofolio	Lembar penilaian portofolio	Tulislah sebuah puisi dengan ketentuan sebagai berikut. 1. Pilihlah sebuah peristiwa menarik yang pernah kamu alami! 2. Gunakanlah pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik! 3. Berilah judul puisi yang sesuai!

#### **Rubrik Penilaian Menulis Puisi**

<b>No</b>	<b>Aspek</b>	<b>Skor Maksimal</b>
1	Diksi	5
2	Rima	5
3	Pengimajian	5
4	Gaya bahasa	5
5	Isi	5
6	Amanat	5
<b>Jumlah Skor</b>		<b>30</b>

Penghitungan Nilai Akhir :

Nilai:  $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times \text{skor ideal (100)}$  :

Skor maksimal

Sleman, Maret 2013

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa Peneliti

Sunarti, S. Pd

Erma Widyaninggar

NIP. 196505041987032006

NIM. 06201244034

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**KELOMPOK KONTROL (PERLAKUAN 1)**

Nama Sekolah	SMPN 1 Seyegan Sleman
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	VII/2
Standar Kompetensi	Menulis Sastra 16. Mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi
Kompetensi Dasar	16.2 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami
Alokasi Waktu	2 x 40 menit

## I. Indikator

### 1. Kognitif

#### a. Produk

- ◆ Mengidentifikasi peristiwa yang pernah dialami
- ◆ Memilih salah satu peristiwa yang dialami untuk dijadikan puisi

#### b. Proses

- ◆ Menulis larik-larik puisi
- ◆ Menulis puisi menggunakan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik

### 2. Psikomotor

Memberikan saran tentang kegiatan pembelajaran menulis kreatif puisi yang dilaksanakan

### 3. Afektif

#### a. Karakter

- ◆ Berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif
- ◆ Mandiri dan tanggung jawab

#### b. Keterampilan Sosial

- ◆ Menulis puisi dengan baik

## II. Tujuan Pembelajaran

### 1. Kognitif

#### a. Produk

- ◆ Secara mandiri siswa dapat mengidentifikasi peristiwa yang pernah dialami
  - ◆ Secara mandiri siswa dapat memilih salah satu peristiwa yang dialami untuk dijadikan puisi
- b. Proses
- ◆ Siswa dapat menulis larik-larik puisi
  - ◆ Siswa dapat menulis puisi menggunakan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik
2. Psikomotor
- Memberikan saran tentang kegiatan pembelajaran menulis kreatif puisi yang dilaksanakan
3. Afektif
- a. Karakter
- Siswa terlibat dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemampuan dalam berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pembelajaran menulis kreatif puisi. Memiliki rasa tanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan serta dikerjakan sendiri.
- b. Keterampilan Sosial
- Siswa dapat menulis puisi dengan baik

### III. Materi Pembelajaran (terlampir)

### IV. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran : demonstrasi

### V. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1	<b>Kegiatan Awal</b> a. Guru membuka pelajaran, berdoa, dan persensi siswa	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Guru menjelaskan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan tujuan pembelajaran</li> <li>c. Guru merumuskan tujuan yang harus dicapai siswa setelah proses demonstrasi berakhir</li> </ul>	
2	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru mendemonstrasikan kepada siswa sebuah puisi</li> <li>b. Guru menjelaskan materi pembelajaran</li> <li>c. Guru mengajak siswa mengumpulkan semua informasi atau gagasan yang berkenaan dengan peristiwa yang dialami</li> <li>d. Siswa ditugaskan untuk menulis kreatif puisi yang berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami dengan tema yang ditentukan</li> </ul>	60 menit
3	<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru dan siswa melakukan evaluasi pembelajaran</li> <li>b. Siswa dipersilahkan bertanya atau memberikan saran tentang materi pembelajaran</li> <li>c. Guru dan siswa melakukan refleksi dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari</li> <li>d. Guru menutup pelajaran</li> </ul>	10 menit

## VI. Sumber/Media/Alat

Alat : Whiteboard, spidol, penghapus

Sumber : Buku Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas VI

## VII. Penilaian

INDIKATOR PENYAMPAIAN KOMPETENSI		PENILAIAN	
	TEKNIK PENILAIAN	BENTUK PENILAIAN	INSTRUMEN

<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu menulis larik-larik puisi tentang peristiwa yang pernah dialami</li> <li>2. Siswa mampu menulis kreatif puisi dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik</li> </ol>	Portofolio	Lembar penilaian portofolio	<p>Tulislah sebuah puisi dengan ketentuan sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pilihlah sebuah peristiwa menarik yang pernah kamu alami!</li> <li>2. Gunakanlah pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik!</li> <li>3. Berilah judul puisi yang sesuai!</li> </ol>
---	------------	-----------------------------	--

### Rubrik Penilaian Menulis Puisi

No	Aspek	Skor Maksimal
1	Diksi	5
2	Rima	5
3	Pengimajian	5
4	Gaya bahasa	5
5	Isi	5
6	Amanat	5
<b>Jumlah Skor</b>		<b>30</b>

Penghitungan Nilai Akhir :

Nilai:  $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times \text{skor ideal (100)}$  :

Skor maksimal

Sleman, Maret 2013

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa Peneliti

Sunarti, S. Pd

NIP. 196505041987032006

Erma Widyaninggar

NIM. 06201244034

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**KELOMPOK KONTROL (PERLAKUAN 2)**

Nama Sekolah	SMPN 1 Seyegan Sleman
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	VII/2

Standar Kompetensi	Menulis Sastra 16. Mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi
Kompetensi Dasar	16.2 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami
Alokasi Waktu	2 x 40 menit

## I. Indikator

### 1. Kognitif

#### a. Produk

- ◆ Mengidentifikasi peristiwa yang pernah dialami
- ◆ Memilih salah satu peristiwa yang dialami untuk dijadikan puisi

#### b. Proses

- ◆ Menulis larik-larik puisi
- ◆ Menulis puisi menggunakan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik

### 2. Psikomotor

Memberikan saran tentang kegiatan pembelajaran menulis kreatif puisi yang dilaksanakan

### 3. Afektif

#### a. Karakter

- ◆ Berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif
- ◆ Mandiri dan tanggung jawab

#### b. Keterampilan Sosial

- ◆ Menulis puisi dengan baik

## II. Tujuan Pembelajaran

### 1. Kognitif

#### a. Produk

- ◆ Secara mandiri siswa dapat mengidentifikasi peristiwa yang pernah dialami

- ◆ Secara mandiri siswa dapat memilih salah satu peristiwa yang dialami untuk dijadikan puisi
- b. Proses
- ◆ Siswa dapat menulis larik-larik puisi
  - ◆ Siswa dapat menulis puisi menggunakan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik
2. Psikomotor
- Memberikan saran tentang kegiatan pembelajaran menulis kreatif puisi yang dilaksanakan
3. Afektif
- a. Karakter
- Siswa terlibat dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemampuan dalam berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pembelajaran menulis kreatif puisi. Memiliki rasa tanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan serta dikerjakan sendiri.
- b. Keterampilan Sosial
- Siswa dapat menulis puisi dengan baik

### III. Materi Pembelajaran (terlampir)

### IV. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran : demonstrasi

### V. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1	<b>Kegiatan Awal</b> a. Guru membuka pelajaran, berdoa, dan persensi siswa b. Guru menjelaskan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan tujuan pembelajaran c. Guru merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa	10 menit

	setelah proses demonstrasi berakhir	
2	<b>Kegiatan Inti</b> a. Guru mendemonstrasikan sebuah puisi kepada siswa b. Guru menjelaskan materi pembelajaran c. Guru mengajak siswa mengumpulkan informasi atau gagasan berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami d. Siswa ditugaskan untuk menulis kreatif puisi yang berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami dengan tema yang ditentukan	60 menit
3	<b>Kegiatan Akhir</b> a. Guru dan siswa melakukan evaluasi pembelajaran b. Siswa dipersilahkan bertanya atau memberikan saran tentang materi pembelajaran c. Guru dan siswa melakukan refleksi dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari d. Guru menutup pelajaran	10 menit

## VI. Sumber/Media/Alat

Alat : Whiteboard, spidol, penghapus

Sumber : Buku Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas VI

## VII. Penilaian

INDIKATOR PENYAMPAIAN KOMPETENSI		PENILAIAN	
	TEKNIK PENILAIAN	BENTUK PENILAIAN	INSTRUMEN
1. Siswa mampu menulis larik-	Portofolio	Lembar penilaian	Tulislah sebuah puisi dengan ketentuan

larik puisi tentang peristiwa yang pernah dialami 2. Siswa mampu menulis kreatif puisi dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik		portofolio	sebagai berikut. 1. Pilihlah sebuah peristiwa menarik yang pernah kamu alami! 2. Gunakanlah pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik! 3. Berilah judul puisi yang sesuai!
--	--	------------	---

### Rubrik Penilaian Menulis Puisi

No	Aspek	Skor Maksimal
1	Diksi	5
2	Rima	5
3	Pengimajian	5
4	Gaya bahasa	5
5	Isi	5
6	Amanat	5
<b>Jumlah Skor</b>		<b>30</b>

Penghitungan Nilai Akhir :

Nilai:  $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times \text{skor ideal (100)}$  :

Sleman, Maret 2013

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa Peneliti

Sunarti, S. Pd

NIP. 196505041987032006

Erma Widyaninggar

NIM. 06201244034

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**KELOMPOK KONTROL (PERLAKUAN 3)**

Nama Sekolah	SMPN 1 Seyegan Sleman
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia

Kelas/Semester	VII/2
Standar Kompetensi	Menulis Sastra 16. Mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi
Kompetensi Dasar	16.2 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami
Alokasi Waktu	2 x 40 menit

## I. Indikator

1. Kognitif
  - a. Produk
    - ◆ Mengidentifikasi peristiwa yang pernah dialami
    - ◆ Memilih salah satu peristiwa yang dialami untuk dijadikan puisi
  - b. Proses
    - ◆ Menulis larik-larik puisi
    - ◆ Menulis puisi menggunakan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik
2. Psikomotor
 

Memberikan saran tentang kegiatan pembelajaran menulis kreatif puisi yang dilaksanakan
3. Afektif
  - a. Karakter
    - ◆ Berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif
    - ◆ Mandiri dan tanggung jawab
  - b. Keterampilan Sosial
    - ◆ Menulis puisi dengan baik

## II. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif
  - a. Produk

- ◆ Secara mandiri siswa dapat mengidentifikasi peristiwa yang pernah dialami
  - ◆ Secara mandiri siswa dapat memilih salah satu peristiwa yang dialami untuk dijadikan puisi
- b. Proses
- ◆ Siswa dapat menulis larik-larik puisi
  - ◆ Siswa dapat menulis puisi menggunakan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik
2. Psikomotor
- Memberikan saran tentang kegiatan pembelajaran menulis kreatif puisi yang dilaksanakan
3. Afektif
- a. Karakter
- Siswa terlibat dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemampuan dalam berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pembelajaran menulis kreatif puisi. Memiliki rasa tanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan serta dikerjakan sendiri.
- b. Keterampilan Sosial
- Siswa dapat menulis puisi dengan baik

### III. Materi Pembelajaran (terlampir)

### IV. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran : demonstrasi

### V. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1	<b>Kegiatan Awal</b> a. Guru membuka pelajaran, berdoa, dan persensi siswa	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Guru menjelaskan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan tujuan pembelajaran</li> <li>c. Guru merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah proses demonstrasi berakhir</li> </ul>	
2	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru mendemonstrasikan sebuah puisi kepada siswa</li> <li>b. Guru menjelaskan materi pembelajaran</li> <li>c. Guru mengajak siswa mengumpulkan informasi atau gagasan berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami</li> <li>d. Siswa ditugaskan untuk menulis kreatif puisi yang berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami dengan tema yang ditentukan</li> </ul>	60 menit
3	<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru dan siswa melakukan evaluasi pembelajaran</li> <li>b. Siswa dipersilahkan bertanya atau memberikan saran tentang materi pembelajaran</li> <li>c. Guru dan siswa melakukan refleksi dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari</li> <li>d. Guru menutup pelajaran</li> </ul>	10 menit

## VI. Sumber/Media/Alat

Alat : Whiteboard, spidol, penghapus

Sumber : Buku Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas VII

## VII. Penilaian

INDIKATOR PENYAMPAIAN	PENILAIAN		INSTRUMEN
	TEKNIK	BENTUK	

<b>KOMPETENSI</b>	<b>PENILAIAN</b>	<b>PENILAIAN</b>	
1. Siswa mampu menulis larik-larik puisi tentang peristiwa yang pernah dialami 2. Siswa mampu menulis kreatif puisi dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik	Portofolio	Lembar penilaian portofolio	Tulislah sebuah puisi dengan ketentuan sebagai berikut. 1. Pilihlah sebuah peristiwa menarik yang pernah kamu alami! 2. Gunakanlah pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik! 3. Berilah judul puisi yang sesuai!

#### **Rubrik Penilaian Menulis Puisi**

<b>No</b>	<b>Aspek</b>	<b>Skor Maksimal</b>
1	Diksi	5
2	Rima	5
3	Pengimajian	5
4	Gaya bahasa	5
5	Isi	5
6	Amanat	5
<b>Jumlah Skor</b>		<b>30</b>

Penghitungan Nilai Akhir :

Nilai:  $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times \text{skor ideal (100)}$  :

Skor maksimal

Sleman, Maret 2013

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa Peneliti

Sunarti, S. Pd

Erma Widyaninggar

NIP. 196505041987032006

NIM. 06201244034

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**KELOMPOK KONTROL (PERLAKUAN 4)**

Nama Sekolah	SMPN 1 Seyegan Sleman
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia

Kelas/Semester	VII/2
Standar Kompetensi	Menulis Sastra 16. Mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi
Kompetensi Dasar	16.2 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami
Alokasi Waktu	2 x 40 menit

## I. Indikator

1. Kognitif
  - a. Produk
    - ◆ Mengidentifikasi peristiwa yang pernah dialami
    - ◆ Memilih salah satu peristiwa yang dialami untuk dijadikan puisi
  - b. Proses
    - ◆ Menulis larik-larik puisi
    - ◆ Menulis puisi menggunakan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik
2. Psikomotor
 

Memberikan saran tentang kegiatan pembelajaran menulis kreatif puisi yang dilaksanakan
3. Afektif
  - a. Karakter
    - ◆ Berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif
    - ◆ Mandiri dan tanggung jawab
  - b. Keterampilan Sosial
    - ◆ Menulis puisi dengan baik

## II. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif
  - a. Produk

- ◆ Secara mandiri siswa dapat mengidentifikasi peristiwa yang pernah dialami
  - ◆ Secara mandiri siswa dapat memilih salah satu peristiwa yang dialami untuk dijadikan puisi
- b. Proses
- ◆ Siswa dapat menulis larik-larik puisi
  - ◆ Siswa dapat menulis puisi menggunakan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik
2. Psikomotor
- Memberikan saran tentang kegiatan pembelajaran menulis kreatif puisi yang dilaksanakan
3. Afektif
- a. Karakter
- Siswa terlibat dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemampuan dalam berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pembelajaran menulis kreatif puisi. Memiliki rasa tanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan serta dikerjakan sendiri.
- b. Keterampilan Sosial
- Siswa dapat menulis puisi dengan baik

### III. Materi Pembelajaran (terlampir)

### IV. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran : demonstrasi

### V. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1	<b>Kegiatan Awal</b> a. Guru membuka pelajaran, berdoa, dan persensi siswa	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Guru menjelaskan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan tujuan pembelajaran</li> <li>c. Guru merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah proses demonstrasi berakhir</li> </ul>	
2	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru mendemonstrasikan kepada siswa sebuah puisi</li> <li>b. Guru menjelaskan materi pembelajaran</li> <li>c. Guru mengajak siswa mengumpulkan informasi atau gagasan yang berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami</li> <li>d. Siswa ditugaskan untuk menulis kreatif puisi yang berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami dengan tema yang ditentukan</li> </ul>	60 menit
3	<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru dan siswa melakukan evaluasi pembelajaran</li> <li>b. Siswa dipersilahkan bertanya atau memberikan saran tentang materi pembelajaran</li> <li>c. Guru dan siswa melakukan refleksi dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari</li> <li>d. Guru menutup pelajaran</li> </ul>	10 menit

## VI. Sumber/Media/Alat

Alat : Whiteboard, spidol, penghapus

Sumber : Buku Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas VI

## VII. Penilaian

INDIKATOR PENYAMPAIAN KOMPETENSI		PENILAIAN	
	TEKNIK PENILAIAN	BENTUK PENILAIAN	INSTRUMEN

<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu menulis larik-larik puisi tentang peristiwa yang pernah dialami</li> <li>2. Siswa mampu menulis kreatif puisi dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik</li> </ol>	Portofolio	Lembar penilaian portofolio	<p>Tulislah sebuah puisi dengan ketentuan sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pilihlah sebuah peristiwa menarik yang pernah kamu alami!</li> <li>2. Gunakanlah pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik!</li> <li>3. Berilah judul puisi yang sesuai!</li> </ol>
---	------------	-----------------------------	--

### Rubrik Penilaian Menulis Puisi

No	Aspek	Skor Maksimal
1	Diksi	5
2	Rima	5
3	Pengimajian	5
4	Gaya bahasa	5
5	Isi	5
6	Amanat	5
<b>Jumlah Skor</b>		<b>30</b>

Penghitungan Nilai Akhir :

Nilai:  $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times \text{skor ideal (100)}$  :

Skor maksimal

Sleman, Maret 2013

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa Peneliti

Sunarti, S. Pd

NIP. 196505041987032006

Erma Widyaninggar

NIM. 06201244034

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**KELOMPOK EKSPERIMEN (PERLAKUAN 1)**

Nama Sekolah	SMPN 1 Seyegan Sleman
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	VII/2

Standar Kompetensi	Menulis Sastra 16. Mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi
Kompetensi Dasar	16.2 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami
Alokasi Waktu	2 x 40 menit

## I. Indikator

### 1. Kognitif

#### a. Produk

- ◆ Mengidentifikasi peristiwa yang pernah dialami
- ◆ Memilih salah satu peristiwa yang dialami untuk dijadikan puisi

#### b. Proses

- ◆ Menulis larik-larik puisi
- ◆ Menulis puisi menggunakan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik

### 2. Psikomotor

Memberikan saran tentang kegiatan pembelajaran menulis kreatif puisi yang dilaksanakan

### 3. Afektif

#### a. Karakter

- ◆ Berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif
- ◆ Mandiri dan tanggung jawab

#### b. Keterampilan Sosial

- ◆ Menulis puisi dengan baik

## II. Tujuan Pembelajaran

### 1. Kognitif

#### a. Produk

- ◆ Secara mandiri siswa dapat mengidentifikasi peristiwa yang pernah dialami

- ◆ Secara mandiri siswa dapat memilih salah satu peristiwa yang dialami untuk dijadikan puisi
- b. Proses
- ◆ Siswa dapat menulis larik-larik puisi
  - ◆ Siswa dapat menulis puisi menggunakan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik
2. Psikomotor
- Memberikan saran tentang kegiatan pembelajaran menulis kreatif puisi yang dilaksanakan
3. Afektif
- a. Karakter
- Siswa terlibat dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemampuan dalam berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pembelajaran menulis kreatif puisi. Memiliki rasa tanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan serta dikerjakan sendiri.
- b. Keterampilan Sosial
- Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan dalam menulis kreatif puisi serta dapat menulis puisi dengan baik. Pada kegiatan pembelajaran siswa mampu bertanya dengan bahasa yang baik dan benar dan mampu menyumbangkan ide ketika guru memberi kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan dari siswa lain.

### **III. Materi Pembelajaran (terlampir)**

### **IV. Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran : suggestopedia

### **V. Langkah-langkah Pembelajaran**

No	Kegiatan	Waktu
1	<p><b>Kegiatan Awal</b></p> <p>a. Guru melakukan apersepsi: berdoa, presensi, menjelaskan Standar Kompetensi, dan Kompetensi Dasar, serta Indikator Pembelajaran</p>	10 menit
2	<p><b>Kegiatan Inti Metode Suggestopedia</b></p> <p>♦ Sesi pertama</p> <p>a. Musik lembut diputar untuk membuat siswa merasa rileks.</p> <p>b. Guru meninjau kembali ingatan siswa tentang pengalaman yang pernah dialami siswa</p> <p>♦ Sesi kedua</p> <p>a. Pada sesi ini guru mempresentasikan beberapa proses kreatif puisi penyair yang ada di Indonesia</p> <p>♦ Sesi ketiga</p> <p>a. Guru memberikan sugesti positif kepada siswa bahwa belajar itu menyenangkan.</p> <p>a. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa belajar itu mudah dan menyenangkan. Misalnya : “Anak-anak mari kita bersama-sama belajar menulis kreatif puisi dengan cara yang mudah dan sangat menyenangkan”.</p> <p>b. Guru memberikan pujian pada setiap hal yang disampaikan oleh siswa. Misalnya : “ Bagus... kalian sangat hebat!!!”.</p> <p>c. Guru menyusun perkataan agar menimbulkan citra positif yang dapat memacu belajar siswa. Misalnya : “ Bagian ini paling menantang. Simaklah baik-baik supaya kalian memahaminya”.</p> <p>b. Pada sesi konser ini siswa diajak rileks selama pembelajaran berlangsung.</p> <p>c. Siswa diperbolehkan memejamkan mata sambil berimajinasi.</p> <p>d. Pada sesi ini Guru memperdengarkan musik secara pelan</p> <p>e. Siswa ditugaskan menulis kreatif puisi berdasarkan pengalaman yang pernah dialaminya namun sesuai dengan tema yang telah ditentukan.</p> <p>f. Siswa melakukan kontrol dan evaluasi terhadap</p>	<p>5 menit</p> <p>15 menit</p> <p>40 menit</p>

	karyanya.	
3	<b>Kegiatan Akhir</b> a. Guru dan siswa melakukan refleksi dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari b. Guru menutup pelajaran	10 menit

## VI. Sumber/Media/Alat

Alat : Whiteboard, spidol, penghapus

Sumber : Buku Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas VII

## VII. Penilaian

INDIKATOR PENYAMPAIAN KOMPETENSI	PENILAIAN		INSTRUMEN
	TEKNIK PENILAIAN	BENTUK PENILAIAN	
1. Siswa mampu menulis larik-larik puisi tentang	Portofolio	Lembar penilaian portofolio	Tulislah sebuah puisi dengan ketentuan sebagai berikut. 1. Pilihlah sebuah

peristiwa yang pernah dialami 2. Siswa mampu menulis kreatif puisi dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik			peristiwa menarik yang pernah kamu alami! 2. Gunakanlah pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik! 3. Berilah judul puisi yang sesuai!
--	--	--	--

### Rubrik Penilaian Menulis Puisi

No	Aspek	Skor Maksimal
1	Diksi	5
2	Rima	5
3	Pengimajian	5
4	Gaya bahasa	5
5	Isi	5
6	Amanat	5
<b>Jumlah Skor</b>		<b>30</b>

Penghitungan Nilai Akhir :

Nilai:  $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times \text{skor ideal (100)}$  :

Skor maksimal

Sleman, Maret 2013

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa Peneliti

Sunarti, S. Pd

NIP. 196505041987032006

Erma Widyaninggar

NIM. 06201244034

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**KELOMPOK EKSPERIMEN (PERLAKUAN 2)**

Nama Sekolah	SMPN 1 Seyegan Sleman
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	VII/2
Standar Kompetensi	Menulis Sastra

	16. Mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi
Kompetensi Dasar	16.2 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami
Alokasi Waktu	2 x 40 menit

## I. Indikator

### 1. Kognitif

#### a. Produk

- ◆ Mengidentifikasi peristiwa yang pernah dialami
- ◆ Memilih salah satu peristiwa yang dialami untuk dijadikan puisi

#### b. Proses

- ◆ Menulis larik-larik puisi
- ◆ Menulis puisi menggunakan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik

### 2. Psikomotor

Memberikan saran tentang kegiatan pembelajaran menulis kreatif puisi yang dilaksanakan

### 3. Afektif

#### a. Karakter

- ◆ Berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif
- ◆ Mandiri dan tanggung jawab

#### b. Keterampilan Sosial

- ◆ Menulis puisi dengan baik

## II. Tujuan Pembelajaran

### 1. Kognitif

#### a. Produk

- ◆ Secara mandiri siswa dapat mengidentifikasi peristiwa yang pernah dialami

- ◆ Secara mandiri siswa dapat memilih salah satu peristiwa yang dialami untuk dijadikan puisi
- b. Proses
- ◆ Siswa dapat menulis larik-larik puisi
  - ◆ Siswa dapat menulis puisi menggunakan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik
2. Psikomotor
- Memberikan saran tentang kegiatan pembelajaran menulis kreatif puisi yang dilaksanakan
3. Afektif
- a. Karakter
- Siswa terlibat dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemampuan dalam berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pembelajaran menulis kreatif puisi. Memiliki rasa tanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan serta dikerjakan sendiri.
- b. Keterampilan Sosial
- Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan dalam menulis kreatif puisi serta dapat menulis puisi dengan baik. Pada kegiatan pembelajaran siswa mampu bertanya dengan bahasa yang baik dan benar dan mampu menyumbangkan ide ketika guru memberi kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan dari siswa lain.

### **III. Materi Pembelajaran (terlampir)**

### **IV. Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran : suggestopedia

### **V. Langkah-langkah Pembelajaran**

No	Kegiatan	Waktu
1	<p><b>Kegiatan Awal</b></p> <p>a. Guru melakukan apersepsi: berdoa, presensi, menjelaskan Standar Kompetensi, dan Kompetensi Dasar, serta Indikator Pembelajaran</p>	10 menit
2	<p><b>Kegiatan Inti Metode Suggestopedia</b></p> <p>♦ Sesi pertama</p> <p>a. Musik lembut diputar untuk membuat siswa merasa rileks.</p> <p>b. Guru meninjau kembali ingatan siswa tentang pengalaman yang pernah dialami siswa</p> <p>♦ Sesi kedua</p> <p>a. Pada sesi ini guru mempresentasikan beberapa proses kreatif puisi penyair yang ada di Indonesia</p> <p>♦ Sesi ketiga</p> <p>a. Guru memberikan sugesti positif kepada siswa bahwa belajar itu menyenangkan.</p> <p>a. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa belajar itu mudah dan menyenangkan. Misalnya : “Anak-anak mari kita bersama-sama belajar menulis kreatif puisi dengan cara yang mudah dan sangat menyenangkan”.</p> <p>b. Guru memberikan pujian pada setiap hal yang disampaikan oleh siswa. Misalnya : “ Bagus... kalian sangat hebat!!!”.</p> <p>c. Guru menyusun perkataan agar menimbulkan citra positif yang dapat memacu belajar siswa. Misalnya : “ Bagian ini paling menantang. Simaklah baik-baik supaya kalian memahaminya”.</p> <p>b. Pada sesi konser ini siswa diajak rileks selama pembelajaran berlangsung.</p> <p>c. Siswa diperbolehkan memejamkan mata sambil berimajinasi.</p> <p>d. Pada sesi ini Guru memperdengarkan musik secara pelan</p> <p>e. Siswa ditugaskan menulis kreatif puisi berdasarkan pengalaman yang pernah dialaminya namun sesuai dengan tema yang telah ditentukan.</p> <p>f. Siswa melakukan kontrol dan evaluasi terhadap</p>	<p>5 menit</p> <p>15 menit</p> <p>40 menit</p>

	karyanya.	
3	<b>Kegiatan Akhir</b> a. Guru dan siswa melakukan refleksi dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari b. Guru menutup pelajaran	10 menit

## VI. Sumber/Media/Alat

Alat : Whiteboard, spidol, penghapus

Sumber : Buku Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas VII

## VII. Penilaian

INDIKATOR PENYAMPAIAN KOMPETENSI	PENILAIAN		INSTRUMEN
	TEKNIK PENILAIAN	BENTUK PENILAIAN	
1. Siswa mampu menulis larik-larik puisi tentang	Portofolio	Lembar penilaian portofolio	Tulislah sebuah puisi dengan ketentuan sebagai berikut. 1. Pilihlah sebuah

peristiwa yang pernah dialami 2. Siswa mampu menulis kreatif puisi dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik			peristiwa menarik yang pernah kamu alami! 2. Gunakanlah pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik! 3. Berilah judul puisi yang sesuai!
--	--	--	--

### Rubrik Penilaian Menulis Puisi

No	Aspek	Skor Maksimal
1	Diksi	5
2	Rima	5
3	Pengimajian	5
4	Gaya bahasa	5
5	Isi	5
6	Amanat	5
<b>Jumlah Skor</b>		<b>30</b>

Penghitungan Nilai Akhir :

Nilai:  $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times \text{skor ideal (100)}$  :

Skor maksimal

Sleman, Maret 2013

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa Peneliti

Sunarti, S. Pd

NIP. 196505041987032006

Erma Widyaninggar

NIM. 06201244034

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**KELOMPOK EKSPERIMEN (PERLAKUAN 3)**

Nama Sekolah	SMPN 1 Seyegan Sleman
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	VII/2
Standar Kompetensi	Menulis Sastra

	16. Mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi
Kompetensi Dasar	16.2 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami
Alokasi Waktu	2 x 40 menit

## I. Indikator

### 1. Kognitif

#### a. Produk

- ◆ Mengidentifikasi peristiwa yang pernah dialami
- ◆ Memilih salah satu peristiwa yang dialami untuk dijadikan puisi

#### b. Proses

- ◆ Menulis larik-larik puisi
- ◆ Menulis puisi menggunakan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik

### 2. Psikomotor

Memberikan saran tentang kegiatan pembelajaran menulis kreatif puisi yang dilaksanakan

### 3. Afektif

#### a. Karakter

- ◆ Berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif
- ◆ Mandiri dan tanggung jawab

#### b. Keterampilan Sosial

- ◆ Menulis puisi dengan baik

## II. Tujuan Pembelajaran

### 1. Kognitif

#### a. Produk

- ◆ Secara mandiri siswa dapat mengidentifikasi peristiwa yang pernah dialami

- ◆ Secara mandiri siswa dapat memilih salah satu peristiwa yang dialami untuk dijadikan puisi
- b. Proses
- ◆ Siswa dapat menulis larik-larik puisi
  - ◆ Siswa dapat menulis puisi menggunakan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik
2. Psikomotor
- Memberikan saran tentang kegiatan pembelajaran menulis kreatif puisi yang dilaksanakan
3. Afektif
- a. Karakter
- Siswa terlibat dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemampuan dalam berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pembelajaran menulis kreatif puisi. Memiliki rasa tanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan serta dikerjakan sendiri.
- b. Keterampilan Sosial
- Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan dalam menulis kreatif puisi serta dapat menulis puisi dengan baik. Pada kegiatan pembelajaran siswa mampu bertanya dengan bahasa yang baik dan benar dan mampu menyumbangkan ide ketika guru memberi kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan dari siswa lain.

### **III. Materi Pembelajaran (terlampir)**

### **IV. Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran : suggestopedia

### **V. Langkah-langkah Pembelajaran**

No	Kegiatan	Waktu
1	<p><b>Kegiatan Awal</b></p> <p>a. Guru melakukan apersepsi: berdoa, presensi, menjelaskan Standar Kompetensi, dan Kompetensi Dasar, serta Indikator Pembelajaran</p>	10 menit
2	<p><b>Kegiatan Inti Metode Suggestopedia</b></p> <p>◆ Sesi pertama</p> <p>a. Musik lembut diputar untuk membuat siswa merasa rileks.</p> <p>b. Guru meninjau kembali ingatan siswa tentang pengalaman yang pernah dialami siswa</p> <p>◆ Sesi kedua</p> <p>a. Pada sesi ini guru mempresentasikan beberapa proses kreatif puisi penyair yang ada di Indonesia</p> <p>◆ Sesi ketiga</p> <p>a. Guru memberikan sugesti positif kepada siswa bahwa belajar itu menyenangkan.</p> <p>a. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa belajar itu mudah dan menyenangkan. Misalnya : “Anak-anak mari kita bersama-sama belajar menulis kreatif puisi dengan cara yang mudah dan sangat menyenangkan”.</p> <p>b. Guru memberikan pujian pada setiap hal yang disampaikan oleh siswa. Misalnya : “ Bagus... kalian sangat hebat!!!”.</p> <p>c. Guru menyusun perkataan agar menimbulkan citra positif yang dapat memacu belajar siswa. Misalnya : “ Bagian ini paling menantang. Simaklah baik-baik supaya kalian memahaminya”.</p> <p>b. Pada sesi konser ini siswa diajak rileks selama pembelajaran berlangsung.</p> <p>c. Siswa diperbolehkan memejamkan mata sambil berimajinasi.</p> <p>d. Pada sesi ini Guru memperdengarkan musik secara pelan</p> <p>e. Siswa ditugaskan menulis kreatif puisi berdasarkan pengalaman yang pernah dialaminya namun sesuai dengan tema yang telah ditentukan.</p>	<p>5 menit</p> <p>15 menit</p> <p>40 menit</p>

	f. Siswa melakukan kontrol dan evaluasi terhadap karyanya.	
3	<b>Kegiatan Akhir</b> a. Guru dan siswa melakukan refleksi dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari b. Guru menutup pelajaran	10 menit

## VI. Sumber/Media/Alat

Alat : Whiteboard, spidol, penghapus

Sumber : Buku Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas VII

## VII. Penilaian

INDIKATOR PENYAMPAIAN KOMPETENSI	PENILAIAN		INSTRUMEN
	TEKNIK PENILAIAN	BENTUK PENILAIAN	
1. Siswa mampu menulis larik-larik puisi	Portofolio	Lembar penilaian portofolio	Tulislah sebuah puisi dengan ketentuan sebagai berikut.

tentang peristiwa yang pernah dialami			1. Pilihlah sebuah peristiwa menarik yang pernah kamu alami!
2. Siswa mampu menulis kreatif puisi dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik			2. Gunakanlah pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik!
			3. Berilah judul puisi yang sesuai!

### Rubrik Penilaian Menulis Puisi

No	Aspek	Skor Maksimal
1	Diksi	5
2	Rima	5
3	Pengimajian	5
4	Gaya bahasa	5
5	Isi	5
6	Amanat	5
<b>Jumlah Skor</b>		<b>30</b>

Penghitungan Nilai Akhir :

Nilai:  $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times \text{skor ideal (100)}$  :

Skor maksimal

Sleman, Maret 2013

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa Peneliti

Sunarti, S. Pd

NIP. 196505041987032006

Erma Widyaninggar

NIM. 06201244034

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**KELOMPOK EKSPERIMEN (PERLAKUAN 4)**

Nama Sekolah	SMPN 1 Seyegan Sleman
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	VII/2
Standar Kompetensi	Menulis Sastra

	16. Mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi
Kompetensi Dasar	16.2 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami
Alokasi Waktu	2 x 40 menit

## I. Indikator

### 1. Kognitif

#### a. Produk

- ◆ Mengidentifikasi peristiwa yang pernah dialami
- ◆ Memilih salah satu peristiwa yang dialami untuk dijadikan puisi

#### b. Proses

- ◆ Menulis larik-larik puisi
- ◆ Menulis puisi menggunakan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik

### 2. Psikomotor

Memberikan saran tentang kegiatan pembelajaran menulis kreatif puisi yang dilaksanakan

### 3. Afektif

#### a. Karakter

- ◆ Berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif
- ◆ Mandiri dan tanggung jawab

#### b. Keterampilan Sosial

- ◆ Menulis puisi dengan baik

## II. Tujuan Pembelajaran

### 1. Kognitif

#### a. Produk

- ◆ Secara mandiri siswa dapat mengidentifikasi peristiwa yang pernah dialami

- ◆ Secara mandiri siswa dapat memilih salah satu peristiwa yang dialami untuk dijadikan puisi
- b. Proses
- ◆ Siswa dapat menulis larik-larik puisi
  - ◆ Siswa dapat menulis puisi menggunakan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik
2. Psikomotor
- Memberikan saran tentang kegiatan pembelajaran menulis kreatif puisi yang dilaksanakan
3. Afektif
- a. Karakter
- Siswa terlibat dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemampuan dalam berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pembelajaran menulis kreatif puisi. Memiliki rasa tanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan serta dikerjakan sendiri.
- b. Keterampilan Sosial
- Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan dalam menulis kreatif puisi serta dapat menulis puisi dengan baik. Pada kegiatan pembelajaran siswa mampu bertanya dengan bahasa yang baik dan benar dan mampu menyumbangkan ide ketika guru memberi kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan dari siswa lain.

### **III. Materi Pembelajaran (terlampir)**

### **IV. Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran : suggestopedia

### **V. Langkah-langkah Pembelajaran**

No	Kegiatan	Waktu
1	<p><b>Kegiatan Awal</b></p> <p>a. Guru melakukan apersepsi: berdoa, presensi, menjelaskan Standar Kompetensi, dan Kompetensi Dasar, serta Indikator Pembelajaran</p>	10 menit
2	<p><b>Kegiatan Inti Metode Suggestopedia</b></p> <p>♦ Sesi pertama</p> <p>a. Musik lembut diputar untuk membuat siswa merasa rileks.</p> <p>b. Guru meninjau kembali ingatan siswa tentang pengalaman yang pernah dialami siswa</p> <p>♦ Sesi kedua</p> <p>a. Pada sesi ini guru mempresentasikan beberapa proses kreatif puisi penyair yang ada di Indonesia</p> <p>♦ Sesi ketiga</p> <p>a. Guru memberikan sugesti positif kepada siswa bahwa belajar itu menyenangkan.</p> <p>a. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa belajar itu mudah dan menyenangkan. Misalnya : “Anak-anak mari kita bersama-sama belajar menulis kreatif puisi dengan cara yang mudah dan sangat menyenangkan”.</p> <p>b. Guru memberikan pujian pada setiap hal yang disampaikan oleh siswa. Misalnya : “ Bagus... kalian sangat hebat!!!”.</p> <p>c. Guru menyusun perkataan agar menimbulkan citra positif yang dapat memacu belajar siswa. Misalnya : “ Bagian ini paling menantang. Simaklah baik-baik supaya kalian memahaminya”.</p> <p>b. Pada sesi konser ini siswa diajak rileks selama pembelajaran berlangsung.</p> <p>c. Siswa diperbolehkan memejamkan mata sambil berimajinasi.</p> <p>d. Pada sesi ini Guru memperdengarkan musik secara pelan</p> <p>e. Siswa ditugaskan menulis kreatif puisi berdasarkan pengalaman yang pernah dialaminya namun sesuai dengan tema yang telah ditentukan.</p> <p>f. Siswa melakukan kontrol dan evaluasi terhadap</p>	<p>5 menit</p> <p>15 menit</p> <p>40 menit</p>

	karyanya.	
3	<b>Kegiatan Akhir</b> a. Guru dan siswa melakukan refleksi dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari b. Guru menutup pelajaran	10 menit

## VI. Sumber/Media/Alat

Alat : Whiteboard, spidol, penghapus

Sumber : Buku Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas VII

## VII. Penilaian

INDIKATOR PENYAMPAIAN KOMPETENSI	PENILAIAN		INSTRUMEN
	TEKNIK PENILAIAN	BENTUK PENILAIAN	
1. Siswa mampu menulis larik-larik puisi tentang	Portofolio	Lembar penilaian portofolio	Tulislah sebuah puisi dengan ketentuan sebagai berikut. 1. Pilihlah sebuah

peristiwa yang pernah dialami 2. Siswa mampu menulis kreatif puisi dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik			peristiwa menarik yang pernah kamu alami! 2. Gunakanlah pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik! 3. Berilah judul puisi yang sesuai!
--	--	--	--

### Rubrik Penilaian Menulis Puisi

No	Aspek	Skor Maksimal
1	Diksi	5
2	Rima	5
3	Pengimajian	5
4	Gaya bahasa	5
5	Isi	5
6	Amanat	5
<b>Jumlah Skor</b>		<b>30</b>

Penghitungan Nilai Akhir :

Nilai:  $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times \text{skor ideal (100)}$  :

Skor maksimal

Sleman, Maret 2013

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa Peneliti

Sunarti, S. Pd

NIP.196505041987032006

Erma Widyaninggar

NIM. 06201244034

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

***POSTTEST* KELOMPOK KONTROL DAN KELOMPOK EKSPERIMEN**

Nama Sekolah	SMPN 1 Seyegan Sleman
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	VII/2
Standar Kompetensi	Menulis Sastra

	16. Mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi
Kompetensi Dasar	16.2 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami
Alokasi Waktu	4 x 40 menit

## I. Indikator

1. Kognitif
  - a. Produk
    - ◆ Mengidentifikasi peristiwa yang pernah dialami
    - ◆ Memilih salah satu peristiwa yang dialami untuk dijadikan puisi
  - b. Proses
    - ◆ Menulis larik-larik puisi
    - ◆ Menulis puisi menggunakan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik
2. Psikomotor
 

Memberikan saran tentang kegiatan pembelajaran menulis kreatif puisi yang dilaksanakan
3. Afektif
  - a. Karakter
    - ◆ Berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif
    - ◆ Mandiri dan tanggung jawab
  - b. Keterampilan Sosial
    - ◆ Menulis puisi dengan baik

## II. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif
  - a. Produk
    - ◆ Secara mandiri siswa dapat mengidentifikasi peristiwa yang pernah dialami

- ◆ Secara mandiri siswa dapat memilih salah satu peristiwa yang dialami untuk dijadikan puisi
- b. Proses
- ◆ Siswa dapat menulis larik-larik puisi
  - ◆ Siswa dapat menulis puisi menggunakan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik
2. Psikomotor
- Memberikan saran tentang kegiatan pembelajaran menulis kreatif puisi yang dilaksanakan
3. Afektif
- a. Karakter
- Siswa terlibat dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemampuan dalam berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pembelajaran menulis kreatif puisi. Memiliki rasa tanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan serta dikerjakan sendiri.
- b. Keterampilan Sosial
- Siswa dapat menulis puisi dengan baik

### III. Materi Pembelajaran

*Posttest* menulis kreatif puisi

### IV. Strategi dan Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran : ceramah, unjuk kerja, penugasan

### V. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1	<b>Kegiatan Awal</b> a. Guru membuka pelajaran, berdoa, dan persensi siswa b. Guru menjelaskan KD dan tujuan pembelajaran c. Guru menjelaskan tahapan-tahapan pembelajaran	10 menit

2	<b>Kegiatan Inti</b> a. Siswa ditugaskan untuk menulis kreatif puisi yang berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami	60 menit
3	<b>Kegiatan Akhir</b> a. Guru dan siswa melakukan evaluasi pembelajaran b. Siswa dipersilahkan bertanya atau memberikan saran tentang materi pembelajaran c. Guru dan siswa melakukan refleksi dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari d. Guru menutup pelajaran	10 menit

## VI. Sumber/Media/Alat Pembelajaran

Sumber :

Buku Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas VII

Alat :

Whiteboard, spidol, penghapus

## VII. Penilaian

INDIKATOR PENYAMPAIAN KOMPETENSI	PENILAIAN		INSTRUMEN
	TEKNIK PENILAIAN	BENTUK PENILAIAN	
1. Siswa mampu menulis larik-larik puisi	Portofolio	Lembar penilaian portofolio	Tulislah sebuah puisi dengan ketentuan sebagai berikut.

tentang peristiwa yang pernah dialami			1. Pilihlah sebuah peristiwa menarik yang pernah kamu alami!
2. Siswa mampu menulis kreatif puisi dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik			2. Gunakanlah pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik! 3. Berilah judul puisi yang sesuai!

### Rubrik Penilaian Menulis Puisi

No	Aspek	Skor Maksimal
1	Diksi	5
2	Rima	5
3	Pengimajian	5
4	Gaya bahasa	5
5	Isi	5
6	Amanat	5
<b>Jumlah Skor</b>		<b>30</b>

Penghitungan Nilai Akhir :

Nilai:  $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times \text{skor ideal (100)}$  :

Skor maksimal

Sleman, Maret 2013

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa Peneliti

Sunarti, S. Pd

NIP. 196505041987032006

Erma Widyaninggar

NIM. 06201244034

**Lampiran 3 : MATERI PEMBELAJARAN KELOMPOK KONTROL**

**PUISI**

**1. Pengertian dan ciri-ciri puisi**

Puisi adalah salah satu bentuk karya sastra. Secara etimologis istilah puisi berasal dari bahasa Yunani yakni *poesis* yang berarti penciptaan. Dalam bahasa Indonesia (Melayu) dikenal dengan istilah *poezie* (puisi) yaitu jenis sastra (genre) yang berpasangan dengan istilah prosa. Sementara dalam bahasa Inggris ada istilah *poetry* yang artinya adalah puisi.

Pradopo (2002: 7) menyatakan bahwa puisi adalah mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi panca indera dalam susunan yang berirama. Semua itu merupakan sesuatu yang penting, yang direkam dan diekspresikan, dinyatakan dengan menarik dan memberi kesan. Puisi merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting kemudian diubah dalam wujud yang paling berkesan.

Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

#### 1) Rima

Rima merupakan pola sajak atau persamaan bunyi pada larik suatu puisi. Rima menurut letaknya dibagi menjadi rima awal, akhir, tengah.

Rima adalah pengulangan bunyi yang berselang, baik dalam awal larik sajak maupun pada akhir larik sajak. Rima merupakan salah satu unsur penting dalam puisi. Melalui rima inilah, keindahan suatu puisi tercipta. Rima tidak selalu di akhir baris dalam setiap bait. Rima juga dapat ditemukan dalam satu baris.

Jenis/macam rima:

#### A. Rima akhir, yaitu persamaan bunyi pada akhir baris

Macam rima akhir adalah:

##### 1. Rima silang [a-b-a-b]

Contoh :

*Angin pulang menyejuk bumi*

*Menepuk teluk menghempas emas*

*Lari ke gunung memuncak sunyi*

*Berayun-ayun di atas alas*

(Amir Hamzah)

2. Rima terus [a-a-a-a]

Contoh :

*Di lereng gunung lembah menghija*

*Air terjun menghimbau-himba*

*Meraih beta pelipur risau*

*Turut hasrat hendak menjangkau*

(Dali S.Sinaga)

3. Rima pasang [a-a-b-b]

Contoh :

*Indonesia tanah airku*

*Tanah tumpah darahku*

*Disanalah aku digusur*

*Dari tanah leluhur...*

(Husni Djamaludin)

4. Rima patah [a-a-a-b/a-b-a-a/a-a-b-a]

Contoh :

*Selalu kau teringat padaku?*

*Seperti aku tak pernah lupa padamu*

*Tak sepatah kata keluar dari mulutmu*

*Tapi setitik air mata tercurah*

(Sitor Situmorang)

5. Rima peluk [a-b-b-a]

Contoh :

*Di lengkung cahaya berhias bintang*

*Cahaya bulan di ombak menitik*

*Embun berdikit turun merintik*

*Engkau menantikan ikan datang*

(J.E Tatengkeng)

B. Rima datar, yaitu persamaan bunyi pada tiap-tiap larik sajak

1. Rima asonansi (pengulangan bunyi vocal)

Contoh :

Burung perkutut di ladang berumput

Neba berkawan menelani kerikil

Kami segan memasang pulut

Memikat burung begitu mungil

(Piek Ardijanto Soeprijadi)

2. Rima aliterasi (pengulangan bunyi konsonan)

Contoh :

Kaulah kandil kemerlap

Pelita di malam gelap

Melambai pulang perlahan

Sabar, setia selalu...

(Amir Hamzah)

2) Irama

Irama dapat berarti juga pergantian, keras lembut, atau panjang pendek kata secara berulang-ulang dengan tujuan menciptakan gelombang yang memperindah puisi.

Contoh :

Pagiku hilang / sudah melayang

Hari mudaku / telah pergi

Kini petang / datang membayang

Barang usiaku / sudah tinggi

3) Pilihan kata

Kata-kata yang dipadu padankan dengan kata-kata tertentu sehingga menimbulkan suasana yang lebih sesuai. Menurut KBBI, diksi berarti pilihan kata yang tepat dan selaras (dalam penggunaannya) untuk mengungkapkan gagasan

sehingga diperoleh efek tertentu (seperti yang diharapkan). Diksi adalah pemilihan kata yang biasanya diusahakan oleh penyair dengan secermat mungkin. Penyair mencoba menyeleksi kata-kata baik yang bermakna denotatif maupun konotatif sehingga kata-kata yang dipakai benar-benar mendukung puisinya. Setiap penyair akan memilih kata-kata yang tepat, sesuai dengan maksud yang ingin diungkapkan dan efek puitis yang ingin dicapai.

#### 4) Makna kata

Makna kata di dalam puisi dibagi menjadi dua yaitu makna denotasi dan makna.

## 2. Unsur pembangun puisi

Unsur puisi dibedakan menjadi dua struktur yaitu struktur batin dan struktur fisik. Struktur batin puisi atau juga sering disebut hakikat puisi, meliputi hal-hal sebagai berikut.

1. Tema/makna : Media puisi adalah bahasa. Tataran bahasa adalah hubungan antara tanda dengan makna, maka puisi harus bermakna, baik makna tiap kata, baris, atau bait, maupun makna secara keseluruhan.
2. Amanat/tujuan/maksud : Sadar atau tidak, ada tujuan yang mendorong penyair menciptakan puisi. Tujuan tersebut bisa dicari pada saat penyair akan menciptakan puisi maupun telah menciptakan puisi

Sedangkan struktur fisik puisi, atau yang sering dikenal dengan metode puisi, adalah sarana-sarana yang digunakan penyair dalam mengungkapkan hakikat puisi. Struktur fisik puisi meliputi hal-hal sebagai berikut.

### 1. Diksi

Diksi yaitu pemilihan kata-kata yang digunakan penyair dalam puisinya. Karena puisi adalah bentuk karya sastra yang sedikit kata-katanya tetapi dapat mengungkapkan banyak hal, maka kata-katanya harus dipilih secermat mungkin. Pemilihan kata-kata dalam puisi erat kaitannya dengan makna, keselarasan bunyi, dan urutan kata.

## 2. Imaji

Imaji yaitu susunan kata yang dapat mengungkapkan pengalaman atau gambaran angan-angan dalam puisi yang ditimbulkan lewat kata-kata. Ada bermacam-macam imaji sesuai dengan indra yang dihasilkannya yaitu imaji penglihatan, imaji pendengaran, imaji rabaan, imaji gerak, imaji pencecapan, imaji penciuman. Imaji dapat mengakibatkan pembaca seakan akan melihat, mendengar, dan merasakan seperti apa yang dialami penyair.

## 3. Kata konkret

Kata konkret yaitu kata-kata yang dapat ditangkap oleh indra yang memungkinkan munculnya imaji. Kata-kata ini berhubungan dengan kiasan atau lambang.

## 4. Bahasa figuratif

Bahasa figuratif yaitu bahasa berkias, yang dapat menghidupkan/meningkatkan efek dan menimbulkan konotasi tertentu. Bahasa figuratif menimbulkan puisi menjadi prismatis, artinya memancarkan banyak makna atau kaya akan makna. Bahasa figuratif disebut juga dengan majas. Ada berbagai macam majas yang bisa digunakan dalam puisi yaitu personifikasi, metafora, simile, metonimia, sinekdoki, dan alegori.

## 5. Rima

Rima adalah persamaan bunyi pada puisi, baik di awal, tengah, maupun akhir baris. Dalam puisi bunyi memiliki peran antara lain adalah agar puisi itu merdu jika dibaca dan didengarkan, sebab pada hakikatnya puisi adalah merupakan salah satu karya seni yang diciptakan untuk didengarkan.

### **3. Penemuan gagasan penulisan puisi**

Penemuan gagasan sangat membantu dalam penulisan sebuah puisi. Gagasan-gagasan yang ditemukan dapat membantu memunculkan ide dalam pemilihan kata yang menarik. Dalam penulisan puisi, hal terpenting yang harus dilakukan adalah.

#### 1. Menentukan gagasan

Gagasan dapat diperoleh dari pengalaman, pengamatan daya khayal, pemikiran. Berikut ini contoh gagasan yang diperoleh dari pengalaman.

Saat itu aku sedang sendirian di rumah. Ibu yang ku tunggu tidak segera pulang. Suasana terasa sepi. Tiba-tiba terdengar goncangan keras. Aku kaget sekali. Aku berteriak, dan lari keluar. Ternyata telah terjadi gempa. Dan aku ternganga, banyak kerusakan yang terjadi di sekelilingku.

Dari pengalaman tersebut, kalian dapat menuangkannya dalam bentuk puisi seperti berikut.

Tanah bergetar  
 Pohon dan jalanan berserakan  
 Tubuhku menggigil ketakutan  
 Dengan sisa keberanian  
 Kusebut nama-Nya

## 2. Gagasan dari pengamatan

Berikut ini adalah contoh gagasan dari pengamatan

Setiap pagi, aku selalu melalui kebun bunga tetanggaku. Ada yang paling menarik dari kebun itu. Bunga kebun yang berwarna warni. Di sudut kebun itu juga ada mawar warna merah hati.

Prosa di atas jika dituangkan dalam bentuk puisi akan menjadi sebagai berikut.

Setiap pagi ku jalan kaki  
 Ku lewati bunga warna warni  
 Ada satu menarik hati  
 Mawar merah hati

## 3. Gagasan dari daya khayal

Jika aku tumbuh dewasa, aku ingin jadi ilmuwan yang ahli dalam bidang pertambangan. Dengan penemuanku nanti, aku berharap dapat menutup lubang tanah yang mengeluarkan lumpur tak terkira. Aku ingin mereka yang rumah dan harta bendanya terendam lumpur tidak merasa sedih lagi.

Prosa di atas jika dituangkan dalam puisi maka akan menjadi sebagai berikut.

Dengan ilmuku

Ku sumbat lumpur bencana itu

Hingga warga desaku dapat mencangkul lagi

#### 4. Proses penulisan puisi

Proses menulis puisi biasanya berangkat dari pengalaman sehari-hari, proses ini memerlukan dua kemampuan belajar, yaitu memilih jenis pengalaman yang menarik, dan mengungkapkannya dalam bentuk puisi.

Langkah-langkah menulis puisi :

1. Menentukan tema yang disenangi baik alam, kehidupan sosial, keindahan, dan dalam pembelajaran kali ini adalah berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami.
2. Menentukan urutan gagasan pokok, mengamati, dan mengobservasi objek yang akan ditulis.
3. Menentukan pilihan kata yang tepat.
4. Menulis majas yang sesuai dengan konteks.
5. Mengembangkan ide dan gagasan pokok tersebut.
6. Menulis puisi secara keseluruhan

### **Materi Pembelajaran Suggestopedia Menulis Kreatif Puisi**

#### **Perlakuan 1 Kelompok Eksperimen**

Dorongan hati menulis puisi, muncul dalam diri seorang penyair tidak datang dari dunia tak dikenal, akan tetapi datang dari sebuah **pengalaman** yang dihayatinya

secara total. Pengalaman yang dimaksud ada kalanya disebut sebagai pengalaman puitik, yang sumbernya bisa berasal dari pengalaman fisik maupun dari pengalaman metafisik dalam pengertian yang seluas-luasnya. Dalam mengungkap pengalamannya itu, seorang penyair bisa mengungkap hubungan dirinya dengan Tuhan, dengan sesama manusia, maupun dengan alam yang mengitarinya. Ketika pengalaman tersebut hendak diekspresikan dalam bentuk tulisan, maka hati dan pikiran seorang penyair dengan segera memilih sejumlah kosa kata dari sebuah bahasa yang dikuasainya dengan baik.

Kemampuan dalam membayangkan dan memvisualkan sesuatu itulah yang ditulis oleh seorang penyair dalam sebuah puisi, yang bahan dasarnya dikreasi dari sebuah pengalaman puitik yang dihayatinya secara total. Pada awal pembelajaran telah dijelaskan bahwa sumber penulisan puisi adalah pengalaman. Apa yang disebut pengalaman adalah suatu getaran yang menggerakkan hati kita untuk menuliskannya. Sebuah puisi yang dikarang-karang akan terasa hampa makna, tanpa isi. Kosong dan kering ketika diapresiasi, luput dari getaran hati. Mengapa demikian? Karena puisi adalah urusan hati.

Di bawah ini adalah contoh puisi **Sitor Situmorang** yang dibuat berdasarkan pengalaman yang dialaminya.

### **LAGU GADIS ITALI**

Buat Silvana Maccari

Kerling danau di pagi hari  
Lonceng gereja bukit itali  
Jika musimmu tiba nanti  
Jemputlah abang di teluk Napoli

Kerling danau di pagi hari  
Lonceng gereja bukit Itali  
Sedari abang lalu pergi

Adik rindu setiap hari

Kerling danau di pagi hari

Lonceng gereja bukit Itali

Andai abang tak kembali

Adik menunggu sampai mati

Batu tadus di kebun anggur

Pasir teduh di bawah nyiur

Abang lenyap hatiku hancur

Mengejar bayang di salju gugur

**Kerinduan**, itulah yang menjadi pokok soal yang ditulis oleh penyair Sitor Situmorang dalam puisinya itu. Kerinduan yang berkelindan dalam batinnya, diekspresikan dalam bentuk puisi yang hingga kini masih menampilkan daya pesonanya. Tanpa dilanda kerinduan yang seperti itu, yang diliputi oleh rasa cemas dan bayang-bayang kematian, kesepian, dan kesunyian tanpa ujung, sangat mustahil Sitor Situmorang bisa menulis puisinya semacam itu dengan baik.

Contoh puisi kedua lain halnya dengan penyair **Sapardi Djoko Damono** yang menuliskan pengalaman dan kenangannya akan sebuah tempat, sebagaimana yang terekam dalam sebuah foto (gambar) di sebuah kartu pos yang dikirimkan kepada istrinya. Puisi yang cukup menarik ini ditulis dengan kalimat yang sederhana, kita baca di bawah ini :

#### **KUKIRIMKAN PADAMU**

Ku kirimkan padamu kartu pos bergambar, istriku,

par avion: sebuah taman kota, rerumputan

dan bunga-bunga, bangku dan beberapa

orang tua, burung-burung merpati

dan langit yang entah  
batasnya

aku, tentu saja, tak ada di antara  
mereka. Namun ada

Apa yang digambarkan Sapardi dalam puisinya berangkat dari apa yang dilihat dan dirasakannya dengan cara mendiskripsikan keadaan sebuah taman, yang boleh jadi pernah kita singgahi, sehingga puisi tersebut membangkitkan kenangan kita akan hal itu, dari sebuah pengalaman yang lampau.

Dalam konteks yang lebih lanjut dari kedua contoh puisi di atas, bisa kita petik sebuah pelajaran bahwa sekecil apapun pengalaman, bila kita menghayatinya dengan sungguh-sungguh bisa jadi sumber penulisan puisi yang indah. Apapun bentuk pengucapan yang ditulis seorang penyair pada dasarnya merupakan kesatuan struktural yang dibangun oleh banyak unsur, mulai dari unsur kata, yang setiap unitnya mempunyai makna tertentu, hingga unsur bunyi. Makna-makna itu kemudian melebur menjadi makna baru, ketika ia menjelma larik, bait, hingga seluruh larik yang terdapat dalam puisi yang kita baca.

Sumber belajar :

Maulana Soni Farid. 2012. *Apresiasi dan Proses Kreatif Menulis Puisi*.  
Bandung: Nuansa Cendekia

### **Materi Pembelajaran Suggestopedia Menulis Kreatif Puisi**

#### **Perlakuan 2 Kelompok Eksperimen**

Apakah menulis puisi itu mudah? Mudah, jika syarat sebagai penulis puisi telah dipenuhi. Mengimajinasikan pengalaman yang pernah kita alami adalah **awal dari proses kreatif**. Permasalahan yang seringkali muncul adalah bagaimanakah cara

kita melanjutkan proses kreatif tersebut hingga menghasilkan sebuah puisi. Untuk itu sebelum menulis kreatif puisi kita perlu memahami **unsur-unsur pembangun puisi**.

Perhatikan contoh puisi di bawah ini.

.....

keduanya kembar, *persis, ceples, pleg kepleg-kepleg*

orang memanggil mereka *den mas Gung*

sekalipun tak pernah nunas pada pohon silsilah

sultan-sultan Yogya

Yang satu Atmo, senang payung *kaya priyagung*

Yang kedua Karta, berhobi *berkas lutung*

Adapun keduanya berfalsafah hidup "*lutong*"

.....

(Darmanto Jatman, "Kisah Karto Tukul dan Saudaranya Atmo

Boten", *Karto Iya Bilang Mboten*, 1981)

Dari puisi tersebut dapat kita cermati apa yang ditulis Darmanto Jatman dalam puisinya yaitu penggunaan kosa kata bahasa Jawa untuk mendukung suasana dan konteks sosial budaya Jawa yang disampaikan pada puisinya. Penggunaan kata itulah yang selama ini kita kenal dengan sebutan **diksi**. Diksi adalah pilihan kata atau frase dalam karya sastra. Setiap penyair akan memilih kata-kata yang tepat, sesuai maksud yang ingin diungkapkan dan efek puitis yang akan dicapai. Dari contoh puisi tersebut dapat disimpulkan bahwa unsur pembangun puisi yang pertama adalah diksi.

Unsur pembangun puisi yang kedua adalah **rima**. Jenis/macam rima:

C. Rima akhir, yaitu persamaan bunyi pada akhir baris

Macam rima akhir adalah:

6. Rima silang [a-b-a-b]

Contoh :

*Angin pulang menyejuk bumi*

*Menepuk teluk menghempas emas*

*Lari ke gunung memuncak sunyi*

*Berayun-ayun di atas alas*

(Amir Hamzah)

7. Rima terus [a-a-a-a]

Contoh :

*Di lereng gunung lembah menghijau*

*Air terjun menghimbau-himbau*

*Meraih beta pelipur risau*

*Turut hasrat hendak menjangkau*

(Dali S.Sinaga)

8. Rima pasang [a-a-b-b]

Contoh :

*Indonesia tanah airku*

*Tanah tumpah darahku*

*Disanalah aku digusur*

*Dari tanah leluhur...*

(Husni Djamaludin)

9. Rima patah [a-a-a-b/a-b-a-a/a-a-b-a]

Contoh :

*Selalu kau teringat padaku?*

*Seperti aku tak pernah lupa padamu*

*Tak sepatah kata keluar dari mulutmu*

*Tapi setitik air mata tercurah*

(Sitor Situmorang)

10. Rima peluk [a-b-b-a]

Contoh :

*Di lengkung cahaya berhias bintang*

*Cahaya bulan di ombak menitik*

*Embun berdikit turun merintik*

*Engkau menantikan ikan datang*

(J.E Tatengkeng)

D. Rima datar, yaitu persamaan bunyi pada tiap-tiap larik sajak

3. Rima asonansi (pengulangan bunyi vokal)

Contoh :

Burung perkutut di ladang berumput

Neba berkawan menelani kerikil

Kami segan memasang pulut

Memikat burung begitu mungil

(Piek Ardijanto Soeprijadi)

4. Rima aliterasi (pengulangan bunyi konsonan)

Contoh :

Kaulah kandil kemerlap

Pelita di malam gelap

Melambai pulang perlahan

Sabar, setia selalu...

(Amir Hamzah)

Selanjutnya perhatikan puisi berikut.

### **MATA PISAU**

mata pisau itu tak berkejam menatapmu;

kau yang baru saja mengasahnya

berpikir: ia tajam untuk mengiris apel

yang tersedia di atas meja

sehabis makan malam;

ia berkilat ketika terbayang olehnya urat lehermu,

Dalam puisi mata pisau yang ditulis oleh Sapardi Djoko Damono, kita dihadapkan pada gaya bahasa personifikasi, khususnya pada larik pertama dan larik terakhir dalam puisi tersebut. Di dalam puisi yang ekspresif itu, pisau sebagai benda mati dihidupkan oleh Sapardi layaknya manusia yang bisa membayangkan (pada kata

terbayang olehnya) urat leher kita. Jadi **gaya bahasa** juga merupakan unsur pembangun puisi yang ketiga yang telah kita pelajari.

Selain personifikasi yang sering kita temukan dalam puisi adalah bahasa figuratif atau simile atau pengandaian. Fungsi bahasa figuratif adalah selain untuk mengkonkretkan pengalaman juga untuk menyembunyikan perasaan-perasaan tertentu. Misalnya pada saat ini kalian sedang putus cinta. Betapa sakitnya saat ditinggal kekasih yang ternyata dibawa pergi oleh orang lain. Untuk menyatakan perasaan saya yang layu, murung, dan sakit itu akan saya andaikan dengan setangkai bunga yang dipangkas orang dari tangkainya, dan saya menulis sebuah puisi

*sejak kau pergi dari sisiku, cintaku  
jiwaku bagai setangkai bakung  
dipangkas orang dari pangkalnya  
tergolek sunyi dalam tong sampah*

Dalam empat larik puisi tersebut, jiwa saya yang layu, murung, dan tidak bergairah itu sudah tergambarkan dengan dua larik puisi yang berbunyi : jiwaku bagai setangkai bakung/dipangkas orang dari pangkalnya//

Unsur pembangun puisi yang keempat adalah apa yang disebut dengan **imaji** atau **pengimajian**. Imaji yaitu susunan kata yang dapat mengungkapkan pengalaman atau gambaran angan-angan dalam puisi yang ditimbulkan lewat kata-kata. Ada bermacam-macam imaji sesuai dengan indra yang dihasilkannya yaitu imaji penglihatan, imaji pendengaran, imaji rabaan, imaji gerak, imaji pencicipan, imaji penciuman. Imaji dapat mengakibatkan pembaca seakan akan melihat, mendengar, dan merasakan seperti apa yang dialami penyair. Selanjutnya adalah apa yang disebut dengan **isi puisi**. Makna merupakan wilayah isi sebuah puisi. Makna tersebut pada umumnya berkaitan dengan pengalaman dan permasalahan dalam kehidupan manusia. Dan **amanat** adalah pesan yang ingin disampaikan oleh penulis melalui puisi yang dituliskan.

Sumber belajar :

Maulana Soni Farid. 2012. *Apresiasi dan Proses Kreatif Menulis Puisi*.

Bandung: Nuansa Cendekia

Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka

Jabrohim, dkk. 2009. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

### **Materi Pembelajaran Suggestopedia Menulis Kreatif Puisi**

#### **Perlakuan 3 Kelompok Eksperimen**

Dalam kehidupan manusia dewasa ini, bahasa tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai alat untuk mentransformasikan pikiran, gagasan, maupun perasaan estetik dalam sebuah teks. Adapun yang disebut teks dalam kaitan

tersebut merupakan teks yang bertalian maknanya, dalam hal ini adalah teks puisi. Dalam konteks tersebut jelas bahwa imajinasi mempunyai peran yang cukup penting dalam merealisasikan gagasan, ide, maupun perasaan estetik yang ditulis dalam karya sastra atau teks-teks lainnya, dengan tujuan agar si pembaca (penerima pesan) bisa memahami, menangkap dengan cepat akan isi pikiran, gagasan, atau perasaan-perasaan estetik yang dipancarkan oleh teks yang dibacanya dengan penuh gairah. Berkaitan dengan itu, secara umum yang disebut dengan imajinasi adalah daya untuk membentuk gambaran atau konsep mental yang secara langsung atau tidak didapatkan dari sensasi penginderaan, yang semua itu terekam jelas dalam otak.

Proses menulis puisi biasanya berangkat dari pengalaman sehari-hari, proses ini memerlukan dua kemampuan belajar, yaitu memilih jenis pengalaman yang menarik, dan mengungkapkannya dalam bentuk puisi.

Langkah-langkah menulis puisi :

7. Menentukan tema yang disenangi baik alam, kehidupan sosial, keindahan, dan dalam pembelajaran kali ini adalah berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami.
8. Menentukan urutan gagasan pokok, mengamati, dan mengobservasi objek yang akan ditulis.
9. Menentukan pilihan kata yang tepat.
10. Menulis majas yang sesuai dengan konteks.
11. Mengembangkan ide dan gagasan pokok tersebut.
12. Menulis puisi secara keseluruhan

Perhatikan contoh puisi Chairil Anwar berikut:

*Laron pada mati*

*Terbakar di sumbu lampu*

*Aku juga menemu*

*Ajal di cerlang caya matamu*

*Heran! Ini badan yang selama berjaga*

*Habis hangus di api matamu*

*'ku layak tidak tahu saja*

Untuk mendalami puisi tersebut dalam mengungkap makna yang dikandungnya, pertama-tama kita dihadapkan pada kata *laron*, yakni sejenis serangga yang suka mendatangi cahaya lampu, dan adakalanya bunuh diri di sana. Laron dalam puisi tersebut menjadi kata kunci, sekaligus diposisikan oleh Chairil sebagai simbol. Nah, dalam proses kreatif penulisan puisi tersebut, tanpa menyebut lagi kata laron, dalam larik ketiga; *aku* tengah mengidentikkan atau mengandaikan dirinya serupa dengan laron. Hal itu terungkap dalam larik ketiga dan keempat dalam puisi tersebut yang berbunyi: *Aku juga menemu/ Ajal di cerlang caya matamu/...*

Apapun yang menjadi lahirnya sebuah puisi, jelas sudah bahwa proses kreatif penulisan puisi bukan lahir dari ruang batin yang kosong, tetapi lahir dari ruang batin yang penuh gejolak, konflik, kerinduan, kekecewaan, kebahagiaan, dan sebagainya. Ini artinya hati yang penuh dengan pengalaman itulah yang menjadi sumber penulisan puisi, di samping persoalan-persoalan teknis dalam penguasaan bentuk-bentuk penulisan puisi yang sudah ada, penguasaan gaya bahasa, dan lainnya. Puisi bukan merupakan buah dari pikiran, akan tetapi hati. Puisi merupakan ekspresi dari pengalaman hidup yang terdalam. Jika hati terisi penuh oleh pengalaman dan minta dituliskan, maka larik-larik puisi akan tersusun dengan sendirinya.

Kembali pada Chairil Anwar, kita dengar puisinya yang lain.

**AKU**

Kalau sampai waktuku

'ku tak mau seorang 'kan merayu

Tidak juga kau

Aku ini binatang jalang

Dari kumpulannya terbang

Biar peluru menembus kulitku  
Aku tetap meradang menerjang

Luka dan bisa ku bawa berlari  
Berlari  
Hingga hilang pedih perih

Dan aku lebih tidak peduli

Aku mau hidup seribu tahun lagi

Ada banyak puisi Chairil Anwar yang ditulis secara romantis. Hal ini pada satu sisi menunjukkan sisi gelap sekaligus jiwa yang rapuh dari Chairil Anwar ketika dirinya putus cinta, atau dalam menghadapi masalah yang sangat berat. Namun demikian kerapuhan semacam itu bukan merupakan kerapuhan yang membawa dirinya pada gairah bunuh diri, atau terus menerus menyakiti dirinya dengan perasaan yang cengeng. Semua perasaan itu coba dilawannya, meski hasilnya kita tahu, tampak sia-sia. Sekalipun Chairil mencoba tegar, dan berkata: *Luka dan bisa ku bawa berlari/Berlari/Hingga hilang pedih peri/Dan aku tak peduli/Aku ingin hidup seribu tahun lagi//*

Sumber belajar:

Maulana Soni Farid. 2012. *Apresiasi dan Proses Kreatif Menulis Puisi*.  
Bandung: Nuansa Cendekia

## **Materi Pembelajaran Suggestopedia Menulis Kreatif Puisi**

### **Perlakuan 4 Kelompok Eksperimen**

Rendra mengatakan jika sebuah puisi bisa ditulis dengan kalimat yang sederhana, kenapa kita harus menulisnya dengan kalimat yang rumit? Apa sebab? Baik buruknya sebuah puisi bukan terletak pada rumit dan tidaknya sebuah kalimat

yang ditulis, akan tetapi terletak pada kemampuan mengolah bahasa, dalam hal ini kemampuan berekspresi. Contoh puisi karya Rendra:

**KANGEN**

Kau tak akan mengerti bagaimana kesepianku  
 Menghadapi kemerdekaan tanpa cinta  
 Kau tak akan mengerti bagaimana lukaku  
 Karena cinta telah menyembunyikan pisaunya  
 Membayangkan wajahmu adalah siksa  
 Kesepian adalah ketakutan dan kelumpuhan  
 Engkau telah menjadi racun bagi darahku  
 Apabila aku dalam kangen dan sepi  
 Itulah berarti aku tungku tanpa api

Daya pesona yang muncul dari puisi yang dituliskan oleh Rendra adalah kesederhanaannya dalam mengolah kata. Kesederhanaan kata Rendra mempunyai kekuatan tersendiri. Puisi di atas ditulis Rendra dengan kalimat yang sederhana, maksudnya jelas mengungkapkan kerinduan yang bergejolak dalam hati sang penyair. Proses kreatif puisi bisa berangkat dari mana saja. Menulis dan mengapresiasi puisi punya daya tarik tersendiri, namun keduanya menuntut perhatian yang sama, yakni sama-sama menuntut si penulis untuk punya pengetahuan yang luas dalam berbagai sendi kehidupan.

Sumber belajar:

Maulana Soni Farid. 2012. *Apresiasi dan Proses Kreatif Menulis Puisi*.  
 Bandung: Nuansa Cendekia

#### Lampiran 4 : Lembar Kerja Siswa

Nama :

Kelas/No :

Standar kompetensi : Menulis sastra

16. Mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi

Kompetensi dasar : 16.2 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang dialami

Tujuan pembelajaran : 1. Siswa dapat menulis larik-larik puisi tentang peristiwa yang pernah dialami

2. Siswa dapat menulis puisi dengan pilihan kata dan rima yang menarik

#### PETUNJUK

1. **Tulislah nama, kelas, dan no absen pada pojok kiri atas!**
2. **Ingatlah kembali peristiwa-peristiwa yang pernah kamu alami!**
3. **Tuliskanlah sebuah puisi sesuai dengan peristiwa yang kamu alami dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi seperti diksi, rima, pengimajian, gaya bahasa, isi, dan amanat!**
4. **Rubrik penilaian**

No	Aspek	Skor Maksimal
1	Diksi	5
2	Rima	5
3	Pengimajian	5
4	Gaya bahasa	5
5	Isi	5
6	Amanat	5
	<b>Jumlah Skor</b>	<b>30</b>

**Lampiran 5 : PEDOMAN PENILAIAN TES MENULIS KREATIF PUISI**





<b>PROFIL PENILAIAN MENULIS KREATIF PUISI</b>						
<b>NAMA SISWA :</b>						
<b>JUDUL PUISI :</b>						
<b>ASPEK</b>	<b>INDIKATOR</b>			<b>SKOR</b>	<b>SKOR MAKSIMAL</b>	
<b>FISIK</b>	<b>Diksi</b>	<b>Sangat baik</b> : Pemilihan kata yang digunakan padat estetis			5	5
		<b>Baik</b> : Pemilihan kata yang digunakan padat			4	
		<b>Sedang</b> : Pemilihan kata yang digunakan kurang padat			3	
		<b>Kurang</b> : Pemilihan kata yang digunakan longgar			2	
		<b>Sangat kurang</b> : Tidak menggunakan pilihan kata			1	
	<b>Rima</b>	<b>Sangat baik</b> : Rima yang digunakan bervariasi, efek bunyi yang ditimbulkan ritmis			5	5
		<b>Baik</b> : Rima yang digunakan sudah cukup baik, namun belum bervariasi, efek bunyi yang ditimbulkan cukup ritmis			4	
		<b>Sedang</b> : Rima yang digunakan belum bervariasi, efek bunyi yang ditimbulkan masih rendah			3	
		<b>Kurang</b> : Rima yang digunakan tidak tepat, efek bunyi yang ditimbulkan kurang			2	
		<b>Sangat kurang</b> : Tidak menggunakan rima, efek bunyi yang digunakan tidak ada			1	
	<b>Pengimajian</b>	<b>Sangat baik</b> : Puisi memunculkan imaji dan daya khayal, sangat mengesankan			5	5
		<b>Baik</b> : Puisi cukup memunculkan imaji dan daya khayal, cukup mengesankan			4	
		<b>Sedang</b> : Puisi cukup memunculkan imaji dan daya khayal, namun kurang mengesankan			3	
		<b>Kurang</b> : Puisi kurang memunculkan imaji dan daya khayal, dan tidak mengesankan			2	
		<b>Sangat kurang</b> : Puisi sama sekali tidak memunculkan imaji dan daya khayal, sama sekali tidak mengesankan			1	
	<b>Gaya Bahasa</b>	<b>Sangat baik</b> : Sangat banyak menggunakan gaya bahasa dan ekspresif			5	5
		<b>Baik</b> : Banyak menggunakan gaya bahasa			4	



		dan cukup ekspresif		
		<b>Sedang</b> : cukup menggunakan gaya bahasa dan cukup ekspresif	3	
		<b>Kurang</b> : Kurang menggunakan gaya bahasa dan kurang ekspresif	2	
		<b>Sangat kurang</b> : Sama sekali tidak menggunakan gaya dan tidak ekspresif	1	
BATIN	Isi	<b>Sangat baik</b> : Isi puisi sangat sesuai dengan judul dan tema, terdapat unsur perasaan yang kuat pada puisi	5	5
		<b>Baik</b> : Isi puisi sesuai dengan judul dan tema, terdapat unsur perasaan yang cukup kuat pada puisi	4	
		<b>Sedang</b> : Isi puisi cukup sesuai dengan judul dan tema, tetapi unsur perasaan pada puisi kurang kuat	3	
		<b>Kurang</b> : Isi puisi kurang sesuai dengan judul dan tema, unsur perasaan pada puisi tidak kuat	2	
		<b>Sangat kurang</b> : Isi puisi tidak sesuai dengan judul dan tema, tidak ada unsur perasaan pada puisi	1	
	Amanat	<b>Sangat baik</b> : Terdapat penyampaian pesan yang sangat sesuai dengan tema puisi	5	5
		<b>Baik</b> : Terdapat penyampaian pesan yang sesuai dengan tema puisi	4	
		<b>Sedang</b> : Terdapat penyampaian pesan yang cukup sesuai dengan tema puisi	3	
		<b>Kurang</b> : Terdapat penyampaian pesan, namun tidak sesuai dengan tema puisi	2	
		<b>Sangat kurang</b> : Tidak terdapat penyampaian pesan dalam penulisan puisi	1	
	<b>JUMLAH SKOR</b>			

## Lampiran 6:

**LEMBAR PENGAMATAN LANGKAH PEMBELAJARAN  
SUGGESTOPEDIA**

**(PERLAKUAN 1 KELOMPOK EKSPERIMEN)**



No	Langkah Pembelajaran	Situasi Pembelajaran di Kelas		
		Sangat antusias	Antusias	Tidak antusias
1	Siswa ditinjau kembali ingatannya tentang pengalaman yang pernah dialami a. Siswa sangat antusias menyampaikan pengalaman yang pernah dialaminya b. Siswa antusias menyampaikan pengalaman yang pernah dialaminya c. Siswa tidak antusias menyampaikan pengalaman yang pernah dialaminya	Sangat antusias	Antusias	Tidak antusias
				
2	Siswa mendengarkan presentasi guru tentang proses kreatif penulisan puisi beberapa penyair a. Presentasi sangat jelas dan sangat mensugesti siswa b. Presentasi jelas dan mensugesti siswa c. Presentasi tidak jelas dan tidak mensugesti siswa	Sangat jelas	Jelas	Tidak jelas
				
3	Siswa diberi sugesti positif bahwa belajar itu mudah dan sangat menyenangkan a. Siswa sangat merasakan bahwa situasi pembelajaran di kelas menyenangkan b. Siswa merasakan bahwa situasi pembelajaran di kelas menyenangkan c. Siswa tidak merasakan bahwa situasi pembelajaran di kelas menyenangkan	Sangat merasakan	Merasakan	Tidak merasakan
				
4	Siswa dibuat merasa rileks a. Siswa sangat tidak terbebani karena cara penyampaian rambu-rambu penulisan kreatif puisi tidak membuat imajinasi siswa menjadi mati dan siswa sangat menikmati b. Siswa tidak terbebani karena cara penyampaian rambu-rambu penulisan kreatif puisi cukup tidak membuat imajinasi siswa menjadi mati c. Siswa terbebani karena cara penyampaian rambu-rambu penulisan kreatif puisi membuat imajinasi siswa menjadi mati	Sangat tidak terbebani	Tidak terbebani	Terbebani
				

5	Siswa diperbolehkan memejamkan mata sambil berimajinasi a. Siswa sangat menikmati dan sangat merasa tenang b. Siswa menikmati dan tenang c. Siswa tidak menikmati dan tidak tenang	Sangat tenang	Tenang	Tidak tenang
				
6	Siswa mendengarkan musik secara pelan a. Siswa sangat menikmati proses penulisan kreatif puisi karena proses pembelajaran menjadi sangat menyenangkan dengan adanya iringan musik b. Siswa menikmati proses penulisan kreatif puisi karena proses pembelajaran menjadi menyenangkan dengan adanya iringan musik c. Siswa tidak menikmati proses penulisan kreatif puisi karena adanya iringan musik	Sangat menikmati	Menikmati	Tidak menikmati
				

**LEMBAR PENGAMATAN LANGKAH PEMBELAJARAN  
SUGGESTOPEDIA**

**(PERLAKUAN 2 KELOMPOK EKSPERIMEN)**

No	Langkah Pembelajaran	Situasi Pembelajaran di Kelas		
		Sangat antusias	Antusias	Tidak antusias
1	Siswa ditinjau kembali ingatannya tentang pengalaman yang pernah dialami a. Siswa sangat antusias menyampaikan pengalaman yang pernah dialaminya b. Siswa antusias menyampaikan pengalaman yang pernah dialaminya c. Siswa tidak antusias menyampaikan pengalaman yang pernah dialaminya	Sangat antusias	Antusias	Tidak antusias
		🌐		
2	Siswa mendengarkan presentasi guru tentang proses kreatif penulisan puisi beberapa penyair a. Presentasi sangat jelas dan sangat mensugesti siswa b. Presentasi jelas dan mensugesti siswa c. Presentasi tidak jelas dan tidak mensugesti siswa	Sangat jelas	Jelas	Tidak jelas
			🌐	
3	Siswa diberi sugesti positif bahwa belajar itu mudah dan sangat menyenangkan a. Siswa sangat merasakan bahwa situasi pembelajaran di kelas menyenangkan b. Siswa merasakan bahwa situasi pembelajaran di kelas menyenangkan c. Siswa tidak merasakan bahwa situasi pembelajaran di kelas menyenangkan	Sangat merasakan	Merasakan	Tidak merasakan
			🌐	
4	Siswa dibuat merasa rileks a. Siswa sangat tidak terbebani karena cara penyampaian rambu-rambu penulisan kreatif puisi tidak membuat imajinasi siswa menjadi mati dan siswa sangat menikmati b. Siswa tidak terbebani karena cara penyampaian rambu-rambu penulisan kreatif puisi cukup tidak membuat imajinasi siswa menjadi mati c. Siswa terbebani karena cara penyampaian rambu-rambu penulisan kreatif puisi membuat imajinasi siswa menjadi mati	Sangat tidak terbebani	Tidak terbebani	Terbebani
			🌐	

5	<p>Siswa diperbolehkan memejamkan mata sambil berimajinasi</p> <p>a. Siswa sangat menikmati dan sangat merasa tenang</p> <p>b. Siswa menikmati dan tenang</p> <p>c. Siswa tidak menikmati dan tidak tenang</p>	Sangat tenang	Tenang	Tidak tenang
				
6	<p>Siswa mendengarkan musik secara pelan</p> <p>a. Siswa sangat menikmati proses penulisan kreatif puisi karena proses pembelajaran menjadi sangat menyenangkan dengan adanya iringan musik</p> <p>b. Siswa menikmati proses penulisan kreatif puisi karena proses pembelajaran menjadi menyenangkan dengan adanya iringan musik</p> <p>c. Siswa tidak menikmati proses penulisan kreatif puisi karena adanya iringan musik</p>	Sangat menikmati	Menikmati	Tidak menikmati
				

**LEMBAR PENGAMATAN LANGKAH PEMBELAJARAN  
SUGGESTOPEDIA**

**(PERLAKUAN 3 KELOMPOK EKSPERIMEN)**

No	Langkah Pembelajaran	Situasi Pembelajaran di Kelas		
		Sangat antusias	Antusias	Tidak antusias
1	Siswa ditinjau kembali ingatannya tentang pengalaman yang pernah dialami a. Siswa sangat antusias menyampaikan pengalaman yang pernah dialaminya b. Siswa antusias menyampaikan pengalaman yang pernah dialaminya c. Siswa tidak antusias menyampaikan pengalaman yang pernah dialaminya	Sangat antusias	Antusias	Tidak antusias
		☹		
2	Siswa mendengarkan presentasi guru tentang proses kreatif penulisan puisi beberapa penyair a. Presentasi sangat jelas dan sangat mensugesti siswa b. Presentasi jelas dan mensugesti siswa c. Presentasi tidak jelas dan tidak mensugesti siswa	Sangat jelas	Jelas	Tidak jelas
			☹	
3	Siswa diberi sugesti positif bahwa belajar itu mudah dan sangat menyenangkan a. Siswa sangat merasakan bahwa situasi pembelajaran di kelas menyenangkan b. Siswa merasakan bahwa situasi pembelajaran di kelas menyenangkan c. Siswa tidak merasakan bahwa situasi pembelajaran di kelas menyenangkan	Sangat merasakan	Merasakan	Tidak merasakan
		☹		
4	Siswa dibuat merasa rileks a. Siswa sangat tidak terbebani karena cara penyampaian rambu-rambu penulisan kreatif puisi tidak membuat imajinasi siswa menjadi mati dan siswa sangat menikmati b. Siswa tidak terbebani karena cara penyampaian rambu-rambu penulisan kreatif puisi cukup tidak membuat imajinasi siswa menjadi mati c. Siswa terbebani karena cara penyampaian rambu-rambu penulisan kreatif puisi membuat imajinasi siswa menjadi mati	Sangat tidak terbebani	Tidak terbebani	Terbebani
		☹		

5	<p>Siswa diperbolehkan memejamkan mata sambil berimajinasi</p> <p>a. Siswa sangat menikmati dan sangat merasa tenang</p> <p>b. Siswa menikmati dan tenang</p> <p>c. Siswa tidak menikmati dan tidak tenang</p>	Sangat tenang	Tenang	Tidak tenang
6	<p>Siswa mendengarkan musik secara pelan</p> <p>a. Siswa sangat menikmati proses penulisan kreatif puisi karena proses pembelajaran menjadi sangat menyenangkan dengan adanya iringan musik</p> <p>b. Siswa menikmati proses penulisan kreatif puisi karena proses pembelajaran menjadi menyenangkan dengan adanya iringan musik</p> <p>c. Siswa tidak menikmati proses penulisan kreatif puisi karena adanya iringan musik</p>	Sangat menikmati	Menikmati	Tidak menikmati

**LEMBAR PENGAMATAN LANGKAH PEMBELAJARAN  
SUGGESTOPEDIA**

**(PERLAKUAN 4 KELOMPOK EKSPERIMEN)**

No	Langkah Pembelajaran	Situasi Pembelajaran di Kelas		
		Sangat antusias	Antusias	Tidak antusias
1	Siswa ditinjau kembali ingatannya tentang pengalaman yang pernah dialami a. Siswa sangat antusias menyampaikan pengalaman yang pernah dialaminya b. Siswa antusias menyampaikan pengalaman yang pernah dialaminya c. Siswa tidak antusias menyampaikan pengalaman yang pernah dialaminya	Sangat antusias	Antusias	Tidak antusias
		🌐		
2	Siswa mendengarkan presentasi guru tentang proses kreatif penulisan puisi beberapa penyair a. Presentasi sangat jelas dan sangat mensugesti siswa b. Presentasi jelas dan mensugesti siswa c. Presentasi tidak jelas dan tidak mensugesti siswa	Sangat jelas	Jelas	Tidak jelas
			🌐	
3	Siswa diberi sugesti positif bahwa belajar itu mudah dan sangat menyenangkan a. Siswa sangat merasakan bahwa situasi pembelajaran di kelas menyenangkan b. Siswa merasakan bahwa situasi pembelajaran di kelas menyenangkan c. Siswa tidak merasakan bahwa situasi pembelajaran di kelas menyenangkan	Sangat merasakan	Merasakan	Tidak merasakan
		🌐		
4	Siswa dibuat merasa rileks a. Siswa sangat tidak terbebani karena cara penyampaian rambu-rambu penulisan kreatif puisi tidak membuat imajinasi siswa menjadi mati dan siswa sangat menikmati b. Siswa tidak terbebani karena cara penyampaian rambu-rambu penulisan kreatif puisi cukup tidak membuat imajinasi siswa menjadi mati c. Siswa terbebani karena cara penyampaian rambu-rambu penulisan kreatif puisi membuat imajinasi siswa menjadi mati	Sangat tidak terbebani	Tidak terbebani	Terbebani
		🌐		

5	Siswa diperbolehkan memejamkan mata sambil berimajinasi	Sangat tenang	Tenang	Tidak tenang
	a. Siswa sangat menikmati dan sangat merasa tenang b. Siswa menikmati dan tenang c. Siswa tidak menikmati dan tidak tenang	🌐		
6	Siswa mendengarkan musik secara pelan	Sangat menikmati	Menikmati	Tidak menikmati
	a. Siswa sangat menikmati proses penulisan kreatif puisi karena proses pembelajaran menjadi sangat menyenangkan dengan adanya iringan musik b. Siswa menikmati proses penulisan kreatif puisi karena proses pembelajaran menjadi menyenangkan dengan adanya iringan musik c. Siswa tidak menikmati proses penulisan kreatif puisi karena adanya iringan musik	🌐		

**Lampiran 7: Data Siswa****Daftar Absensi Siswa Kelas VII A  
SMPN 1 Seyegan Tahun Pelajaran 2012/2013**

NO		Nama Siswa	L/P
Urut	NIS		
1	9215	AGUNG NUGROHO	L
2	9216	AHMAD IRFAN ZUHRONI	L
3	9217	AHMAD TAUFIK	L
4	9218	ANANDITA YANUARISKA	L
5	9219	ANISA NURUL AZIZAH	P
6	9220	AYU FATUNNISYA	P
7	9221	AYUNINGSIH	P
8	9222	CANDRA SETIAWAN	L
9	9223	DENTA MARAPUTRA	L
10	9224	DHANI ARI ARIYANTO	L
11	9225	DIAN MAFILENIA FEBRIYANTI	P
12	9226	DWI KRISTANTO	L
13	9227	ELVIANA USWATUN KHASANAH	P
14	9228	FAJAR AJI SYAPUTRA	L
15	9229	FATIM NUR HAYYUNINGTYAS	P
16	9230	FEBIANSYAH ZAKARIA	L
17	9231	FERLITA EKA CANDRA	P
18	9232	FILMAN FIRDAUSMAN	L
19	9233	GRAFITA AYU PRAMUDIYA	P
20	9234	HANI SANTIKA	P
21	9235	HEDO ANKAPINDO	L
22	9236	MUHAMMAD HANIF ROIHAN NAJIB	L
23	9237	MUHAMMAD SYAFI'I	L
24	9238	NANDA ASTARINA AYULAZAIN	P
25	9239	NANDA FELANDY PUTRI	P
26	9240	PARTININGSIH	P
27	9241	RAHMAWATI KURNIA NUR SAPUTRI	P
28	9242	RIYANTI DWI HANAFI	P
29	9243	SALASATUN SITI FATIMAH	P
30	9244	SINTIA ROHMAWATI ANGGINI	P
31	9245	WAHYU RAMADHAN	L
32	9246	YOGA PRADANA	L

**Daftar Absensi Siswa Kelas VII D**  
**SMPN 1 Seyegan Tahun Pelajaran 2012/2013**

NO		Nama Siswa	L/P
Urut	NIS		
1	9311	ADIK CHOIRUL FAJAR	L
2	9312	ADITYA INDRA LISTYAWAN	L
3	9313	ADITYA RAHMA PUTRI	P
4	9314	ALFI NUR KHASANAH	P
5	9315	ALVIANA RITMA IRGA WANDANIK	P
6	9316	ANDI REGA PRATAMA	L
7	9317	ANGGIT YOGA WANTORO	L
8	9318	ARI RAMADHANI	L
9	9319	AYU WULANDARI	P
10	9320	BAGAS SAPUTRO	L
11	9321	BUDI HERMAN PARMONO	L
12	9322	CINDY MEGA ANGELICA	P
13	9323	DEVANY VINANDHITA SUPRIYONO	P
14	9324	FAZA NASHIHAH	P
15	9325	FERDI NURDIANTO	L
16	9326	FIANTORO	L
17	9327	FITRIA NURAINI	P
18	9328	GHALIH YUDHA PRASETYO	L
19	9329	ISNA HIDAYATUL CHOIRIYAH	P
20	9330	KEVIN WIDHANDHOKO	L
21	9331	KHAMDAN ISNAYNI	L
22	9332	LENY ANGGRAINI	L
23	9333	MUHAMMAD SAHFRUDDIN	L
24	9334	PANDU HENDRAWAN	L
25	9335	PUTRI BUDI WAHYUNI	P
26	9336	RIFA ANNISA PRASETYANI	P
27	9337	RISA ANIN DITA	P
28	9338	RISQA FADLILAH	P
29	9339	SIDIK PRANOTO	L
30	9340	SITI KHOLILAH	P
31	9341	TRI KUNDARINI	P
32	9342	YUSUF ARGA MAHENDA	L

**Lampiran 8 : Data Skor *Pretest* Keterampilan Menulis Kreatif Puisi Kel  
Kontrol**

No	Nama Siswa	Fisik				Batin		Jumlah
		Diksi	Rima	Pengimajian	Gaya Bahasa	Isi	Amanat	
1	K1	3	3	2	3	3	3	17
2	K2	3	3	3	3	4	3	19
3	K3	3	2	2	3	3	3	16
4	K4	4	4	3	3	4	4	22
5	K5	4	3	3	3	4	4	21
6	K6	4	3	3	3	4	4	21
7	K7	4	3	3	3	4	3	20
8	K8	3	3	3	3	3	3	19
9	K9	3	3	3	3	4	3	20
10	K10	3	3	3	3	3	4	20
11	K11	3	3	3	2	4	3	19
12	K12	3	3	2	3	3	3	17
13	K13	4	4	3	3	4	4	22
14	K14	4	3	3	3	4	4	21
15	K15	4	3	3	2	4	4	20
16	K16	3	2	2	2	3	3	15
17	K17	3	2	3	3	4	3	18
18	K18	4	4	3	3	4	4	22
19	K19	3	3	3	3	4	3	19
20	K20	3	3	3	2	4	3	18
21	K21	4	3	3	3	4	4	21
22	K22	3	2	3	3	4	3	18
23	K23	3	3	3	3	3	4	20
24	K24	3	2	3	3	4	3	18
25	K25	3	3	3	3	3	4	20
26	K26	4	3	3	3	4	4	21
27	K27	3	3	3	2	3	3	16
28	K28	3	3	3	2	4	3	18
29	K29	3	3	2	2	4	3	17
30	K30	3	2	2	2	3	3	14
31	K31	3	3	3	2	4	3	18
32	K32	3	3	3	2	4	3	18
							<b>JUMLAH</b>	605
							<b>RATA-RATA</b>	18,91

**Data Skor *Posttest* Keterampilan Menulis Kreatif Puisi Kelompok Kontrol**

No	Nama Siswa	Fisik				Batin		Jumlah
		Diksi	Rima	Pengimajian	Gaya Bahasa	Isi	Amanat	
1	K1	3	3	3	3	4	4	19
2	K2	5	4	4	4	4	4	25
3	K3	4	3	3	4	4	4	18
4	K4	4	4	3	3	4	4	22
5	K5	5	4	4	4	4	4	25
6	K6	4	3	3	3	4	4	21
7	K7	3	3	3	3	4	4	20
8	K8	4	4	3	3	4	4	22
9	K9	3	3	3	3	3	4	19
10	K10	3	3	3	3	4	4	18
11	K11	4	3	3	3	4	4	21
12	K12	3	3	3	3	4	4	20
13	K13	5	5	4	4	4	4	26
14	K14	4	3	3	3	4	4	21
15	K15	3	3	4	4	4	4	22
16	K16	3	3	3	3	4	4	20
17	K17	3	3	3	3	3	3	17
18	K18	4	3	4	4	4	4	23
19	K19	3	3	3	3	4	4	20
20	K20	4	3	3	4	4	4	22
21	K21	3	3	2	3	3	3	18
22	K22	4	3	3	3	3	3	19
23	K23	3	3	3	3	3	3	17
24	K24	4	3	4	4	4	4	23
25	K25	3	3	4	4	4	4	22
26	K26	3	3	3	3	4	4	20
27	K27	4	4	3	4	4	4	23
28	K28	3	3	3	3	4	4	20
29	K29	4	3	4	4	4	4	23
30	K30	4	4	4	4	4	4	24
31	K31	3	3	3	3	4	4	20
32	K32	2	3	3	3	4	4	19
							<b>JUMLAH</b>	<b>669</b>
							<b>RATA-RATA</b>	<b>20.91</b>

**Data Skor *Pretest* Keterampilan Menulis Kreatif Puisi Kelompok Eksperimen**

No	Nama Siswa	Fisik				Batin		Jumlah
		Diksi	Rima	Pengimajian	Gaya Bahasa	Isi	Amanat	
1	E1	3	3	2	3	4	4	19
2	E2	3	3	3	3	4	4	20
3	E3	3	3	2	3	4	4	19
4	E4	3	3	3	3	4	4	20
5	E5	3	3	2	3	4	4	19
6	E6	3	3	2	3	4	4	20
7	E7	4	3	3	3	4	4	21
8	E8	5	4	3	3	4	4	23
9	E9	3	3	2	2	3	4	17
10	E10	4	4	3	3	4	4	22
11	E11	4	3	3	3	4	4	21
12	E12	4	3	3	3	3	3	19
13	E13	4	4	3	3	4	4	22
14	E14	4	3	3	3	4	4	21
15	E15	4	3	3	3	4	4	21
16	E16	4	3	3	3	3	3	19
17	E17	3	4	3	3	3	3	19
18	E18	3	3	2	2	3	4	17
19	E19	3	3	3	2	4	4	19
20	E20	3	3	2	2	4	4	18
21	E21	3	3	3	3	4	4	20
22	E22	4	3	3	3	4	4	21
23	E23	3	3	3	3	4	4	20
24	E24	4	4	3	3	4	4	22
25	E25	3	3	2	2	3	4	17
26	E26	3	3	3	3	4	4	20
27	E27	3	3	2	2	4	4	18
28	E28	3	3	3	3	4	4	20
29	E29	4	4	3	3	4	4	22
30	E30	3	4	3	3	4	4	21
31	E31	3	3	3	2	3	4	18
32	E32	3	3	3	3	3	3	18
							<b>JUMLAH</b>	<b>633</b>
							<b>RATA-RATA</b>	<b>19,78</b>

**Data Skor *Posttest* Keterampilan Menulis Kreatif Puisi Kel Eksperimen**

No	Nama Siswa	Fisik				Batin		Jumlah
		Diksi	Rima	Pengimajian	Gaya Bahasa	Isi	Amanat	
1	E1	4	3	3	3	4	4	21
2	E2	3	3	3	3	4	4	20
3	E3	4	4	3	3	4	4	22
4	E4	4	4	3	3	4	4	22
5	E5	3	3	3	3	3	4	19
6	E6	5	5	4	3	5	5	27
7	E7	3	3	3	3	3	4	19
8	E8	3	3	3	3	4	4	20
9	E9	5	5	3	3	5	5	27
10	E10	3	3	3	3	3	3	18
11	E11	5	5	4	4	5	5	28
12	E12	5	4	3	3	4	4	23
13	E13	4	4	3	3	4	4	22
14	E14	4	3	3	3	4	4	21
15	E15	3	3	3	3	3	4	19
16	E16	5	4	3	3	4	4	23
17	E17	3	3	3	3	3	4	19
18	E18	4	5	4	4	4	4	25
19	E19	4	4	4	3	4	4	23
20	E20	4	3	3	3	4	4	21
21	E21	5	4	4	3	5	5	26
22	E22	3	3	3	3	3	4	19
23	E23	4	3	3	4	4	4	22
24	E24	5	4	4	4	4	4	25
25	E25	4	4	4	4	4	4	24
26	E26	4	4	4	4	4	4	24
27	E27	4	3	3	3	4	4	21
28	E28	4	4	4	4	5	5	26
29	E29	3	3	3	3	4	4	20
30	E30	4	3	3	3	4	4	21
31	E31	3	3	3	3	3	4	19
32	E32	4	4	3	4	4	4	23
							<b>JUMLAH</b>	<b>713</b>
							<b>RATA-RATA</b>	<b>22,28</b>

### Data Skor Uji Instrumen Keterampilan Menulis Kreatif Puisi

No	Nama Siswa	Fisik				Batin		Jumlah
		Diksi	Rima	Pengimajian	Gaya Bahasa	Isi	Amanat	
1	R1	3	3	4	3	4	4	21
2	R2	4	3	4	3	3	4	21
3	R3	3	3	4	3	4	4	21
4	R4	4	3	4	3	4	4	22
5	R5	3	3	4	3	4	4	21
6	R6	3	3	4	3	4	4	21
7	R7	3	3	4	3	4	4	21
8	R8	4	3	4	3	4	4	21
9	R9	4	4	4	3	4	4	23
10	R10	3	3	3	2	3	4	18
11	R11	4	3	3	3	4	4	21
12	R12	4	3	3	3	4	4	21
13	R13	3	3	3	3	4	4	20
14	R14	2	3	3	2	3	3	16
15	R15	4	3	4	2	3	4	20
16	R16	4	3	4	3	4	4	22
17	R17	3	3	4	3	4	4	21
18	R18	3	3	4	3	4	4	21
19	R19	4	3	4	3	4	4	22
20	R20	2	2	2	2	3	4	15
21	R21	3	3	4	3	4	4	21
22	R22	3	3	4	3	4	4	21
23	R23	2	3	4	2	4	4	19
24	R24	3	3	4	3	4	4	21
25	R25	2	3	3	3	3	4	18
26	R26	3	3	4	3	4	4	21
27	R27	3	3	4	3	4	4	21
28	R28	3	3	3	3	4	4	20
29	R29	3	3	4	3	4	4	21
30	R30	3	3	4	3	4	4	21
31	R31	3	3	3	3	4	4	20
32	R32	3	3	3	3	4	4	20
<b>JUMLAH</b>								<b>653</b>
<b>RATA-RATA</b>								<b>20,40</b>

### Lampiran 9: Hasil Uji Coba Instrumen

Uji instrumen

<input type="checkbox"/>	Nama : Bekti Mulyani
<input type="checkbox"/>	No : 08
<input type="checkbox"/>	Kelas : VII B
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Kenangan Indah
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Dulu kita pernah bersama
<input type="checkbox"/>	Dulu kita bercanda ria
<input type="checkbox"/>	Dulu kita berbagi suka dan duka
<input type="checkbox"/>	Dulu kita sering bermain bersama
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Tetapi sekarang waktu telah memisahkan kita
<input type="checkbox"/>	Sudah lama kita tidak bertemu
<input type="checkbox"/>	Aku masih mengingat kenangan kita
<input type="checkbox"/>	Tetapi kau belum tentu masih mengingatnya
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Meskipun kau pernah membuatku marah
<input type="checkbox"/>	Tetapi kau sering membantuku
<input type="checkbox"/>	Sekarang sudah tidak ada lagi tawamu
<input type="checkbox"/>	Semua itu hanya tinggal kenangan
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	

You'll never know till you have tried.

## Menulis Puisi

No. \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_

<input type="checkbox"/>	Nama : Damia Anisa Risky
<input type="checkbox"/>	No : 09
<input type="checkbox"/>	Kelas : VII B
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Hari Ulang Tahunku
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Hari itu hari yang sangat memalukan
<input type="checkbox"/>	Saat hari ulang tahunku tiba
<input type="checkbox"/>	Aku mendapat kejutan dari teman - teman
<input type="checkbox"/>	Sungguh aku tidak mengira
<input type="checkbox"/>	Aku akan disiram dari belakang
<input type="checkbox"/>	Hari itu .....
<input type="checkbox"/>	Aku pulang dengan pakaian basah kuyup , dan
<input type="checkbox"/>	Wajah yang memalukan
<input type="checkbox"/>	Namun ...
<input type="checkbox"/>	Hatiku merasa senang
<input type="checkbox"/>	Peristiwa itu .....
<input type="checkbox"/>	Sialu terbayang dalam ingatan
<input type="checkbox"/>	Dan tak kan pernah bisa kulupakan
<input type="checkbox"/>	Sakit mendapat kejutan dari teman - teman
<input type="checkbox"/>	Yang sangat memalukan
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	

You'll never know till you have tried





No. \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_

<input type="checkbox"/>	Hutan
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Oh, hutan
<input type="checkbox"/>	Kau adalah paru-paru dunia
<input type="checkbox"/>	Kalau tidak ada kau
<input type="checkbox"/>	Bumi akan hancur
<input type="checkbox"/>	oh, hutan
<input type="checkbox"/>	Kau adalah pelindung angin dan tenaga
<input type="checkbox"/>	kalau tidak ada kau
<input type="checkbox"/>	Tumbuhan dan hewan akan punah
<input type="checkbox"/>	Oh, hutan
<input type="checkbox"/>	Kau mengandung banyak oksigen
<input type="checkbox"/>	Oksigen yang dihirup semua makhluk hidup
<input type="checkbox"/>	Kau menjadikan bumi berwarna hijau
<input type="checkbox"/>	Oh, hutan
<input type="checkbox"/>	Berbagai macam pohon tertanam
<input type="checkbox"/>	Menghiasi bumi yang permai
<input type="checkbox"/>	Bagaikan berlian di pasir gersang
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Mama : Anggit Yoga Wantoro (07)
<input type="checkbox"/>	Kelas : VII D
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	



### Lampiran 11 : Hasil *Posttest* Kelompok Kontrol

#### Tak Adilnya Kehidupan

Kehidupan ---  
 Banyak bangsawan menjanjikan ---  
 Menjanjikan indahnya kehidupan ---  
 Tapi apa? banyak masyarakat tak mapan ---

Banyak anak kecil menjadi tulang punggung keluarga ---  
 Memeras keringat untuk menyambung hidup bersama ---  
 Bersama keluarga tercinta ---

Demi sepiring nasi yang tak seberapa ---

Ini muka masyarakat bawah ---  
 Yang diperlakukan seperti sampah ---  
 Apa ini tindakan pemerintah ---  
 Membiarkan masyarakatnya hidup susah ---

Dimana hati pejabat tinggi? ---  
 Yang biasanya hanya korupsi ---  
 Korupsi uang untuk diri sendiri ---  
 Bukan untuk kemakmuran bangsa ini ---

Karya  
 © Aditya Rahma Putri  
 @Rahmaadityaputr

70/3

nama : kevangy VS  
 kelas : VIII D  
 No. Absen : 13

## Patah Hati

Saat dunia tidak bersahabat  
 Terasa sangat menyedihkan  
 Aku harus mencari tempat  
 Yang tepat untuk ku curahkan

Awan mendung menyelimuti hatiku  
 Hanya sakit yang aku rasakan  
 Tak pernah lelah menunggumu  
 Walau kamu tidak memedulikan

Kisah cinta yang menyabikkan  
 Akan selalu memperingatkan  
 Tangisan yang menyedihkan  
 Akan selalu menjadi teman

Ditempat sepi aku sendiri  
 Menanti hati akan kembali  
 Tiada orang yang menghampiri  
 Menghibur dan memiliki hati ini

Rasanya sakit sekali  
 Saat tuhan harus menghendaki  
 Kamu tidak tepat ku miliki  
 Masih ada yang lebih baik lagi

## Lampiran 12 : Hasil Pretest Kelompok Eksperimen

Nama : Ahmad Irfan Zuhroni  
 kelas : 7A  
 No : 2

### Tugas Jatuh ke Air

Saat pelajaran bahasa Indonesia

Diberi tugas meringkas cerita

Aku segera mengerjakannya

Sebelum jam pelajaran habis

Jam pelajaran hampir habis

Aku belum selesai mengerjakannya

Aku tergesa gesa mengerjakannya

Akhirnya aku selesai

Sebelum jam pelajaran habis

Kuserahkan tugas itu kepada ibu guru

Kebetulan saat itu Ibu guru berada

dikantor - - -

Aku dan teman-teman

turun dari kelas

Saat melewati tangga - - -

Tugas ku jatuh ke air - - -

Aku sangat kesal - - -

Kemudian aku jenur setebal kering

ku serahkan kepada ibu guru sendirian

No. \_\_\_\_\_

Date \_\_\_\_\_

 Nama: Agung Nugroho

 Kelas: VIIA/01

 Jatuh dari Sepeda

 Kenangan itu belum hilang

 Karena itu pengalamannya tidak terlupakan

 Oleh ku.....

 Saat belum bisa...

 Saat baru belajar...

 Saat mencoba naik...

 Akan tetapi diriku tak bisa mengatur keseimbangan

 dan diriku terjatuh terlempar jauh dari sepeda

 ~~Seperti angin~~

Seperti Angin

Pergi kemana kemari

Pebas mau kemana

Akan tetapi ini berbeda

Terjatuh....

Terhempas....

Terlempar dari sepedaku

Oh....

Sungguh sakit rasanya

Badanku seperti dibanting

 Oh.....

 Ini memang nasib

 Badanku sakit....

 Kakiku luka...

 Kepalaku pusing

 Entah kemana harus pergi

 Entah harus minta tolong kesapa

 Aku bingung...

 Tak tentu arah mau kemana

 Hati bimbang...

 Terasa kosong

 Oh.....

### Lampiran 13: Hasil Posttest Kelompok Eksperimen

Nama : Dian Mafilenia Febrianti  
 No : 11  
 Kelas : VII A

Post test etc

#### Surat Untuk Sahabat Pena

Ku mulai menulis kata  
 Kata inilah penuh makna  
 Ku rangkai satu per satu  
 Agar jadi kalimat baku  
     Bertaris - baris kalimat indah ku tulis  
     Hanya untukmu yang di sana  
     Rasa rinduku seperti pisau yang mengiris  
     Karena lama tak bertemu sahabat pena  
 Pembuka, isi, dan penutup telah kubuat  
 Akhirnya jadilah sebuah surat  
 Surat untuk sahabat pena  
 Yang tinggal jauh di luar kota  
 Tak lupa ku tempel prangko di surat itu  
 Untuk ku kirim padamu  
 Ingin cepat ku kirimkan  
 Agar salam rinduku tersampaikan

NAMA : NANDA FELANDY PUTRI  
 KELAS : VII A  
 NO ABSN : 25  
 MAPEL : BAHASA INDONESIA

KAMIS, 11 APRIL 2013

### Menuntut Ilmu

Mentari pagi mulai mengengat  
 Ku kayuh sepedaku dengan tepat  
 Agar aku tidak terlambat  
 Tak lupa ku baca bismillah  
 Agar selamat sampai sekolah

Sekolahku ....

Adalah tempatku menuntut ilmu  
 Setiap hari Senin hingga Sabtu  
 Aku selalu hadir di tempatmu

Di sekolah inilah

Ku belajar tak kenal lelah  
 Ku jelajahi berbagai pengetahuan  
 Ku dapatkan pengalaman  
 Dan ....  
 Ku mengerti tentang budi pekerti  
 Semuanya berguna jika aku besar nanti

Menuntut ilmu ....

Itu, perlu

Agar, semua orang menjadi bermutu

### Lampiran 14: Hasil Uji Intrumen

#### ◆ Distribusi Frekuensi *Pretest* Kelompok Kontrol

##### Statistics

pretest

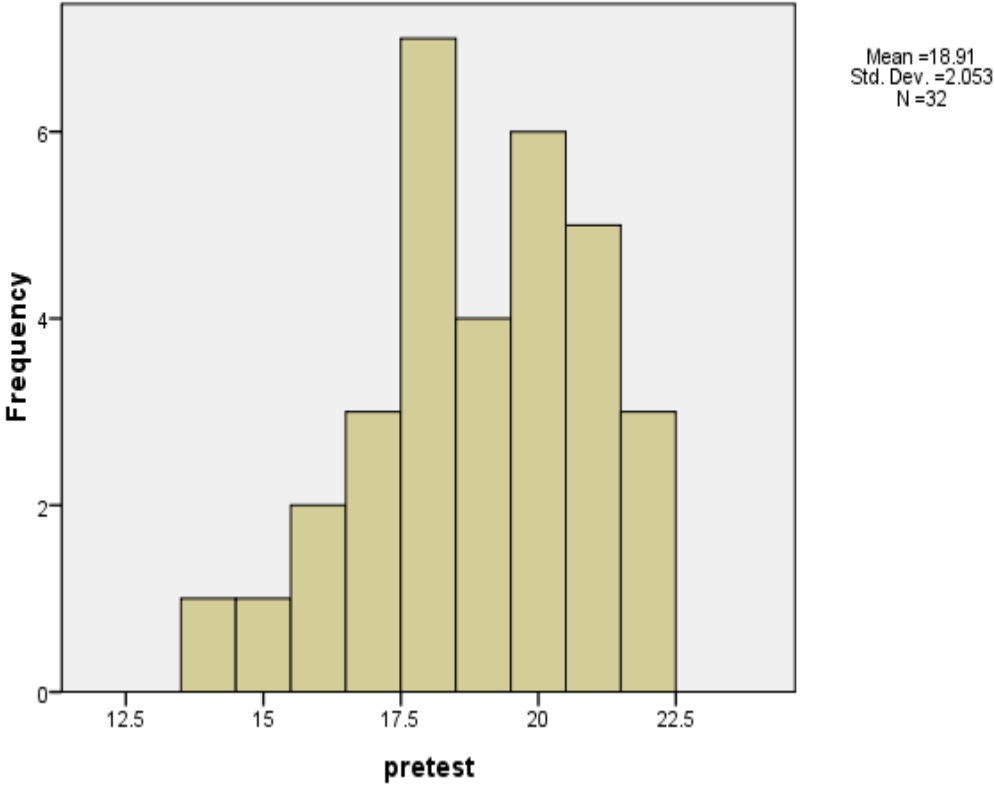
N	Valid	32
	Missing	0
Mean		18.91
Std. Error of Mean		.363
Median		19.00
Mode		18
Std. Deviation		2.053
Variance		4.217
Range		8
Minimum		14
Maximum		22
Sum		605

pretest

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 14	1	3.1	3.1	3.1
15	1	3.1	3.1	6.2
16	2	6.2	6.2	12.5
17	3	9.4	9.4	21.9
18	7	21.9	21.9	43.8
19	4	12.5	12.5	56.2
20	6	18.8	18.8	75.0

21	5	15.6	15.6	90.6
22	3	9.4	9.4	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Histogram



◆ Distribusi Frekuensi *Posttest* Kelompok Kontrol

**Statistics**

posttest

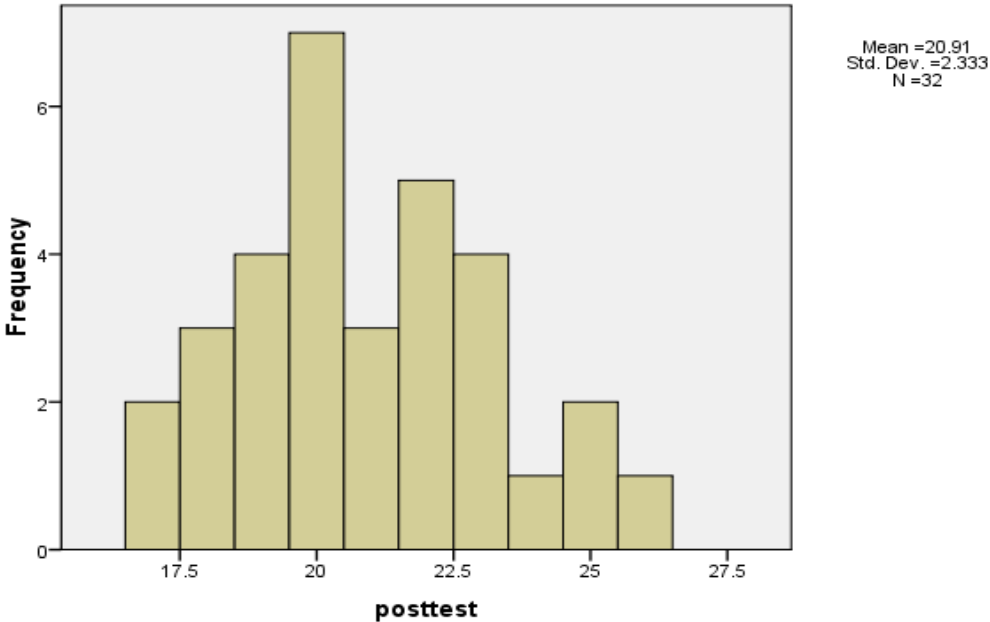
N	Valid	32
	Missing	0
Mean		20.91
Std. Error of Mean		.412
Median		20.50
Mode		20
Std. Deviation		2.333
Variance		5.443
Range		9
Minimum		17
Maximum		26
Sum		669

**posttest**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17	2	6.2	6.2	6.2
	18	3	9.4	9.4	15.6
	19	4	12.5	12.5	28.1
	20	7	21.9	21.9	50.0
	21	3	9.4	9.4	59.4
	22	5	15.6	15.6	75.0
	23	4	12.5	12.5	87.5
	24	1	3.1	3.1	90.6
	25	2	6.2	6.2	96.9

26	1	3.1	3.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Histogram



◆ Distribusi Frekuensi *Pretest* Kelompok Eksperimen

**Statistics**

pretest

N	Valid	32
	Missing	32
Mean		19.78
Std. Error of Mean		.283
Median		20.00
Mode		19 <sup>a</sup>
Std. Deviation		1.601
Variance		2.564
Range		6
Minimum		17
Maximum		23
Sum		633

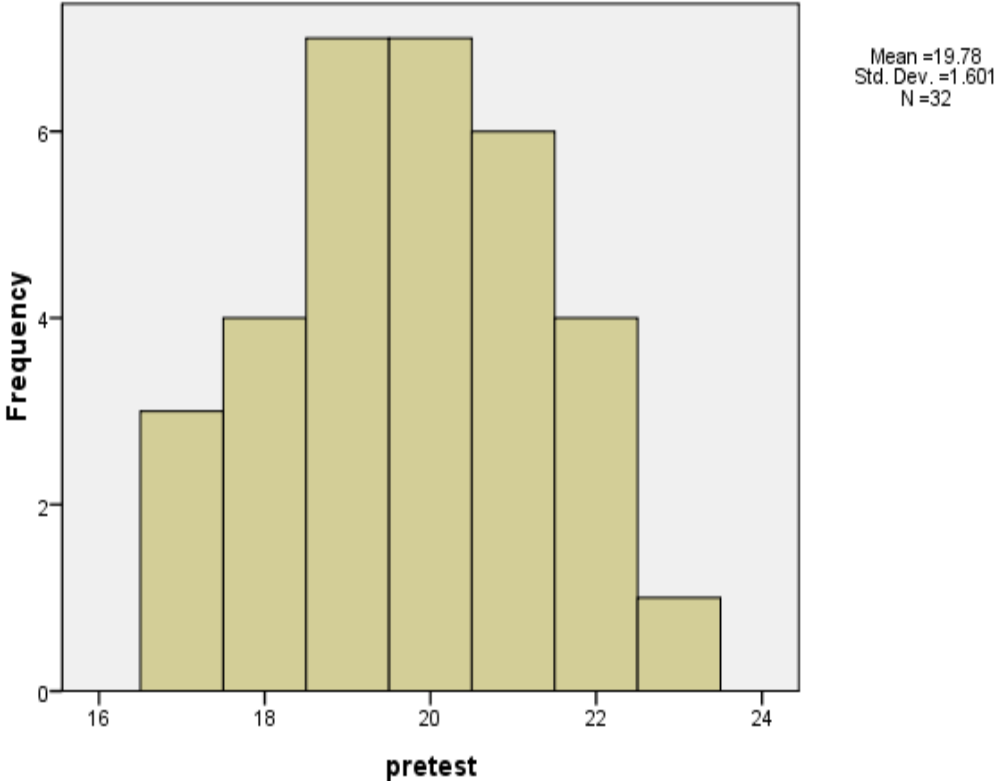
pretest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17	3	4.7	9.4	9.4
	18	4	6.2	12.5	21.9
	19	7	10.9	21.9	43.8
	20	7	10.9	21.9	65.6
	21	6	9.4	18.8	84.4
	22	4	6.2	12.5	96.9
	23	1	1.6	3.1	100.0
	Total	32	50.0	100.0	
Missing	System	32	50.0		

pretest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17	3	4.7	9.4	9.4
	18	4	6.2	12.5	21.9
	19	7	10.9	21.9	43.8
	20	7	10.9	21.9	65.6
	21	6	9.4	18.8	84.4
	22	4	6.2	12.5	96.9
	23	1	1.6	3.1	100.0
	Total	32	50.0	100.0	
Missing	System	32	50.0		
Total		64	100.0		

Histogram



◆ Distribusi Frekuensi *Posttest* Kelompok Eksperimen

**Statistics**

posttest

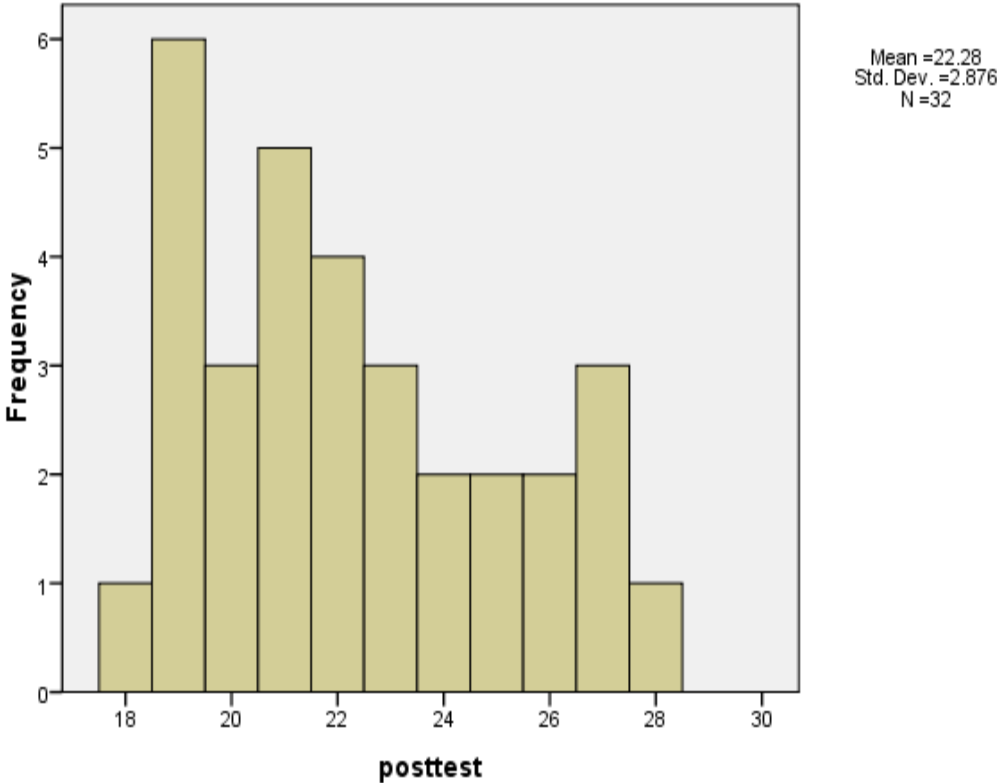
N	Valid	32
	Missing	32
Mean		22.28
Std. Error of Mean		.508
Median		22.00
Mode		19
Std. Deviation		2.876
Variance		8.273
Range		10
Minimum		18
Maximum		28
Sum		713

posttest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	1	1.6	3.1	3.1
	19	6	9.4	18.8	21.9
	20	3	4.7	9.4	31.2
	21	5	7.8	15.6	46.9
	22	4	6.2	12.5	59.4
	23	3	4.7	9.4	68.8
	24	2	3.1	6.2	75.0
	25	2	3.1	6.2	81.2
	26	2	3.1	6.2	87.5

	27	3	4.7	9.4	96.9
	28	1	1.6	3.1	100.0
	Total	32	50.0	100.0	
Missing	System	32	50.0		
Total		64	100.0		

Histogram



### Lampiran 15 : Reliabilitas

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.732	6

**Lampiran 16 :**

◆ *Uji-t Independent Pretest*

**Group Statistics**

data	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
skor 1	32	18.91	2.053	.363
2	32	19.78	1.601	.283

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
skor	Equal variances assumed	1.931	.170	-1.901	62	.062	-.875	.460	-1.795	.045
	Equal variances not assumed			-1.901	58.521	.062	-.875	.460	-1.796	.046

**Lampiran 17 :**

◆ *Uji-t Independent Posttest*

**Group Statistics**

data	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
skor 1	32	20.91	2.333	.412
2	32	22.28	2.876	.508

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
skor	Equal variances assumed	1.905	.172	-2.100	62	.040	-1.375	.655	-2.684	-.066
	Equal variances not assumed			-2.100	59.467	.040	-1.375	.655	-2.685	-.065

**Lampiran 18 :**

◆ Uji *Paired* Kelompok Kontrol

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	18.91	32	2.053	.363
	posttest	20.91	32	2.333	.412

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pretest & posttest	32	.092	.615

**Paired Samples Test**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest posttest	-2.000	2.962	.524	-3.068	-.932	-3.819	31	.001

### Lampiran 19 :

◆ Uji *Paired* Kelompok Eksperimen

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	19.78	32	1.601	.283
	posttest	22.28	32	2.876	.508

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pretest & posttest	32	-.287	.111

**Paired Samples Test**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2- tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest posttest	-2.500	3.672	.649	-3.824	-1.176	-3.851	31	.001

## Lampiran 20 : DATA HASIL UJI PRASYARAT

### 1. Uji Normalitas Kemampuan Menulis Kreatif Puisi

#### ◆ *Pretest* Menulis Kreatif Puisi

##### Tests of Normality

data		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
skor	1	.140	32	.110	.954	32	.193
	2	.125	32	.200 <sup>*</sup>	.954	32	.188

#### ◆ *Posttest* Menulis Kreatif Puisi

##### Tests of Normality

data		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
skor	1	.151	32	.061	.965	32	.375
	2	.141	32	.108	.930	32	.039

## 2. Uji Homogenitas Kemampuan Menulis Kreatif Puisi

◆ *Pretest* Menulis Kreatif Puisi

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
skor	Based on Mean	1.931	1	62	.170
	Based on Median	1.946	1	62	.168
	Based on Median and with adjusted df	1.946	1	59.482	.168
	Based on trimmed mean	1.787	1	62	.186

## Menulis Kreatif Puisi

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
skor	Based on Mean	1.905	1	62	.172
	Based on Median	1.347	1	62	.250
	Based on Median and with adjusted df	1.347	1	60.035	.250
	Based on trimmed mean	1.755	1	62	.190

## Lampiran 21 : DOKUMENTASI

### ◆ Uji coba instrument



### ◆ *Pretest* Kelompok Kontrol



◆ *Posttest* Kelompok Kontrol



◆ *Pretest* Kelompok Eksperimen



◆ *Posttest* Kelompok Eksperimen



◆ Perlakuan Kelompok Kontrol



◆ Perlakuan Kelompok Eksperimen





KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843,  
548207 Fax. (0274) 548207 ; http://www.fbs.uny.ac.id//

**PERMOHONAN IJIN  
SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN**

FRM/FBS/31-01  
10 Jan 2011

Kepada Yth. Kajur PBSI  
di FBS UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Erma Widyaninggar No. Mhs. : 06201244034  
Jur/Prodi : PBSI

bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses  
Surat Ijin Survey/Observasi/Penelitian Tugas Akhir dengan judul :  
KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN METODE SUGGESTOPEDIA TERHADAP  
KEMAMPUAN MENULIS KREATIF PUISI PADA SISWA KELAS VII SEMESTER I

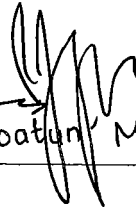
Lokasi : SMP N 1 SEYEGAN

Waktu : FEBRUARI - MARET

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Yogyakarta, FEBRUARI  
Pemohon,

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing,

  
Dr. Tadkiroatun Musfiroh

  
ERMA WIDYANINGGAR



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
SMP NEGERI 1 SEYEGAN  
( Terakreditasi A )**

Alamat : Kasuran, Margomulyo, Seyegan, Sleman Telepon ( 0274 ) 7490621

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 441.7 / 087

Yang bertanda tangan dibawah ini :

**Nama** : Urip Mulyono, S.Pd  
**NIP** : 19591212 198303 1 033  
**Pangkat** : Pembina , IV/a  
**Jabatan** : Kepala SMP Negeri 1 Seyegan

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

**Nama** : ERMA WIDYANINGGAR  
**No. Mahasiswa** : 06201244034  
**Program Studi** : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
**Jurusan** : P B S I  
**Fakultas** : Fakultas Bahasa dan Seni  
**Perguruan Tinggi** : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan Penelitian dalam rangka pembuatan Skripsi, dengan judul :

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN METODE SUGGESTOPEDIA TERHADAP  
KEMAMPUAN MENULIS KREATIF PUISI PADA SISWA KELAS VII SMPN 1  
SEYEGAN SLEMAN.**

Pelaksanaan penelitian : 15 Maret 2013 s.d 11 April 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Seyegan, 17 April 2013  
Kepala Sekolah  
  
Urip Mulyono, S.Pd.  
19591212 198303 1 033



- A. FORMULIR ISIAN PERMOHONAN IJIN STUDI PENDAHULUAN / PRA SURVEY / PRA PENELITIAN \*)
- B. SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENYERAHKAN HASIL PENELITIAN / SURVEY / PKL \*)

\*) Lingkari yang dipilih

Nomor : 900

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

- |                                   |  |
|-----------------------------------|--|
| 1. Nama                           | : Erma Widyaninggar  |
| 2. No. Mahasiswa/NIP/NIM          | : 06201244034  |
| 3. Tingkat (D1/D2/D3/D4/S1/S2/S3) | : S1   |
| 4. Universitas/Akademi            | : Universitas Negeri Yogyakarta  |
| 5. Dosen Pembimbing               | : Dr. Tadkiroatun Mustiroh   |
| 6. Alamat Rumah Peneliti          | : Mertosutan Rt 01/ Rw 27 Sidoluhur<br>Godean Sleman Yogyakarta 55564  |
| 7. Nomor Telepon/HP               | : 0899.5093431   |
| 8. Lokasi Penelitian/Survey       | : 1. SMPN 1 SEYEGAN SLEMAN<br>2. ....  |
| 9. Judul Penelitian               | : KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN METODE SUGGESTOPEDIA TERHADAP<br>KEMAMPUAN MENJULIS KREATIF PUISI PADA SISWA KELAS VII<br>SEMESTER II SMPN 1 SEYEGAN SLEMAN |

Berdasarkan pilihan saya pada formulir isian diatas (poin B), saya bersedia untuk menyerahkan hasil Penelitian / Survey / PKL berupa 1 (satu) CD format PDF selambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai Penelitian / Survey / PKL dilaksanakan.



Sleman, 20 MARET 2013  
Yang menyatakan

ERMA WIDYANINGGAR  
(nama terang)



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 900 / 2013

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.  
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/2183/V/3/2013 Tanggal : 14 Maret 2013  
Hal : Izin Penelitian

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : ERMA WIDYANINGGAR  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 06201244034  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Kampus Karangmalang Yogyakarta  
Alamat Rumah : Mertosutan Rt 01/Rw 27 Sidoluhur Godean Sleman  
No. Telp / HP : 08995093431  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN METODE SUGGESTOPEDIA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KREATIF PUISI PADA SISWA KELAS VII SEMESTER II SMPN 1 SEYEGAN SLEMAN**  
Lokasi : SMPN 1 Seyegan Sleman  
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 14 Maret 2013 s/d 14 Juni 2013

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. *Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 20 Maret 2013

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, M.M  
Pembina, IV/a  
NIP 19630112 198903 2 003

**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Seyegan
6. Kepala SMPN 1 Seyegan Sleman
7. Kasubbag Pendidikan FBS UNY
8. Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/2183/V/3/2013

Membaca Surat : Kasubbag Pendidikan FBS UNY Nomor : 0264i/UN.34.12/DT/III/2013  
Tanggal : 13 Maret 2013 Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

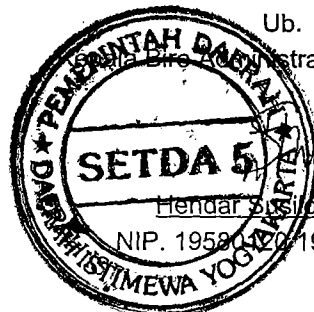
DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : ERMA WIDYANINGGAR NIP/NIM : 06201244034  
Alamat : KARANGMALANG, YOGYAKARTA  
Judul : KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN METODE SUGGESTOPEDIA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KREATIF PUISI PADA SISWA KELAS VII SEMESTER II SMPN 1 SEYEGAN SLEMAN  
Lokasi : SMPN 1 SEYEGAN Kota/Kab. SLEMAN  
Waktu : 14 Maret 2013 s/d 14 Juni 2013

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal 14 Maret 2013  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman c/q Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY
4. Kasubbag. Pendidikan FBS UNY
5. Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01  
10 Jan 2011

Nomor : 0264i/UN.34.12/DT/III/2013  
Lampiran : 1 Berkas Proposal  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

13 Maret 2013

Kepada Yth.  
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Sekretariat Daerah Provinsi DIY  
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

***Keefektifan Penggunaan Metode Suggestopedia Terhadap Kemampuan Menulis Kreatif Puisi pada Siswa Kelas VII Semester II SMPN 1 Seyegan Sleman***

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : ERMA WIDYANINGGAR  
NIM : 06201244034  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Waktu Pelaksanaan : Maret – April 2013  
Lokasi Penelitian : SMPN 1 Seyegan Sleman

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Dekan  
Kebag. Pendidikan FBS,  
  
Utami, S.E.  
1570704 199312 2 001